



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP *ECOLITERACY* SISWA**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**WINDY ANDRIYANTI**

**NIM. 500639081**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2019**

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP  
*ECOLITERACY* SISWA**

Adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bandung, Oktober 2018  
Yang Menyatakan,



**WINDY ANDRIYANTI  
NIM. 500639081**

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP *ECOLITERACY* SISWA

(Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas VI  
SDN 247 Sukapura Kota Bandung, Jawa Barat)

Windy Andriyanti  
windyandriyanti@gmail.com

Program Pascasarjana  
Universitas Terbuka

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya, padahal dalam proses pembelajaran di sekolah siswa telah belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap ecoliteracy siswa serta mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh ecoliteracy siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif Quasi Eksperimen dengan desain Control Group Pretest dan Posttest Design. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 68 orang siswa kelas VI SDN 247 Sukapura Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017 bertempat di SDN 247 Sukapura Kota Bandung. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian berupa tes prestasi sebelum dan sesudah pembelajaran (pretes dan postes). Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah statistics deskriptif dan statistics inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran tematik tidak berpengaruh signifikan terhadap ecoliteracy siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi uji -t adalah 0,395. artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir (postes) siswa antara kelompok yang menerapkan menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL. Berdasarkan peningkatan kompetensi ecoliteracy sebelum dan sesudah pembelajaran didapatkan hasil 0,43, hal ini berarti bahwa klasifikasi ecoliteracy yang didapat menggambarkan adanya pengaruh antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran DL. Simpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap ecoliteracy siswa serta tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap ecoliteracy siswa pada siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran tematik model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran DL. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pada model pembelajaran PBL untuk meningkatkan ecoliteracy siswa, perlu diperhatikan beberapa aspek, seperti media dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar dan mengajar.*

**Kata Kunci:** *ecoliteracy, model pembelajaran PBL, pembelajaran tematik*

## ABSTRACT

### **INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING LEARNING MODELS ON THEMATIC LEARNING TO STUDENT ECOLITERACY**

*(Quasi Experiment Research in 6th Class  
SDN 247 Sukapura City of Bandung, West Java)*

Windy Andriyanti  
windyandriyanti@gmail.com

Program Pascasarjana  
Universitas Terbuka

*This research is motivated by the low awareness of students about the school environment and its surroundings, whereas in the learning process in school students have learned using thematic learning approaches. This study aims to examine and analyze the effect of PBL learning models on thematic learning on the ecoliteracy of students and examine and analyze how much the ecoliteracy influences students who learn by using PBL learning models with those using Discovery Learning learning models. The method used in this study is a quantitative method of Quasi Experiment with the design of Pretest Control and Posttest Design. The sample used in this study was 68 students of class VI SDN 247 Sukapura, Bandung. The study was conducted in September 2017 at SDN 247 Sukapura, Bandung. The instruments used in the study were achievement tests before and after learning (pretest and posttest). The data analysis used in this study is descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that the application of the PBL learning model in thematic learning did not significantly influence the ecoliteracy of students. This is evidenced by the results of the test on the average score of the experimental class and control class pretest obtained 0.002 results there are differences in the average initial ability (pretest) of students between groups applying applying PBL learning models and groups that apply DL learning models. Based on the test results the results of the test significance value  $-t$  are 0.395. meaning that there is no difference in the average final ability (posttest) of students between the groups applying applying the PBL learning model and the group applying the DL learning model. Based on the increase in ecoliteracy competencies before and after learning the results were 0, 43. then included in the medium classification. This means that the ecoliteracy classification obtained illustrates the influence between students who learn using the PBL learning model with students who learn to use the DL learning model. The conclusion of this study is that there is no significant effect of PBL learning models on thematic learning on student ecoliteracy and there is no significant difference in the ecoliteracy of students in students learning using thematic learning PBL learning models with students learning using the DL learning model. . The recommendation of this study is that in the PBL learning model to increase the ecoliteracy of students, several aspects need to be considered, such as media and learning resources that are in accordance with the needs of the learning and teaching process.*

*Keywords: ecoliteracy, PBL learning model, thematic learning*

**LEMBAR PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER  
(TAPM)**

Judul TAPM : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
PROBLEM BASED LEARNING PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP  
ECOLITERACY SISWA**

Penyusun TAPM : Windy Andriyanti  
NIM : 500639081  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
Hari / Tanggal : Minggu, 02 Desember 2018

Menyetujui :

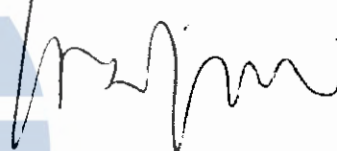
Pembimbing I.



**Dr. Nugraha Subarto, M.Pd.**

NIP. 19670618 200112 1 001

Pembimbing II.



**Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.**

NIP. 19671029 200501 2 001

Penguji Ahli.



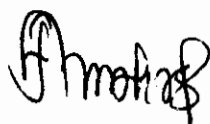
**Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si.**

NIP. 196809071993031002

Mengetahui.

Ketua Pascasarjana

Pendidikan Keguruan



**Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.**

NIP. 196008211986012001

Dekan FKIP



**Prof. Drs. Udau Kusmawan, M.A, Ph. D.**

NIP. 196904031994031002

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Penyusun TAPM : Windy Andriyanti  
NIM : 500639081  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul TAPM : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP  
*ECOLITERACY* SISWA**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka pada:

Hari, Tanggal : Minggu, 02 Desember 2018

Waktu : Pukul. 09.15 – 10.15

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Ketua Komisi Penguji :   
Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

Penguji Ahli :   
Prof. Dr. Budi Waluya, M.Si.

Pembimbing I :   
Dr. Nugraha Suharto, M.Pd.

Pembimbing II :   
Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan lahir batin. Atas izin dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir program magister pada Universitas Terbuka.

Adapun judul tesis ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik terhadap *Ecoliteracy* Siswa”.

Dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada yang terhormat

1. Rektor Universitas Terbuka Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.
3. Ketua Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana, Dr. Siti Julaeha, M.A.
4. Kepala UPBJJ Bandung, Drs. Enang Rusyana, M.Pd.
5. Bapak Dr. Nugraha Suharto, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
6. Ibu Dra. Sri Tatminingsih M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.

7. . Ketua Program Pascasarjana Pendidikdn Keguruan, Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.Si.
8. Bapak Drs. E.Suryana, M.M.Pd., dan Ibu Sri Hendrawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Sukapura beserta para guru yang telah mendukung dan memberikan izin kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
9. Suamiku tercinta Dany Dimyati, selaku pendamping hidup peneliti yang telah memberikan banyak dorongan moril dan materil kepada peneliti.
10. Abah Dodeng Sukarmat, S.Pd. dan Mbu Ety Rochaeti, selaku orang tua yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta doa dan kasih sayang yang tiada henti kepada peneliti.
11. Ananda Radithya Wildan Pratama dan Cynthia Dwi Nurannisa, yang selalu menyemangati dan memberikan do'a tulusnya kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Pihak lain yang tdak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik moril maupun materil.

Peneliti berharap, TAPM ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Peneliti juga menyadari bahwa TAPM ini masih jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan dalam melakukan dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Atas segala kekurangan tersebut, peneliti mohon maaf. Segala kebenaran merupakan kebenaran ilmu, akan tetapi segala kesalahan yang ada semata-mata adalah kesalahan peneliti. Untuk itu, saran dan kritik yang mengarah kepada perbaikan sangat peneliti harapkan.

Bandung, Oktober 2018

Peneliti



## RIWAYATHIDUP

- Nama** : WINDY ANDRIYANTI
- NIM** : 500639081
- Program Studi** : Magister Pendidikan Dasar
- Tempat, Tanggal Lahir** : Bandung, 18 April 1981
- Riwayat Pendidikan** : - Lulus SD di SDN Cicadas VIII pada tahun 1993
- Lulus SMP di SMPNI Ciparay pada tahun 1996
- Lulus SMA di SMUN I Ciparay pada tahun 1999
- Lulus D-2 di UPI pada tahun 2002
- Lulus S-1 di UPI pada tahun 2009
- Riwayat Pekerjaan** : - Tahun 2003 s.d. 2008 sebagai guru di SDLaboratorium UPI Kampus Cibiru
- Tahun 2009 s.d. 2011 sebagai guru di SD Negeri Citepus 5 Kota Bandung
- Tahun 2011 s.d. sekarang sebagai guru di SD Negeri 247 sukapura Kota Bandung.

Bandung, Oktober 2018

WINDY ANDRIYANTI  
NIM. 500639081

## DAFTAR ISI

LEMBAR LAYAK UJI .....	i
PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
1. Kegunaan dari Segi Teori.....	6
2. Kegunaan dari Segi Praktik .....	6
3. Kegunaan dari Segi Sosial.....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Ecoliteracy .....	7
B. Model Pembelajaran PBL.....	13
1. Pengertian Program Based Learning (PBL) .....	13
2. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	17
3. Karakteristik Problem Based Learning(PBL).....	19
4. Contoh Penerapan Sintaks PBL dalam Pembelajaran .....	21
C. Pembelajaran Tematik .....	24
1. Pembelajaran Integratif Multidisipliner.....	29
2. Pembelajaran Integratif Interdisipliner .....	31
3. Pembelajaran Integratif Transdisipliner .....	33
D. Penelitian Terdahulu.....	34

E. Kerangka Berfikir .....	36
F. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	42
C. Instrumen Penelitian.....	44
1. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen .....	45
2. Instrumen yang Digunakan.....	47
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	54
1. Membuat instrumen pelaksanaan .....	55
2. Membuat rubrik penilaian sebagai parameter pengukur .....	55
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	58
4. Membuat Kisi-kisi soal pretes dan postes .....	65
5. Membuat soal pretes dan postes.....	69
6. Melakukan analisis nilai .....	73
a. Metode Analisis Data.....	73
b. Tahapan Eksperimen .....	74
c. Teknik Analisis Data .....	75
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	83
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	84
a. Kemampuan <i>Ecoliteracy</i> Siswa Sebelum Perlakuan.....	84
b. Rata-rata skor pretes dan postes kelas eksperimen.....	87
c. Rata-rata S <sub>ij</sub> Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	92
d. Kemampuan <i>Ecoliteracy</i> Siswa Setelah Perlakuan .....	97
e. N-Gain <i>Ecoliteracy</i> Siswa .....	99
C. Hasil Analisis dan Pembahasan .....	99
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Pembelajaran Integratif Multidisipliner .....	30
Gambar 2.2	Pembelajaran Integratif Interdisipliner.....	32
Gambar 2.3	Pembelajaran Integratif Transdisipliner .....	33
Gambar 2.4	Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1	Histogram Nilai Pretes Kelas Eksperimen .....	89
Gambar 4.2	Histogram Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	90
Gambar 4.3	Histogram Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	94
Gambar 4.4	Histogram Nilai Post Tes Kelas Kontrol.....	95



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks PBL.....	18
Tabel 2.2	Contoh Penerapan Sintaks PBL dalam Pembelajaran.....	21
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	42
Tabel 3.2	Hasil Reabilitas Tes.....	49
Tabel 3.3	Hasil Validitas Tes .....	52
Tabel 3.4	Hasil Validitas Tes .....	53
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Tugas Bahasa Indonesia.....	55
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Tugas SBDP.....	56
Tabel 3.7	Rubrik Penilaian Tugas PKn.....	56
Tabel 3.8	Klasifikasi Gain.....	82
Tabel 4.1	Rekapitulasi Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Pretes .....	84
Tabel 4.2	Uji-t Pretes (Tes Awal ) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.3	Rekapitulasi Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Postes.....	87
Tabel 4.4	Uji-t Postes (Tes Akhir ) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	89
Tabel 4.5	Frekuensi Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.6	Anova Kelas Eksperimen .....	91
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol .....	92
Tabel 4.8	Frekuensi Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	93
Tabel 4.9	Frekuensi Nilai Postes Kelas Kontrol .....	94
Tabel 4.10	Anova Kelas Kontrol.....	96
Tabel 4.11	Rekapitulasi Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Postes.....	97
Tabel 4.12	Uji T Postes (Tes Akhir) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	98
Tabel 4.13	Nilai N Gain .....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada tingkat Sekolah Dasar (SD) diramu dengan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan sebutan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran utama yang digunakan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik ini dilaksanakan pada semua tingkatan kelas, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembelajaran tematik dipandang cocok untuk dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. (Mendikbud, 2016: 1)

Salah satu cara agar proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan tersebut, maka proses pembelajaran yang dilakukan hendaknya menggunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai jembatan terwujudnya suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum termasuk di dalamnya agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Karakteristik pembelajaran yang dikembangkan pada Kurikulum 2013 berkaitan erat dengan adanya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI). SKL memuat kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. SI memuat kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Kedua standar ini dijadikan sebagai tonggak perwujudan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan. Berdasarkan pada SKL yang terdapat dalam kurikulum, sasaran dari proses pembelajaran harus mengembangkan tiga ranah kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan "menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan untuk kompetensi sikap. "Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, mencipta" untuk kompetensi pengetahuan. Kemudian "mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta" untuk kompetensi keterampilan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada satuan pendidikan, sepenuhnya diarahkan untuk mengembangkan ketiga ranah kompetensi tersebut secara utuh, artinya pengembangan kompetensi yang satu tidak dapat dipisahkan dengan pengembangan kompetensi yang lainnya. Tujuannya adalah agar dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh dan melahirkan kualitas pribadi yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang berbasis *scientific* dan teraplikasi pada rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya (*ecoliteracy*), yaitu dengan menggunakan pembelajaran

tematik model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan model pembelajaran PBL cocok untuk dilaksanakan karena pada proses pembelajaran PBL akan banyak memberikan pengalaman kepada siswa tentang bagaimana pembelajaran tematik dilaksanakan, begitu pula dengan kemampuan *ecoliteracy* siswa dan permasalahan-permasalahan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran PBL merupakan suatu model pembelajaran yang mengawali pembelajaran dari suatu permasalahan yang diangkat berdasarkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan, namun penyajiannya diambil dari kehidupan sehari-hari siswa. Selama proses pembelajaran ini berlangsung, guru benar-benar menjadi seorang fasilitator yang hanya berusaha memancing, mengarahkan serta membimbing siswa untuk mencoba menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan.

Model Pembelajaran PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang diharapkan dapat mengantarkan siswa selama dalam proses belajar untuk menemukan berbagai masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa membangun berbagai pengetahuan awal yang dimilikinya untuk kemudian membentuk jaring-jaring pengetahuan dan membangun kembali pemahaman siswa menjadi sebuah pemahaman utuh yang terbentuk dari berbagai pengetahuan baru yang telah dimiliki siswa.

Menurut Goleman (2010:37), *Ecoliteracy* berasal dari dua kata, yaitu *eco* yang berarti ekologi, dan *literacy* yang berarti melek. *Ecoliteracy* merupakan suatu



upaya untuk memberikan pemahaman akan pentingnya alam sekitar bagi kelangsungan seluruh makhluk hidup. Pemahaman tersebut hendaknya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kita sebagai manusia mempunyai peranan penting untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar kita.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman *ecoliteracy* siswa sekolah dasar, maka peneliti melakukan observasi awal pada siswa di SDN 247 Sukapura Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Hasil yang diperoleh setelah pengamatan menunjukkan bahwa pemahaman *ecoliteracy* siswa teramat masih rendah. Hal ini ditinjau dari sikap ketidakpedulian siswa terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang masih terlihat membuang sampah secara sembarangan, kurangnya empati siswa terhadap tanaman yang berada disekitar lingkungan sekolah ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang memotong bagian tumbuhan seenaknya serta membiarkan tumbuhan layu dan kekeringan, serta masih banyak siswa yang belum memahami arti penting tumbuhan bagi kehidupan manusia walaupun mereka telah belajar dengan menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka sejatinya guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan pemahaman siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekitarnya (*ecoliteracy*) yang salah satu caranya adalah melalui pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dengan model pembelajaran PBL.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PBL pada Pembelajaran Tematik terhadap *Ecoliteracy* Siswa?”. Rumusan masalah tersebut kemudian dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa?
2. Seberapa besar perbedaan pengaruh pemahaman *ecoliteracy* siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan siswa yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning (DL) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah bermaksud untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa. Dari tujuan umum tersebut, kemudian diuraikan menjadi tujuan-tujuan khusus penelitian, yaitu:

1. Mengkaji dan menganalisis pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa.
2. Mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *ecoliteracy* siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran tematik model PBL dengan siswa yang menggunakan model DL.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam beberapa hal, antara lain :

##### **1. Kegunaan dari Segi Teori**

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai bahan kajian untuk melihat perbedaan pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman *ecoliteracy* siswa dengan pengaruh model pembelajaran yang menggunakan DL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa.

##### **2. Kegunaan dari Segi Praktik**

Pendidik mendapatkan gambaran tentang bagaimana pengaruh penerapan Pembelajaran Tematik dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL terhadap *ecoliteracy* siswa.

##### **3. Kegunaan dari Segi Sosial**

Penerapan pembelajaran tematik dengan Model Pembelajaran PBL merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap kepedulian lingkungan siswa yang berguna untuk membiasakan diri dalam melestarikan lingkungan sekitar siswa

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Ecoliteracy

*Ecoliteracy* berasal dari kata *eco* yang berarti ekologi dan *literacy* yang berarti melek. Menurut beberapa kamus, seperti yang terdapat dalam kamus Inggris Oxford (Mc.Bride, 2013) literasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu kemampuan untuk membaca dan menulis kemudian pengetahuan atau kemampuan dalam bidang tertentu. Saat ini pemahaman dan penerapan yang lebih luas dari literasi muncul dari pengertian yang terakhir. Dalam bidang ilmu kognitif, literasi terkonseptualisasi sebagai alat untuk membangun pengetahuan dengan menggunakan penalaran dan pemecahan masalah untuk memperoleh pengetahuan baru. Seiring waktu berjalan, literasi juga telah mengalami penambahan pengertian dalam pengetahuan dan kemampuan di dalam berbagai bidang, seperti literasi komputer, literasi matematika, literasi budaya, dan di beberapa negara muncul juga istilah literasi alam, literasi ekologi atau dengan kata lain disebut sebagai *ecoliteracy*.

*Ecoliteracy* disebut juga sebagai kecerdasan ekologi yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* (habitat) dan *logos* (ilmu). Artinya, kecerdasan ekologi merupakan kemampuan kita untuk beradaptasi terhadap ceruk ekologis tempat kita berada (Goleman, 2010:37).

Surata, dkk (2010) berpendapat bahwa :

*Ecoliteracy* disebut sebagai Ekoliterasi Ketahanan Hayati (EKH) yaitu literasi yang mengaplikasikan berbagai konsep ekologi untuk mempromosikan pemahaman yang mendalam, refleksi kritis, kesadaran diri, keterampilan sosial dan berkomunikasi dalam menganalisis dan mengelola isu yang terkait dengan keseluruhan/kehidupan tanaman, kesehatan/kehidupan binatang dan resiko yang terkait dengan lingkungan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka *Ecoliteracy* dalam penelitian ini dinyatakan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan pemahaman yang kuat akan pentingnya lingkungan sekitar bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup. Sebagai manusia, kita mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar merupakan bagian dari bumi yang berperan penting terhadap kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup di dunia ini. Apabila lingkungan sekitar terjaga kelestariannya, maka makhluk hidup dapat hidup dengan nyaman karena seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik. Jika lingkungan sekitar kita tidak terjaga kelestariannya maka makhluk hidup tidak akan merasakan hidup nyaman karena kebutuhannya tidak dapat terpenuhi dengan baik. Pada kenyataannya, sekarang ini kelestarian lingkungan sudah mulai terancam. Berbagai macam bencana alam yang ditimbulkan oleh manusia datang silih berganti. Bencana alam yang terjadi tersebut merupakan akibat dari kelalaian yang disebabkan oleh manusia, contohnya seperti banjir, tanah longsor dan juga kebakaran hutan yang seolah menjadi bencana rutin yang datang silih berganti pada setiap tahunnya.

Bencana alam tersebut terjadi akibat perilaku manusia yang selalu membuang sampah sembarangan, melakukan penebangan hutan secara liar, dan

membakar hutan untuk membuka lahan pertanian merupakan sebagian perilaku yang mencerminkan ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Walhi dalam Chakrawati (2011:25), dijelaskan bahwa telah terjadi pengurangan luas hutan di Indonesia di mana pada tahun 2004 hutan seluas 3,4 juta hektar menjadi 2,8 juta hektar pada tahun 2005, kemudian pada tahun 2006 menjadi 2,73 hektar. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa berkurangnya luas hutan ini merupakan akibat dari penebangan pohon di hutan. Penebangan hutan ini dilakukan oleh pihak-pihak tertentu secara liar tanpa adanya usaha untuk melakukan kegiatan reboisasi. Selain penebangan pohon-pohon di hutan, berkurangnya luas hutan juga terjadi akibat dari pembakaran hutan yang bertujuan membuka lahan untuk pembangunan perumahan atau pembangunan pabrik. Pembakaran hutan dapat mengganggu kesehatan manusia terutama untuk kesehatan pernafasan bahkan dapat mengancam kehidupan makhluk hidup yang tinggal di dalam atau di sekitar hutan tersebut. Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa kondisi lingkungan hidup di sekitar kita saat ini sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup. Maka dari itu, sudah barang tentu perlu kiranya untuk memberikan suatu kesadaran pada manusia untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar. Kesadaran inilah yang disebut sebagai *ecoliteracy*.

Agar setiap manusia memiliki *ecoliteracy*, maka pembentukan atau pemahaman *ecoliteracy* dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui proses pendidikan.

Fritjof Capra dalam Stone dan Barlow (2005:22) menyatakan bahwa :

*Education for sustainable living fosters both an intellectual understanding of ecology and emotional bonds with nature that make it more likely that our children will grow in to responsible citizens who trully care about sustaining life, anddevelop a passion for applying their ecological understanding to the fundamental redesign of our technologies and social institutions, so as to bridge the current gap between human design and the ecologically sustainable system of nature*

Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa pendidikan untuk hidup yang berkelanjutan dapat mendorong sebuah pemahaman intelektual mengenai ekologi dan sikap emosional dengan alam yang akan membuat anak-anak tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab yang benar-benar peduli dalam mempertahankan hidupnya. Mereka harus mampu mengembangkan semangat danmenerapkan pemahaman ekologi untuk mendesain ulang dasar teknologi kita dan lembaga-lembaga sosial, sama seperti menjembatani kesenjangan antara desain manusia dan desain ekologi alam yang berkelanjutan.

Sebuah pernyataan yang juga sejalan tentang lingkungan yang berkaitan dengan pendidikan dikemukakan oleh Oberlin dalam Stone and Barlow (2005:23), yaitu :

*“The ecologically crisis in every way a crisis of education”.Calling a tradition that stretches from Plato to John Dewey, Orr insists on defining good education not simply asmastery of subjects matter but also cultivation of values.” Education, “he writes,” (has) to do with the timeless question of how are we to live”.*

Pernyataan yang hampir sama juga dikemukakan oleh Pollan dalam Stone and Barlow (2005: 28)*“The ecologically crisis in part a crisis of education. This highly original volume makes a critical contribution to rethnking how we teach our children about their place in nature”.*

Kedua pernyataan tersebut mengemukakan permasalahan yang sama, yaitu mengenai ruang lingkup pendidikan yang berhubungan dengan pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan dilakukan untuk membangun kesadaran manusia akan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu terdapat sebuah permasalahan yang rumit sehingga berujung pada penanganan yang harus melibatkan kesadaran diri setiap orang, sekaligus menciptakan kepedulian sosial yang tanggap akan kondisi lingkungan sekitar.

Menurut Singleton (2017), *Ecoliteracy* yang diperkenalkan oleh Orr (1992) dan diperluas oleh Sipos, Batisti dan Grimm (2008) terdiri dari *head*, *hand*, dan *heart*. Model ini menjadi kesatuan sifat holistik pengalaman transformatif yang berhubungan antara ranah kognitif (*head*) untuk refleksi kritis, ranah afektif (*heart*) untuk mengetahui hubungan relasional, dan ranah psikomotor (*hand*) untuk dilaksanakan. Ketiga ranah ini sudah barang tentu sejalan dengan penerapan kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu menyangkut pada ketiga ranah yang harus dikuasai oleh para siswa, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pada ranah kognitif, siswa harus betul-betul memahami manfaat dari *ecoliteracy* itu sendiri minimal bagi dirinya maupun bagi orang lain di sekitarnya. Pada ranah afektif, siswa harus mengetahui hubungan antara manfaat yang telah diketahuinya dengan manfaat yang dirasakannya. Pada ranah psikomotor, siswa benar-benar melakukan apa yang telah diketahui dan dipahaminya dengan kesadaran dirinya sendiri bukan karena alasan lain atau paksaan dari orang lain.

Valentine, D.A. (2016) mengemukakan bahwa lingkungan alam sekitar kita yang sebagian besar dimanfaatkan oleh manusia namun tidak mendapatkan balikan yang sesuai dari manusia berupa perawatan dan pelestarian lingkungan.



Kaitannya dengan lingkungan di sekitar siswa, maka diperlukan suatu pembelajaran yang dapat memupuk kesadaran *ecoliteracy* siswa. Menurut Goleman (2010:3), untuk membantu para pendidik menciptakan *ecoliteracy*, terdapat lima hal yang harus dilakukan, yaitu: *“Develop empathy for all forms of life, embrace sustainability as a community practice, make the invisible visible, anticipate unintended consequences, understand how nature sustain life.”*

Berdasarkan pada hal tersebut, maka dalam dunia pendidikan guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengembangkan pemahaman siswa untuk menjaga lingkungan sekitarnya (*ecoliteracy*) dengan mengintegrasikan kecerdasan emosional, sosial dan ekologi, serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pengembangan *ecoliteracy* ini dapat dilakukan dengan mengembangkan rasa empati pada sesama makhluk hidup yang sudah barang tentu saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya karena satu makhluk hidup pasti membutuhkan makhluk hidup yang lainnya, mengembangkan kerjasama diantara anggota dalam kelompok, membuat sesuatu hal yang awalnya tidak pernah terlihat atau terpikirkan menjadi terpikirkan, mengantisipasi berbagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan mungkin terjadi menjadi tidak terjadi, serta membuat pemahaman yang dalam akan pentingnya lingkungan sekitar dalam menopang kehidupan seluruh makhluk hidup.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dalam proses pembelajaran, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat memfasilitasi tumbuhnya *Ecoliteracy* siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan *Ecoliteracy* siswa tersebut adalah melalui pelaksanaan proses pembelajaran yang

menggunakan pendekatan tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

## **B. Model Pembelajaran PBL**

### **1. Pengertian Program Based Learning (PBL)**

Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya cara belajar bagaimana belajar (Amir, 2015: 12)

Menurut Forgaty (1991:3) pembelajaran berbasis masalah diawali dengan pengungkapan masalah yang tidak terstruktur. Dari ketidakstrukturan ini siswa dapat menggunakan kecerdasannya melalui kegiatan diskusi dan penelitian untuk menentukan isu yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Arends (2008: 5), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran dimana siswa mengerjakan masalah secara autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, serta mengembangkan kemandirian dan kepercayaan dirinya.

PBL dikembangkan berdasarkan teori kognitif konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa belajar aktif dalam membangun pengetahuannya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses penyesuaian atau peleburan sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitarnya. Proses asimilasi di sini berarti

terjadiya suatu peleburan antara pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan yang baru dimiliki siswa. Menurut KBBI, akomodasi berarti sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan. Kaitan dengan proses pembelajaran, maka akomodasi diartikan sebagai sarana yang disediakan untuk menumbuhkan pengetahuan baru siswa. Untuk menumbuhkan pengetahuan baru maka diperlukan model pembelajaran PBL. Model pembelajaran PBL ini dapat membangun pengetahuan baru dari pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Suciati, dkk (2015: 6.26) yang menyatakan bahwa konstruktivisme dalam dunia pembelajarandikaitkan dengan membangun atau membentuk makna dari pengalaman belajar yang dipahami oleh siswa.PBL merupakan seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri.

PBL berkaitan erat dengan teori konstruktivisme dan *inquiry*. Konstruktivisme merupakan teori belajar yang menyatakan bahwa orang menyusun atau membangun pemahaman mereka dan pengalaman-pengalaman baru berdasarkan pengetahuan awal dan kepercayaan mereka, sedangkan *inquiry* merupakan peristiwa belajar dengan menggunakan keterampilan berfikir kritis saat mereka berdiskusi dan menganalisis bukti, mengevaluasi ide dan proporsi, merefleksi validitas data, memproses dan membuat kesimpulan, kemudian menentukan bagaimana menjelaskan penemuannya dan menghubungkan ide-ide baru untuk mendapatkan suatu konsep baru. (Daryanto dan Darmiatun, 2013:183)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran PBL merupakan suatu model pembelajaran yang kegiatan

pembelajarannya diawali dengan menyajikan dan mengangkat suatu masalah yang ada dan dekat dengan dunia siswa. Masalah tersebut kemudian diolah serta disesuaikan isi dan konsepnya dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Kegiatan pembelajaran dalam PBL dilaksanakan dalam bentuk kelompok dengan menggunakan langkah-langkah *scientific* untuk mengeksplorasi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta partisipasi siswa dalam kegiatan kerja kelompok. Selama pembelajaran, guru melakukan penilaian autentik (*authentic assesment*). Tujuan akhir dari pembelajaran ini adalah agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dihadapinya.

Model Pembelajaran PBL dianggap sesuai untuk memberikan gambaran hubungan pembelajaran tematik dengan semua bagian pengetahuan, terutama dengan permasalahan yang ditemukan di dunia nyata terhadap *ecoliteracy* siswa. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa model pembelajaran PBL ini menjadikan permasalahan yang biasa di temui oleh siswa sebagai bahan kajian dalam pembelajaran siswa. Sehingga pada akhirnya baik secara langsung maupun tidak langsung siswa dapat merasakan manfaat dari ilmu yang sedang dipelajarinya serta dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidupnya di kemudian hari. Maka dari itu, kita akan menemukan kaitan yang erat antara pembelajaran tematik dengan model pembelajaran berbasis masalah atau PBL yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap *ecoliteracy* siswa. PBL juga mengkondisikan anak kepada kondisi belajar dalam kelompok kecil, hal tersebut di maksudkan agar selama kegiatan pembelajaran selain keterampilan kognitifnya yang berkembang, kemampuan afektif dan psikomotornya juga dapat berkembang.

serta dapat mengetahui bagaimana siswa berinteraksi dengan temannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya. Di sisi lain siswa juga dapat saling memberikan informasi tentang sesuatu yang mungkin belum diketahui oleh teman lainnya tentang materi yang sedang mereka hadapi sehingga tercipta suatu kondisi saling bertukar informasi melalui kegiatan tutor sebaya di mana mereka pada akhirnya saling belajar membelajarkan. Melalui penggunaan model pembelajaran PBL ini selain siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan ilmiahnya dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan langsung dengan permasalahan hidup mereka, mereka juga diberi kesempatan meningkatkan kemampuan sosialnya untuk berinteraksi dan bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi bersama teman-temannya yang tergabung dalam kelompoknya, bahkan tidak menutup kemungkinan mereka mampu membangun komunikasi antar anggota kelompok maupun dengan kelompok lainnya.

Model pembelajaran PBL termasuk ke dalam salah satu model pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, sehingga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung siswa di arahkan untuk melalui langkah-langkah ilmiah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pendekatan *scientific* menurut Sani (2015: 50) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau dalam pengumpulan data.

PBL pertama kali dikembangkan dalam dunia pendidikan medis pada tahun 1950-an, kemudian mengalami pengembangan pada tahun 1970-an. PBL umumnya dikaitkan ke dalam pekerjaan pendidik medis di McMasters University di Kanada. Pada saat yang bersamaan, sekolah-sekolah medis lainnya di berbagai

negara yang turut serta mengembangkan PBL seperti di Michigan State University Amerika Amerika, Maastricht University di Belanda, serta Newcastle University di Australia, Barrows, (Amir,2015:12).

Inovasi PBL pertama kali diperkenalkan oleh *Faculty of Health Sciences of McMaster University* di Kanada pada tahun 1966. Ciri khas dari pelaksanaan PBLnya adalah terletak pada filosofi pendidikan yang berorientasi pada masyarakat, terfokus pada manusia, melalui pendekatan antar cabang ilmu pengetahuan dan belajar berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah banyak dipakai pada sekolah kedokteran di Eropa dan Amerika, hal ini diterapkan karena para siswa yang pembelajaran di sekolahnya menggunakan metode berbasis masalah lebih baik karena memiliki daya kritis dan keingintahuan yang tinggi terhadap masalah yang dihadapi serta kemampuan kemandirian belajarnya.

Seiring berjalannya waktu, sekarang model pembelajaran berbasis masalah kini digunakan oleh banyak fakultas lainnya mulai dari fakultas ekonomi dan bisnis, teknik, arsitektur, hukum, dan fakultas lainnya termasuk fakultas pendidikan. Selanjutnya, PBL diadopsi oleh dunia pendidikan dalam upaya untuk memberikan pelayanan lembaga sekolah terhadap siswa yang lebih baik dan berkualitas, baik dalam proses belajarnya maupun hasil yang menjadi tujuan pembelajarannya.

## **2. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)**

Model pembelajaran PBL yang merupakan bagian dari model pembelajaran dengan pendekatan *scientific* memiliki langkah-langkah/sintaks proses pembelajaran yang khas seperti halnya langkah-langkah ilmiah. Sintaks PBL

terdiri dari lima tahapan yang setiap tahapannya saling berkaitan, tahap pertama lebih menekankan kepada tahapan persiapan pembelajaran, di mana siswa disiapkan untuk memasuki kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis *scientific*. Langkah ke-2 sampai dengan langkah ke-4 merupakan langkah-langkah inti pembelajaran di mana siswa dan guru terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan peran dan posisinya masing-masing yang *fleksibel*. Langkah ke-2 guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap pertama. Langkah ke-3 guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Langkah ke-4 guru membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model. Langkah ke-5 yang merupakan langkah terakhir dalam proses pembelajaran tampak seperti langkah inti pembelajaran namun pada bagian ini ada kegiatan penutup pembelajaran berupa hasil analisis dan evaluasi proses pembelajaran, sehingga biasa dianggap sebagai langkah penutup pembelajaran. Berikut ini merupakan contoh sintaks PBL.

**Tabel 2.1 Sintaks PBL**

Tahap	Aktivitas Guru dan Siswa
Tahap 1 Mengorientasikan siswa terhadap masalah.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan

Tahap	Aktivitas Guru dan Siswa
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilakukan.

### 3. Karakteristik Problem Based Learning (PBL)

Menurut pendapat Amir (2015:22). Karakteristik yang terdapat dalam Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah masalah digunakan sebagai awal pembelajaran, masalah yang digunakan merupakan masalah yang ditemukan di dunia nyata yang disajikan secara mengambang, masalah biasanya menuntut perspektif majemuk yang menuntut pembelajar untuk mencari solusi pemecahan masalah, masalah yang disajikan membuat pembelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru, pembelajaran ini sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*), memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi yang tidak berasal dari satu sumber saja. Pencarian, evaluasi serta penggunaan pengetahuan menjadi kunci penting. Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Siswa



senantiasa bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*tutor sebaya*), dan diakhiri dengan melakukan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan karakteristik di atas, maka lingkungan belajar yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran berbasis masalah adalah lingkungan belajar yang terbuka, tidak kaku, menggunakan proses demokrasi, dan menekankan pada peran aktif siswa. Lingkungan belajar yang terbuka dan tidak kaku maksudnya lingkungan belajar yang dapat menerima dan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru tidak hanya antara siswa dengan guru, akan tetapi antara siswa yang satu dengan siswa lainnya sehingga tercipta pembelajaran oleh tutor sebaya. Pembelajaran PBL menggunakan proses demokrasi maksudnya selama proses pembelajaran berlangsung, setiap siswa dapat menyalurkan pendapat atau pemikirannya kepada anggota kelompok lainnya agar dapat diakomodasi dalam rangka penyelesaian masalah yang sedang dihadapinya. Pembelajaran PBL juga menekankan pada peran aktif siswa artinya, bahwa selama dalam proses pembelajaran siswa ditantang untuk melakukan seluruh aktifitas pembelajaran secara tuntas yang melibatkan ranah kognitif, afektif serta psikomotor siswa. Seluruh proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membantu siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan percaya diripada keterampilan intelektual mereka sendiri.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Jeferson (dalam Al-Maqassary: 2013) tentang karakteristik dari model pembelajaran *PBL*, yaitu :

- a. Merupakan *subset* dari *collaborative learning*, yaitu pada saat pembelajaran siswa bekerjasama secara berkelompok untuk mencapai tujuan bersama di mana setiap anggota kelompok menyumbangkan

informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

- b. Masalah yang dipecahkan diberitahukan terlebih dahulu sebelum siswa memiliki pengetahuan baru yang menjadi dasar untuk pemecahan masalah.
- c. *Integrative*, artinya pembelajaran dilaksanakan untuk mengasah kemampuan siswa agar semua materi yang dipelajari diintegrasikan dalam pengetahuan baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- d. Adanya evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan penjelasan atas, pembelajaran berbasis masalah dapat dimulai dengan pengungkapan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh para siswa baik secara individu ataupun di dalam berkelompok dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman awal siswa untuk kemudian didiskusikan bersama teman kelompoknya dan dicari penyelesaian masalahnya dengan cara *scientific* agar menjadi pengetahuan baru yang didapatnya dari proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

#### 4. Contoh Penerapan Sintaks PBL dalam Pembelajaran

Berikut merupakan contoh penerapan sintaks model pembelajaran PBL dalam pembelajaran tematik.

**Tabel 2.2 Contoh Penerapan Sintaks PBL dalam Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa membacakan Asmaul husna secara bersama-sama.</li> </ol>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama.</li> <li>5. Guru menyapa siswa kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang topik yang akan dibahas.</li> </ol>
Inti	<p><b>Model Pembelajaran Problem Based Learning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengorientasi siswa terhadap masalah.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengamati gambar sistem pernafasan pada manusia. (mengamati)</li> <li>b. Siswa membaca teks berisi tentang sistem pernafasan pada manusia. (mengamati)</li> </ol> </li> <li><b>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengamati gambar sistem pernafasan pada manusia. (mengamati)</li> <li>b. Siswa menuliskan pertanyaan tentang sistem pernafasan pada manusia. (menanya)</li> <li>c. Siswa menjawab pertanyaan sesuai gambar. (menalar)</li> </ol> </li> <li><b>3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membaca informasi dari teks bacaan tentang sistem pernafasan pada manusia. (mengamati)</li> <li>b. Siswa mendiskusikan kembali isi teks yang sudah dibaca. (menalar)</li> <li>c. Masing-masing anggota kelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya. (mencoba)</li> <li>d. Siswa berlatih menuliskan sistem pernafasan pada manusia. (mencoba)</li> </ol> </li> <li><b>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan memamerkannya.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (mencoba)</li> <li>b. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi teman kelompok lain. (menanya)</li> </ol> </li> <li><b>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang sistem pernafasan pada manusia. (mencoba)</li> <li>b. Siswa bersama guru menyimpulkan sistem pernafasan pada manusia. (menalar)</li> </ol> </li> </ol>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagian mana yang sudah kamu fahami dengan baik?</li> <li>c. Bagian mana yang belum kami fahami?</li> <li>d. Apa rencanamu agar kamu lebih faham?</li> <li>e. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ol> </li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> </ol>

Berdasarkan contoh sintaks pada tabel 2.2 tersebut, terlihat jelas bahwa dengan menggunakan model PBL, diharapkan siswa dapat menggali kebermaknaan dari setiap permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga dibantu untuk menjadikan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya untuk dijadikan landasan agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan menekankan pada pemahaman *ecoliteracy* ini dipilih karena memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa. Pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan menekankan pada pemahaman *ecoliteracy* diyakini dapat menyajikan suatu pemodelan masalah serta gambaran konsep pembelajaran yang lebih nyata untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi dibanding model pembelajaran lainnya.

### C. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum pendidikan dasar saat ini, yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang dikembangkan sekarang telah direvisi untuk kedua kalinya yaitu pada tahun 2016. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada satuan pendidikan sebaiknya diselenggarakan secara efektif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. (Mendikbud, 2016:1)

Agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan pernyataan tersebut, maka proses belajar yang dilakukan hendaknya menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat menjadi jembatan terwujudnya suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Semua tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal jika seluruh karakteristik pembelajaran dipahami dengan baik dan dilaksanakan sesuai karakteristiknya.

Karakteristik pembelajaran yang dikembangkan pada Kurikulum 2013 erat kaitannya dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI). SKL memuat kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai oleh para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. SI memuat kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pembelajaran. Berdasarkan SKL tersebut, maka setiap tujuan pembelajaran harus mengembangkan tiga ranah kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (*afektif, kognitif dan*

*psikomotor*). Ketiga kompetensi tadi merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Ketiga kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan untuk kompetensi sikap; mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, mencipta untuk kompetensi pengetahuan; mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta untuk kompetensi keterampilan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan, sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah kompetensi tersebut secara utuh, artinya pengembangan kompetensi saling berkaitan di mana kompetensi yang satu tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi yang lainnya. Tujuannya agar dalam proses pembelajaran guru dapat membelajarkan anak secara utuh tidak terpisah-pisah sehingga dapat melahirkan kualitas pribadi siswa yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan harapan yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional.

Mendikbud (2016:3) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas.

Tema yang diangkat harus dapat merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial atau terpisah per mata

pelajaran. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada para siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan kurikulum dalam berbagai bentuk pemaduan, baik pemaduan materi pembelajaran, pemaduan pengalaman belajar, dan pemaduan keterampilan, tema, konsep, dan topik lintas disiplin ilmu. Secara terperinci pembelajaran terpadu versi Forgy (Dasna, dkk., 2015:3.15) dapat dibedakan menjadi sepuluh jenis, yaitu; *fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked.*

Pembelajaran terpadu pada jenis *fragmented* memadukan konsep-konsep dan kompetensi dalam satu mata pelajaran. Antar kompetensi dipelajari dalam waktu yang bersamaan. Misal pada pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi mendengar, membaca dan menulis dilakukan secara bersamaan. Pada model *connected*, isi materi terhubung dari satu topik ke topik yang lainnya, menghubungkan satu konsep ke konsep lainnya secara eksplisit dalam satu mata pelajaran. Misal pada pelajaran matematika guru menghubungkan konsep pecahan untuk desimal yang pada akhirnya berhubungan dengan pembelajaran tentang uang. Pada model *nested*, dalam satu kali pembelajaran guru harus tahu bagaimana cara untuk merancang beberapa target keterampilan, seperti keterampilan sosial, keterampilan berfikir dan keterampilan khusus lainnya. Tujuannya agar dalam satu kali pembelajaran siswa tidak hanya menguasai tujuan pelajaran tertentu, akan tetapi menguasai berbagai pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Misal dalam pelajaran IPA, pada materi fotosintesis guru menargetkan secara bersamaan kesepakatan sebagai

keterampilan sosial, berpikir ilmiah sebagai keterampilan berfikir secara berurutan dan daur hidup tanaman sebagai inti dari ilmu yang dipelajari. Pada model *sequenced* ide atau topik yang dibahas antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain disusun ulang urutannya agar unit serupa bertepatan satu sama lainnya sehingga materi yang diajarkan dapat dilaksanakan secara paralel. Misal pada mata pelajaran Matematika dan IPS tentang topik grafik pada pengumpulan data di topik cuaca dapat diurutkan secara paralel. Dengan cara ini topik yang relevan dapat menjadi pemicu untuk mempelajari dasar-dasar topik yang lainnya. Pada model *share*, perencanaan dan pendidikan berlangsung dalam dua disiplin yang konsep atau idenya tumpang tindih muncul sebagai pengorganisasian materi. Dalam model ini berbagai disiplin ilmu dapat saling melengkapi. Pada model *webbed*, konsep, topik dan ide disaring dengan satu tema tertentu yang dapat mengintegrasikan berbagai materi pelajaran. Pada model *Webbed* ini tema terkonsep dan memberikan keragaman yang melekat dari berbagai disiplin ilmu. Saat menentukan tema, guru harus merencanakan secara luas dan berkoordinasi antara berbagai jurusan dan bidang studi khusus. Perencanaan yang baik diperlukan untuk melakukan model ini dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Misal dalam tema keluarga membahas pada membaca dan menulis tentang keluarga dalam bahasa, merancang model alat rumah tangga dalam seni, pesawat sederhana pada ilmu pengetahuan alam, dan belajar penjumlahan dalam matematika. Pada model *threaded*, berfokus pada ide metakulikuler yang menggantikan konsep utama dari setiap dan semua isi mata pelajaran. Guru menekankan perilaku metakognitif sehingga pebelajar dapat belajar tentang bagaimana mereka belajar. Model ini menggabungkan



keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan belajar, mengelola grafik, teknologi, dan pendekatan kecerdasan ganda. Misalnya siswa melakukan prediksi dan estimasi dalam materi matematika ramalan terhadap kejadian-kejadian, serta antisipasi terhadap cerita dan sebagainya. Pada model *integrated*, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan lintas disiplin ilmu. Materi disiplin utama dipadukan dengan menetapkan prioritas kurikuler masing-masing. Model *integrated* memadukan beberapa mata pelajaran dengan menemukan perasamaan keterampilan, konsep dan sikap pada keseluruhannya. Misal pada topik evidensi yang semula terdapat pada pelajaran matematika, IPA dan IPS agar tidak memuat muatan kurikulum berlebihan, cukup diletakkan pada mata pelajaran tertentu misalnya pada IPA namun pada pelaksanaan pembelajarannya tetap memuat matematika, IPA, IPS, seni rupa, seni bahasa, dan seni praktis. Pada model *immersed*, integrasi dilakukan secara internal dan secara intrinsik dicapai oleh peserta didik dengan sedikit atau tanpa tekanan dari luar. Misal ketika siswa belajar menulis terus-menerus tentang kupu-kupu atau laba-laba, karya seninya dimodelkan pada desain simetris pola kupu-kupu atau laba-laba. Buku-buku yang dipilihnya mencerminkan integrasi internal minatnya dalam belajar. Model ini tampak berada hanya dalam diri pebelajar, namun guru dipastikan memfasilitasi penggabungan tersebut. Pada model *networked* pebelajar menyaring belajar melalui pandangan para ahli dan membuat hubungan internal yang mengarah ke jaringan ahli eksternal pada bidang atau topik terkait. Pebelajar mengarahkan proses integrasi melalui seleksi individual dari jaringan yang dibutuhkan. Model *networked* mendukung siswa untuk memulai pencarian dan mengikuti inovasi baru yang mengarah pada penciptaan yang lebih khusus.

Berdasarkan pendapat Forgaty tersebut dapat dikatakan bahwa kita sebagai pendidik mempunyai keleluasaan untuk memilih berbagai jenis pembelajaran terpadu yang sesuai dengan materi dan karakteristik dari materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Berbagai jenis pembelajaran terpadu tersebut disajikan sesuai dengan tema yang akan diangkat, namun mengenai materi atau kompetensi yang akan dipadukan disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya.

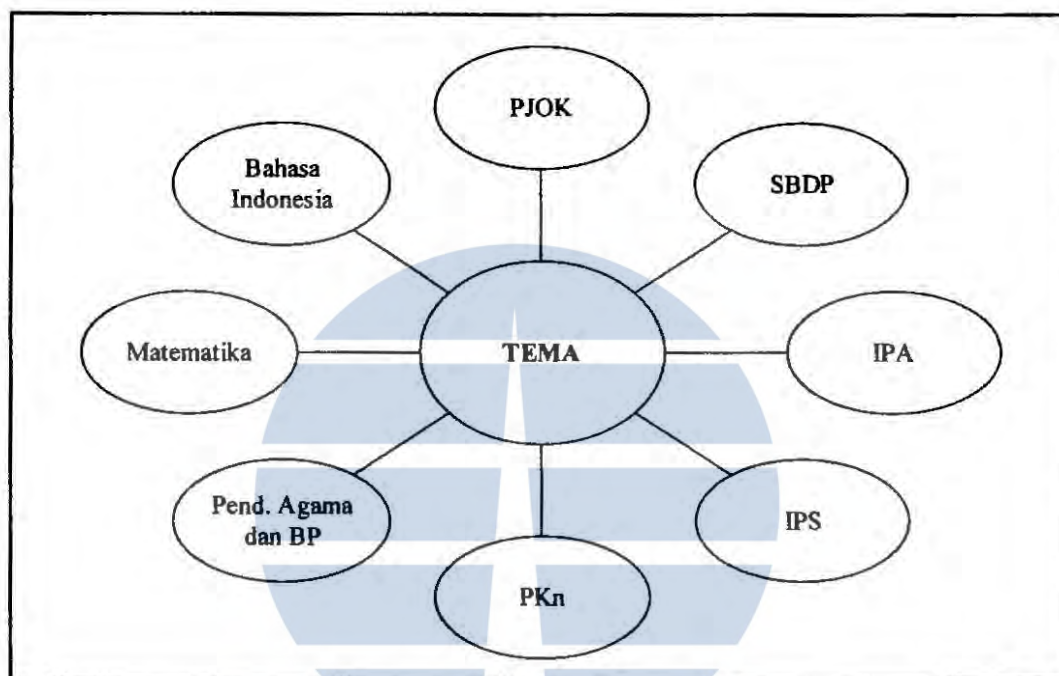
Dari kesepuluh jenis model pembelajaran tematik yang telah dibahas sebelumnya, pada kenyataannya dalam dunia pendidikan di Indonesia hanya ada tiga jenis model pembelajaran tematik yang seringkali digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Karli (2016) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran tematik yang dipelajari oleh pakar pendidikan Indonesia hanya tiga model yaitu pembelajaran tematik jenis jaring laba-laba, model pembelajaran tematik jenis terpadu dan model pembelajaran tematik model keterhubungan.

Drake (Dasna, dkk, 2015:3.31) menyatakan bahwa jenis-jenis pembelajaran terpadu dapat disajikan dalam tiga bentuk integrasi yakni integrasi multidisipliner, integrasi interdisipliner, dan integrasi transdisipliner ilmu.

### **1. Pembelajaran Integratif Multidisipliner**

Pembelajaran integratif multidisipliner dilakukan dengan cara menghubungkan secara sengaja berbagai mata pelajaran yang berbeda. Berdasarkan perspektif multidisipliner, guru tidak perlu terlalu banyak melakukan perubahan dalam upaya mengkreasikan kurikulum sebab materi pembelajaran dan penilaian pembelajaran tetap tegas tersaji dalam mata pelajaran tertentu. Secara umum siswa diharapkan mampu membuat hubungan berbagai materi

pembelajaran berdasarkan sebuah tema yang dipilih. Pembelajaran integratif multidisipliner dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk pembelajaran integratif multidisipliner sebagai berikut sebagaimana dikemukakan Drake dan Burns (Abidin, Y., 2016:211).



**Gambar 2.1 Pembelajaran Integratif Multidisipliner**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran integratif multidisipliner adalah sebagai berikut:

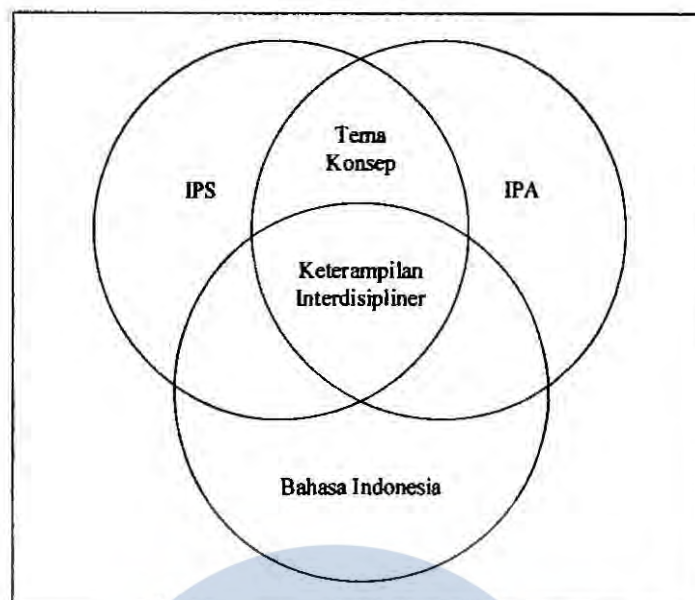
- a. Fuse, yakni pembelajaran yang menyatukan keterampilan, pengetahuan dan sikap tertentu dalam kurikulum sekolah. Contohnya pendidikan karakter yang disatukan dengan berbagai mata pelajaran sekolah di Indonesia.
- b. Layanan Belajar, yakni pelayanan pembelajaran yang melibatkan proyek kemasyarakatan yang biasanya dilakukan di luar kelas.

Contohnya pembelajaran di luar kelas yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan mengacu kepada tema tertentu.

- c. **Sentra Belajar**, yakni sebuah cara yang paling populer untuk mengintegrasikan kurikulum melalui tema tertentu yang mencerminkan beberapa materi pembelajaran yang berbeda. Dalam aplikasinya, pembelajaran berlangsung di sentra-sentra belajar, misalnya sentra bahasa, sentra matematika, sentra seni, dan sebagainya. Jenis pembelajaran integrasi multidisiplin ini biasanya diterapkan di taman kanak-kanak.
- d. **Unit berbasis tema**, yakni pembelajaran integratif yang memadukan unit-unit materi dari beberapa mata pelajaran melalui penggunaan sebuah materi penghubung tertentu sebagai dasar untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran. Jenis pembelajaran integratif ini kemudian dikenal sebagai pembelajaran tematik yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas 1 sampai kelas 3 pada kurikulum sebelumnya.

## **2. Pembelajaran Integratif Interdisipliner**

Pembelajaran integratif **interdisipliner** merupakan pembelajaran integratif yang memadukan beberapa mata pelajaran. Pemaduan lebih ditekankan pada aspek keterampilan dan kompetensi yang terdapat pada beberapa mata pelajaran hingga membentuk keterampilan dan kompetensi interdisipliner. Pembelajaran integratif interdisipliner inilah yang kemudian melahirkan istilah keterampilan multiliterasi, keterampilan berpikir interdisipliner, kemampuan meneliti, dan kemampuan berkecakapan hidup.



**Gambar 2.2 Pembelajaran Integratif Interdisipliner**

Pembelajaran integratif interdisipliner merupakan pembelajaran integratif yang disarankan penggunaannya dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini berarti pembelajaran integratif ini tidak menghubungkan seluruh mata pelajaran di sekolah, melainkan menghubungkan keterampilan dan kompetensi beberapa mata pelajaran yang terjadwal dalam satu hari yang sama. Konsep ini nantinya akan berimplikasi pada penyusunan rencana pembelajaran integratif untuk satu hari pembelajaran bukan untuk pembelajaran dalam jangka waktu berminggu-minggu. Sebagai misal, pembelajaran dilakukan hanya dengan menghubungkan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis laporan investigasi dengan mata pelajaran IPA tentang manfaat tumbuhan, dan dengan mata pelajaran SBK tentang membuat makanan yang terbuat dari tumbuhan. Contoh lain adalah memadukan Bahasa Indonesia dengan IPS yang tujuannya siswa dapat menulis berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh berdasarkan karakteristik geografis dan geologis, kemudian mempresentasikan tulisannya di depan kelas.

### 3. Pembelajaran Integratif Transdisipliner

Pembelajaran integratif transdisipliner merupakan pembelajaran integratif yang dikembangkan untuk meningkatkan kecakapan hidup siswa melalui proses pembelajaran yang menekankan pada penggunaan berbagai keterampilan disipliner dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran integratif jenis ini biasanya dikembangkan berdasarkan pengalaman, perhatian, dan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam aplikasinya pembelajaran integrasi transdisipliner diwujudkan dalam model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis masalah, dan model pembelajaran berbasis desain.



**Gambar 2.3 Pembelajaran Integratif Transdisipliner**

Berdasarkan pemahaman konsep pembelajaran integratif transdisipliner tersebut, jelaslah bahwa pembelajaran integratif ini merupakan pendekatan pembelajaran integratif yang paling disarankan penggunaannya dalam pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran integratif transdisipliner dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang paling efektif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sekaligus membangun karakter siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik pendekatan integratif ini yang menggunakan konteks kehidupan nyata sebagai pusat organisasi belajar memusatkan diri pada pengembangan keterampilan dan konsep interdisipliner dan dikemas secara

khusus untuk membentuk keterampilan interdisipliner yang dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata.

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa muatan pembelajaran dalam suatu tema bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa untuk memahami konsep yang telah mereka pelajari melalui pengalaman langsung kemudian menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami sebelumnya.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

1. Peningkatan *Ecoliteracy* Siswa dalam Penghijauan Teras sekolah Melalui Teknik Pembelajaran TANDUR pada pembelajaran IPS di SD Kelas IV SD Negeri Bojong Kota Tasimalaya, Tesis, Neni Setiawati, UPITahun 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *ecoliteracy* siswa kelas IV SD Negeri 2 Bojong. Hal ini terlihat dari ketidakpedulian siswa terhadap tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam merawat tanaman. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menerapkan teknik pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) yang merupakan bagian dari *Quantum Teaching*. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan desain Kemmis dan Tagart. Subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Bojong yang berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar evaluasi. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan *ecoliteracy* siswa dalam penghijauan teras sekolah dengan menerapkan tekni pembelajaran TANDUR meningkat.

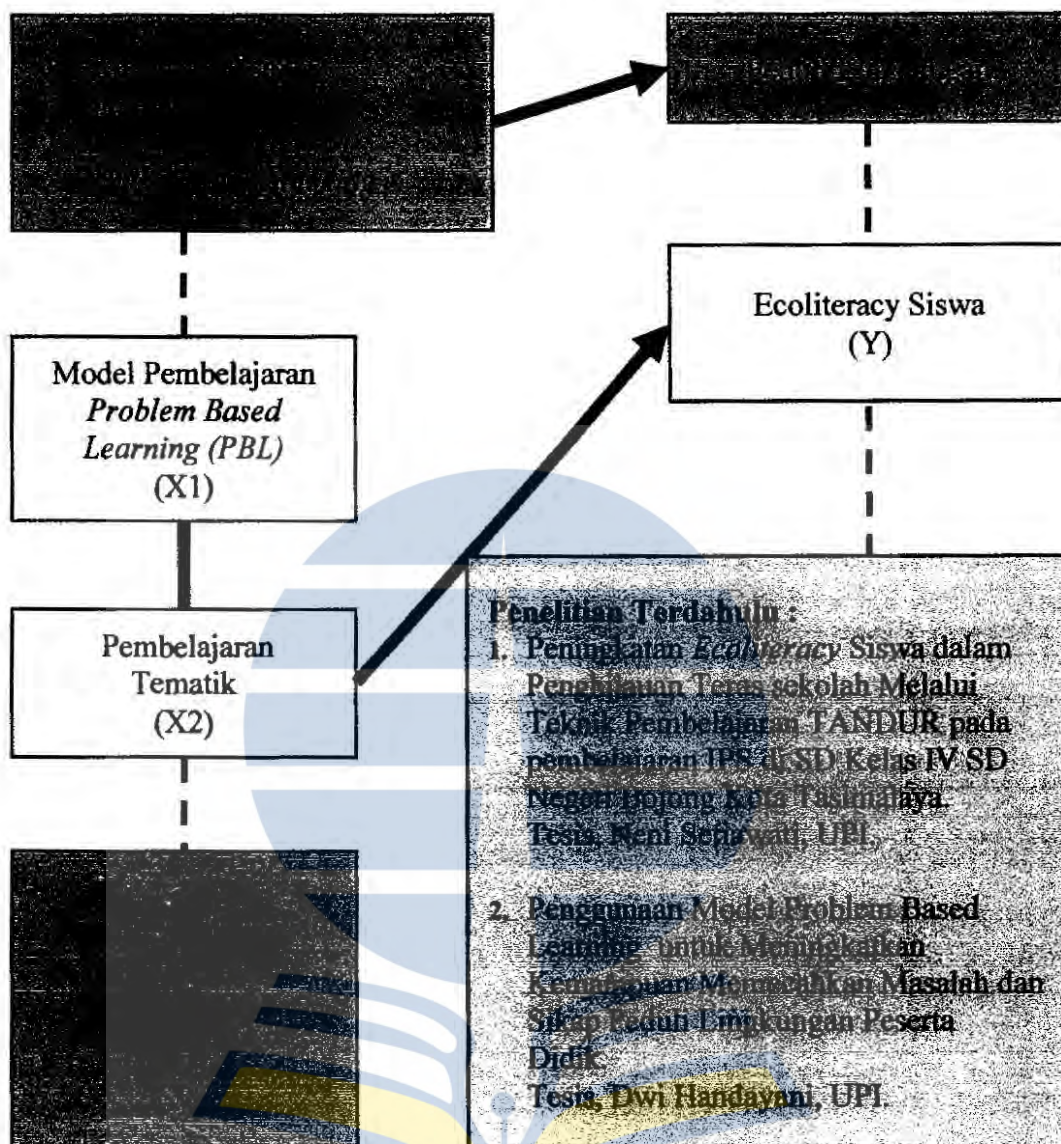
Peningkatan terjadi dari siklus I sampai dengan siklus III yang ditunjukkan oleh berbagai aspek yaitu pengetahuan, kesadaran dan tindakan/aplikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran TANDUR dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam penghijauan teras sekolah.

2. Penggunaan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik, Tesis, Dwi Handayani, UPI.Tahun 2015.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah dan sikap peduli lingkungan. Metode penelitian quasi eksperimen dengan nonequivalent [*Pre-Test and Post Test*] Control Group Design. Subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar. Kelompok eksperimen mendapatkan PBL sedangkan kelompok kontrol mendapatkan bukan PBL. Kemampuan memecahkan masalah diukur dengan soal uraian. Sikap peduli lingkungan dihimpun dengan angket sikap eksplisit dan sikap implisit. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik yang memperoleh PBL lebih tinggi dari peserta didik yang memperoleh pembelajaran bukan PBL. Dengan demikian pembelajaran dengan model PBL lebih meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan sikap peduli lingkungan peserta didik sekolah dasar dibandingkan pembelajaran bukan PBL.



### E. Kerangka Berfikir



Gambar 2.4 Kerangka Berfikir

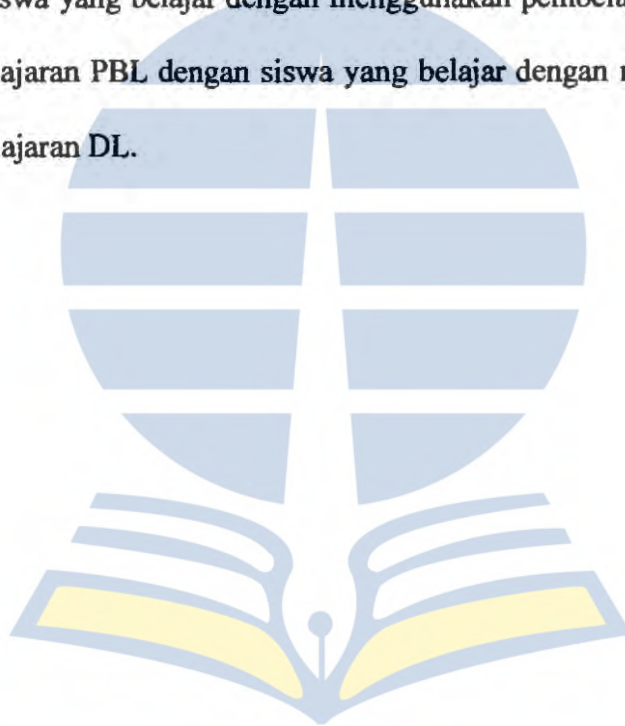
### Operasional Variabel

1. *Ecoliteracy*
2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
3. Pembelajaran Tematik

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara yang akan diujikan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap *ecoliteracy* siswa pada siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran tematik model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran DL.



## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif yaitu salah satu metode yang dilakukan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dalam penelitian kuantitatif diperlukan asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif untuk mencegah munculnya bias, mengontrol penjelasan alternatif dan mampu menggeneralisasi serta menerapkan kembali penemuannya. (Creswell, 2015: 5)

Proses penelitian kuantitatif yang dilaksanakan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian. Masalah adalah kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi yang terjadi saat ini. Peneliti harus dapat merumuskan masalah dengan benar. Untuk menjawab masalah, maka peneliti harus mencari jawaban sementara (hipotesis) terhadap masalah tersebut dengan membaca referensi teori, penelitian yang relevan, dan menyusun kerangka pikir. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menentukan desain penelitian yang sesuai dan tepat dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti waktu, ketersediaan dana, validitas data, instrumen, dan metode penelitian.

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk tes. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen harus terlebih dahulu diuji reabilitas dan validitasnya.

Penelitian dilakukan terhadap objek, baik populasi ataupun sampel. Peneliti akan membuat generalisasi terhadap temuannya, maka sampel penelitiannya harus representatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya ditelaah, dianalisis, untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik analisis statistika. Berdasarkan analisis ini akan diketahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima atau temuan sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak. Setelah temuan ini ditafsirkan, kemudian disusunlah kesimpulan, implikasi dan saran atau rekomendasi sebagai langkah akhir dari suatu proses penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa jenis metode penelitian, yaitu penelitian *exposefacto*, eksperimen, survey dan korelasional. Dari beberapa jenis metode penelitian tersebut, maka peneliti akan mengambil metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dan variabel Y). Untuk menjelaskan hubungan sebab akibat ini, peneliti harus melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel-variabel penelitiannya. Metode eksperimen dapat juga digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi gerak atau arah kecenderungan suatu variabel di masa depan.

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan kajian secara induktif yang berkait erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan, mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah, melakukan studi literatur dan beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional dan definisi istilah, membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan; mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen; menentukan cara mengontrol; memilih rancangan penelitian yang tepat; menentukan populasi; memilih sampel (contoh) yang mewakili serta memilih sejumlah subjek penelitian; membagi subjek dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen; membuat instrumen, memvalidasi instrumen dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan; mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis, melaksanakan eksperimen, mengumpulkan data kasar dan proses eksperimen, mengorganisasikan dan mendeproposal penelitian data sesuai dengan variabel yang ditentukan, menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknis statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya, serta menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan dan pembuatan laporan.

Untuk melakukan eksperimen, maka diperlukan pemahaman terhadap rancangan eksperimen dan analisis statistik yang sesuai dengan pola rancangan. Rancangan eksperimen adalah suatu rancangan percobaan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk

persoalan yang diselidiki dapat dikumpulkan. Rancangan eksperimen merupakan suatu teknik yang ampuh untuk menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat antar variabel-variabel penelitian, khususnya antara variabel pengaruh dengan variabel respons. Variabel kontrol yang mempengaruhi variabel akibat tersebut akan lebih dapat dipertanggungjawabkan jika dikontrol melalui eksperimen dengan menggunakan rancangan eksperimen.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* yang akan mencoba membandingkan pemahaman *ecoliteracy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan yang menerapkan model pembelajaran DL pada pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti merupakan siswa yang sudah terdaftar dalam kelasnya masing-masing dan siswanya tidak lagi mungkin diacak. Seperti pendapat Wibawa (2014:8.21) bahwa "pada *quasi eksperimen* peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan para partisipan ke dalam kelompok tersebut."

Penelitian ini merupakan eksperimen semu terdiri dari dua kelompok penelitian yang merupakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas pertama menerapkan model pembelajaran PBL dan kelas kedua menerapkan model pembelajaran DL.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Control Group Pretest-Postes Design*" (Arikunto, S. 1998: 86) desain dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok	Pretes	Tindakan	Postes
Eksperimen	O1	T	O2
Kontrol	O1		O2

**Keterangan :** O1 = Pretes      T = Tindakan

O2 = Postes

Pada desain ini kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan tindakan dengan model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik dan kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran DL. Selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada perlakuan khusus yang diberikan kepada kelompok kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang akan berusaha menemukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya secara ilmiah. Penelitian kuantitatif yang akan menganalisis kemudian mengolah data sehingga pada akhirnya mendapatkan kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut hingga mampu menjawab pertanyaan penelitian.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. (Arikunto, 1998: 115). Sejalan dengan pendapat tersebut, Riduwan (2014:55), mengatakan bahwa populasi merupakan objek/subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah tertentu.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan seluruh objek/subjek yang terdapat pada suatu wilayah tertentu yang disesuaikan dengan kajian penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa yang bersekolah di SDN 247 Sukapura Kota Bandung.

## 2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” (Sukmadinata, 2010: 252). Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (1998: 117) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.” Riduwan (2014: 54), juga mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara tertentu yang disesuaikan dari kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Bila jumlah populasi sangat banyak, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik *probably sampling*, yaitu *simple random sampling*.

*Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi karena dianggap homogen atau sejenis (Riduwan, 2014: 58). Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Arikunto (1998: 120) “teknik *simple random sampling* diambil peneliti karena menganggap semua subjek dalam



penelitian sama atau homogen. Dalam teknik *simple random sampling*, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil dari 10-15 % dari jumlah seluruh populasi.

Pada penelitian ini, sampel akan diambil 10 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi adalah 700 siswa, maka yang akan menjadi sampel penelitian adalah 70 orang siswa SDN 247 Sukapura Kota Bandung.

Berdasarkan jumlah sampel tersebut, maka akan disesuaikan dengan banyaknya jumlah siswa yang diperlukan dalam penelitian. Jumlah tersebut dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini kelas 6 A akan menjadi kelas eksperimen dan kelas 6 C akan menjadi kelas kontrol.

Kelas kontrol menerapkan model pembelajaran DL , sedangkan kelas eksperimen akan diberikan perlakuan khusus dalam proses pembelajarannya yaitu berupa model pembelajaran PBL.

### **C. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dirancang adalah dengan memberikan tes kepada siswa berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Tes diberikan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan *ecoliteracy* siswa.

Menurut Sukmadinata (2012: 223) tes umumnya bersifat mengukur atau merupakan interpretasi dari sebuah hasil pengukuran. Sedangkan menurut Riduwan (2014: 105), tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang

digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Arikunto (1998: 139) membagi tes menjadi beberapa macam, yaitu tes kepribadian, tes bakat, tes intelegensi, tes sikap, tes minat, dan tes prestasi.

Pada penelitian ini, tes yang akan digunakan adalah tes prestasi. Tes prestasi adalah tes yang bertujuan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 1998: 140). Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap *ecoliteracy* sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilaksanakan. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tes tulis sebelum dan sesudah pembelajaran (*pretes dan postes*).

### **1. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen**

Langkah-langkah penyusunan Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sebagaimana pendapat dari Sujana dan Ibrahim (1989) dalam Wina Sanjaya (2013), bahwa untuk menghasilkan data yang akurat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian:

- a. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik, sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis-jenis instrumen yang diperlukan.
- b. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan dasar dalam menentukan isi, bahasa, dan sistematika item dalam instrumen penelitian.

- c. Keterangan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan, maupun objektivitasnya.
- d. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna memecahkan masalah penelitian.
- e. Mudah dan praktis digunakan, tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Adapun langkah-langkah menyusun instrumen yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Variabel Penelitian

Yaitu menganalisis setiap variabel menjadi subvariabel kemudian mengembangkannya menjadi indikator-indikator merupakan langkah awal sebelum instrumen itu dikembangkan.

- b. Menetapkan Jenis Instrumen

Jenis instrumen dapat ditetapkan manakala peneliti sudah memahami dengan pasti tentang variabel dan indikator penelitiannya. Satu variabel mungkin hanya memerlukan satu jenis instrumen atau mungkin memerlukan lebih dari satu jenis instrumen.

- c. Menyusun Kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Dalam kisi-kisi itu harus mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan. Selain itu, dalam kisi-kisi juga harus tergambar indikator atau abilitas dari setiap variabel. Misalnya, untuk menentukan

prestasi belajar atau kemampuan subjek penelitian, diukur dari tingkat pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan sebagainya.

d. **Menyusun Item Instrumen**

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun item pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan.

e. **Mengujicobakan Instrumen**

Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat reabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item. Mungkin saja berdasarkan hasil uji coba ada sejumlah item yang harus dibuang dan diganti dengan item yang baru, setelah mendapat masukan dari subjek uji coba.

## **2. Instrumen yang Digunakan**

a. **Tes**

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek peneliti dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut. Kriteria Tes tersebut meliputi:

1) **Reliabilitas Tes**

Tes sebagai instrumen atau alat pengumpul data dikatakan reliabel manakala tes tersebut bersifat handal. Tes yang handal adalah tes yang dapat mengumpulkan data sesuai dengan kemampuan subjek

yang sesungguhnya, yang tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi termasuk oleh letak geografis.

Menurut Arikunto (1998: 170) reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersikap tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas suatu hasil tes dapat dilihat apabila tes yang sama diberikan kepada kelompok siswa yang berbeda, atau sebaliknya akan memberikan hasil yang sama. Artinya jika suatu instrumen itu reliabel maka walau di ujikan beberapa kali kepada subjek yang berbeda, hasil datanya akan tetap sama. Untuk memperoleh reliabilitas soal prestasi belajar digunakan rumus Alpha Cronbach yaitu (Arikunto, 1998: 193):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Ket:

$r_{11}$  reliabilitas instrumen

=

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variansi skor butir soal ke-i

$i$  = 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma_i^2$  = variansi total

Nilai  $r$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus Alpha Cronbach kemudian akan dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-2$  ( $N$  = banyaknya siswa). Bila  $r_{hit} > r_{tab}$  maka instrumen dinyatakan reliabel.

Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :

0,800 – 1,000	: sangat tinggi
0,600 – 0,799	: tinggi
0,400 – 0,599	: cukup
0,200 – 0,399	: rendah
0,000 – 0,199	: sangat rendah

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program excel diperoleh  $r_{hitung} = 0,71 > 0,361 = r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 30$ . Dalam hal ini koefisien reliabilitas instrumen termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi.

Berikut ini merupakan hasil reabilitas soal tes:

**Tabel 3.2 Hasil Reabilitas Tes**

**RELIABILITAS TES**

Rata2	: 21.80
Simpang Baku	: 5.25
KorelasiXY	: 0.55
Reliabilitas Tes	: 0.71
Nama berkas	: C:\USERS\POESPA\DOCUMENTS\NILAI WINDY.XLSX

No. Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	TS 1	15	14	29
2	2	TS 2	15	14	29
3	3	TS 3	13	6	19
4	4	TS 4	10	10	20
5	5	TS 5	11	10	21
6	6	TS 6	13	7	20
7	7	TS 7	11	11	22
8	8	TS 8	11	6	17

9	9	TS 9	11	11	22
10	10	TS 10	9	7	16
11	11	TS 11	7	7	14
12	12	TS 12	13	6	19
13	13	TS 13	13	6	19
14	14	TS 14	15	15	30
15	15	TS 15	15	15	30

Berdasarkan hasil perhitungan ujicoba instrumen diperoleh koefisien reability 0,71. Artinya, item-item pada instrumen penelitian ini dapat dikatakan memiliki tingkat reabilitas yang baik.

## 2) Validitas Tes

Tes sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dikatakan valid manakala tes itu bersifat sah, atau item-item tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Terdapat dua cara uji validitas yaitu, validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis diperoleh dengan cara *judgment* ahli yang kompeten. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh melalui uji coba tes pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang diasumsikan sama dengan subjek penelitian.

Validitas merupakan ukuran yang memperlihatkan kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 1998: 160). Suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi. Sedangkan jika kurang valid, maka artinya instrumen tersebut mempunyai validitas rendah. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan data yang terkumpul sesuai dengan variabel yang dimaksud. Untuk mendapatkan instrumen

yang valid, peneliti mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen, yaitu memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator, baru membuat butir-butir pertanyaan.

Instumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini akan dilihat tingkat validitasnya dengan dikonsultasikan kepada para ahli apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang akan diukur, para ahli dalam hal ini adalah dosen Universitas Terbuka.

Untuk menentukan validitas soal dihitung dengan digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut (Arikunto, 1998: 162 ).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y
- X : skor butir
- Y : skor total
- N : ukuran data

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga  $r_{product\ moment}$  pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid.



Berikut merupakan hasil uji validitas butir soal :

**Tabel 3.3 Hasil Validitas Tes**

**VALIDITAS SOAL**

Jumlah Subyek : 15

Butir Soal : 30

Nama berkas : C:\USERS\POESPA\DOCUMENTS\NILAI WINDY.XLSX

No	Butir	Baru	No	Butir	Asli	Korelasi	Signifikansi
		1			1	0.309	-
		2			2	0.713	Sangat Signifikan
		3			3	0.218	-
		4			4	0.465	Sangat Signifikan
		5			5	0.303	-
		6			6	0.435	Signifikan
		7			7	0.218	-
		8			8	0.218	-
		9			9	0.432	Signifikan
		10			10	0.595	Sangat Signifikan
		11			11	0.439	Signifikan
		12			12	0.218	-
		13			13	0.120	-
		14			14	0.481	Sangat Signifikan
		15			15	0.309	-
		16			16	0.127	-
		17			17	0.309	-
		18			18	0.441	Signifikan
		19			19	0.454	Sangat Signifikan
		20			20	0.309	-
		21			21	0.303	Signifikan
		22			22	0.522	Sangat Signifikan
		23			23	0.140	-
		24			24	0.454	Sangat Signifikan
		25			25	0.124	-

		26			26	0.522	Sangat Signifikan
		27			27	0.132	-
		28			28	0.309	-
		29			29	0.303	Signifikan
		30			30	0.238	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Validitas Tes**

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien=0,000 berarti tidak dapat dihitung.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 16 item soal yang tidak valid. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan pembimbing dan dilakukan perbaikan, sehingga item-item soal tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mempergunakan jenis tes prestasi yang telah diuji reabilitas dan validitasnya. Peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang di dalamnya mencakup variabel penelitian, sub variabel, dan indikator ketercapaian dari setiap sub variabel.

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel *ecoliteracy*. Peneliti membagi variabel *ecoliteracy* menjadi 5 bagian sub variabel sesuai pendapat dari Goleman (2010:3), yaitu *Develop empathy for all forms of life, embrace sustain ability as community practice, make the invisible visible, anticipate unintended consequences, understand how nature sustain life.*

Berdasarkan sub variabel di atas, peneliti menentukan indikator ketercapaian sub variabel. Setiap sub variabel, dibuat menjadi 2 indikator ketercapaian. Setelah menentukan indikator ketercapaian, barulah peneliti membuat soal yang akan digunakan dalam penelitian. Soal yang dibuat oleh peneliti merupakan soal jenis pilihan ganda dengan pilihan jawaban A, B, C, atau D sejumlah 30 butir soal, yang berdasarkan pada 15 indikator ketercapaian untuk mewakili 5 sub variabel dari *ecoliteracy*. Dari 15 indikator ketercapaian tersebut, dibuatlah masing-masing 2 butir soal untuk setiap 15 indikator ketercapaiannya sehingga pada akhirnya tersajilah 30 butir soal yang dapat mewakili variabel *ecoliteracy*.

Berdasarkan Instrumen Kisi-Kisi Penelitian terlampir instrumen tes yang dipergunakan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal terlampir.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk instrumen tes yang terdiri dari seperangkat soal tes yang digunakan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan *ecoliteracy* siswa. Bentuk instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan awal, pretes dan postes. Tes diberikan kepada siswa setelah instrumennya diuji cobakan baik melalui analisis validitas dan realibilitas instrumen tes itu sendiri.

Uji coba akan dilakukan pada siswa yang telah memperoleh materi berkenaan dengan penelitian ini. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui instrumen yang baik, yaitu validitas, dan realibilitas sebelum instrumen tes digunakan di lapangan pada saat penelitian dilaksanakan. Tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. **Membuat instrumen pelaksanaan**
2. **Membuat rubrik penilaian sebagai parameter pengukur**

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tugas Bahasa Indonesia**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Membaca dan menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Berbicara	Siswa melakukan kegiatan bertanya dan menjawab: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pertanyaan dengan jelas dan dapat dimengerti,</li> <li>• suara terdengar jelas,</li> <li>• percaya diri.</li> </ul>	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak jawaban teman dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• penuh perhatian,</li> <li>• menulis jawaban dengan benar,</li> <li>• memberikan tanggapan dengan tepat.</li> </ul>	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

*Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria*

Penilaian : [total nilai : total kolom] x 10  
 Contoh : [16:20] x 10 = 0,8 x 10 = 8

Tabel 3.6 Penilaian Tugas SBdP

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Sikap, kerja sama, dan apresiasi.	Siswa menunjukkan sikap: • mampu bekerjasama dalam kelompok, • bertanggung jawab dengan tugasnya, • tertib saat mengerjakan tugas, • mandiri, • menghargai hasil karya.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.
Keterampilan dasar memasak.	Siswa mampu: • mengupas umbi, • mencuci umbi, • memotong umbi, • mengemas/ menyajikan produk dengan menarik.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

Diskusi dan tulisan hasil diskusi pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.7 Penilaian sikap PPKn

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
			teman.	teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Tidak memenuhi semua di kolom 1.
Tulisan refleksi sikap dan nilai-nilai Pancasila.	Tulisan siswa berisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tulisan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari,</li> <li>• manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan,</li> <li>• ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap,</li> <li>• ketepatan manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan.</li> </ul>	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

### 3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 247 SUKAPURA  
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1  
Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup  
Sub Tema : 1. Tumbuhan Sumber Kehidupan  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.2.1 Mengidentifikasi 5 informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi.

- 3.2.2 Menemukan suatu manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.
- 3.2.3 Menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.
- 4.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
  - 4.2.1 Menuliskan struktur teks investigasi.
  - 4.2.2 Mempresentasikan struktur teks investigasi.

### **PPKn**

- 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara..
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.
  - 3.1.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
- 4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
  - 4.1.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, yaitu sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam kehidupan sehari-hari.



**SBdP**

- 3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.
- 3.4.1 Menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana
- 4.15 Membuat produk olahan bahan makanan umbi-umbian dengan berbagai olahan sederhana
- 4.15.1 Berkreasi mengolah umbi dengan cara sederhana menjadi satu jenis makanan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan ciri-ciri teks investigasi dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.
4. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.
5. Melalui kegiatan mengupas, memotong, memarut, dan menggoreng, siswa mampu berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/minuman dengan percaya diri.
6. Melalui kegiatan diskusi dan memasak, siswa mampu menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana dengan percaya diri.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca Teks “Sehari Di Ladang Singkong”
2. Mengolah Singkong menjadi berbagai macam bentuk Olahan Baru (Kripik Singkong dan Gethuk Pelangi).
3. Nilai-Nilai Sila ke 1 dan 2 dari Pancasila

### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*.
2. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
3. Metode : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
4. Muatan Bandung Masagi :
  - a. Percaya Diri
  - b. Teliti
  - c. Disiplin

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	<b>Gerakan Literasi Sekolah</b> 1. Siswa membaca buku non pelajaran	15 menit
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Menyanyikan Indonesia Raya dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Tumbuhan Sumber Kehidupan”.</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran PBL.	
Inti	<p><b>Model Pembelajaran Problem Based Learning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengorientasi siswa kepada masalah.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengamati gambar Ladang Singkong (mengamati).</li> <li>b. Siswa bersama guru mengadakan kegiatan tanya jawab berdasar pada gambar yang telah diamatinya. (menalar)</li> <li>c. Siswa membaca teks tentang “Sehari di Ladang Singkong”. (mengamati)</li> </ol> </li> <li>2. <b>Mengorganisasikan siswa untuk mendefinisikan masalah.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menuliskan pertanyaan dari teks bacaan tentang “Sehari di Ladang Singkong”.(menannya)</li> <li>b. Siswa menjawab pertanyaan dari teks bacaan tentang “Sehari di Ladang Singkong”.(menalar)</li> <li>c. Siswa menuliskan ciri-ciri teks investigasi. (mencoba)</li> <li>d. Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi. (menalar)</li> <li>e. Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi. (menalar)</li> <li>f. Siswa menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan. (menalar)</li> </ol> </li> <li>3. <b>Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengadakan kegiatan wawancara dengan pembuat makanan yang berasal dari tumbuhan. (mencoba)</li> <li>b. Siswa mendiskusikan hasil wawancaranya untuk kemudian membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi yang didapatnya. (mencoba)</li> </ol> </li> </ol>	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>c. Masing-masing anggota kelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya. (mencoba)</p> <p>d. Siswa membuat perencanaan pembuatan produk. (mencoba)</p> <p><b>4. Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya) dan memamerkannya.</b></p> <p>a. Siswa melakukan kegiatan praktek mengupas, memotong, memarut, atau menggoreng, berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/minuman (mencoba).</p> <p>b. Setiap kelompok siswa menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana. (mencoba).</p> <p>c. Kelompok lain menanggapi sajian teman kelompok lain. (menanya).</p> <p><b>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <p>a. Siswa berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang manfaat tumbuhan (mencoba).</p> <p>b. Siswa memberikan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>c. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>d. Guru melakukan penilaian</p> <p><b>Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi siswa dalam beberapa kelompok kecil.</li> <li>2. Setiap kelompok diperbolehkan memilih satu jenis makanan yang akan mereka buat.</li> <li>3. Siswa telah membawa sendiri alat dan bahan dasar makanan.</li> <li>4. Untuk keripik singkong atau keripik kentang:</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Siswa dapat membawa bahan dasar umbi yang telah dipotong tipis sebelumnya dari rumah.</p> <p>5. Untuk getuk pelangi: siswa dapat membawa singkong yang telah dikukus dari rumah.</p> <p>6. Bimbing siswa untuk berbagi tugas dalam kelompok masing-masing.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar.</li> <li>2. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagian mana yang sudah kamu fahami dengan baik?</li> <li>c. Bagian mana yang belum kami pahami?</li> <li>d. Apa rencanamu agar kamu lebih faham?</li> <li>e. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</li> <li>4. Siswa mendapat tugas : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diminta mempraktikkan kembali cara-cara membuat makanan dari bahan dasar umbi bersama orang tua di rumah.</li> <li>b. Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri saat menyelesaikan tugas-tugas sekolah.</li> <li>c. Mintalah orang tua untuk memberikan masukan tentang rasa percaya diri yang mereka miliki saat ini dan strategi untuk meningkatkannya.</li> <li>d. Siswa mengumpulkan tulisan masukan dari orang tua untuk dibaca guru.</li> </ol> </li> <li>5. Guru menutup pembelajaran.</li> <li>6. Siswa memimpin doa dan menjawab salam.</li> </ol>	15 menit

## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Siswa Tema : "Selamatkan Makhluk Hidup" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
2. Beberapa jenis umbi.
3. Peralatan memasak.
4. Kertas HVS dan alat tulis.

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: percaya diri, teliti, dan disiplin.
- b. Penilaian Pengetahuan: pilihan ganda.
- c. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja

### 4. Membuat kisi-kisi soal pretes dan postes

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator Ketercapaian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah	<i>Problem Based Learning</i> (Merangsang cara berfikir siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah di dunia nyata)	1. Mengorientasi siswa kepada masalah. 1) <i>Developing Empathy for All Forms of Life</i> (mengembangkan empati untuk segala bentuk kehidupan)	a. Siswa mengamati gambar Ladang Singkong dan mengadakan kegiatan tanya jawab berdasar pada gambar. b. Siswa membaca teks tentang "Sehari di Ladang Singkong".	Tes	Siswa
		2. Mengorganisasikan siswa untuk mendefinisikan masalah.	a. Siswa menuliskan pertanyaan dari teks bacaan tentang		

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator Ketercapaian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		<p>2) <i>Embracing Sustainability as a Community Practice</i> (merangkul keberlanjutan sebagai sebuah praktik kelompok)</p>	<p>“Sehari di Ladang Singkong”.            b. Siswa menjawab pertanyaan dari teks bacaan tentang “Sehari di Ladang Singkong”.            c. Siswa menuliskan ciri-ciri teks investigasi.            d. Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia.            d. Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan.            e. Siswa menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.</p>		
		<p>3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok.            3) <i>Making the Invisible Visible</i> (membuat yang tidak kelihatan menjadi terlihat)</p>	<p>a. Siswa mengadakan kegiatan wawancara dengan pembuat makanan yang berasal dari tumbuhan.            b. Siswa mendiskusikan</p>		

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator Ketercapaian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
			<p>hasil wawancaranya untuk kemudian membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi yang didapatnya.</p> <p>c. Masing-masing anggota kelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya.</p> <p>d. Siswa membuat perencanaan pembuatan produk.</p>		
		<p>4. Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya) dan memamerkannya.</p> <p>4) <i>Anticipating Uninten ded Consequences</i> (Menganti sipasi konsekuensi yang tidak diinginkan)</p>	<p>a. Siswa melakukan kegiatan praktek mengupas, memotong, memarut, atau menggoreng, berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan.</p> <p>b. Setiap kelompok siswa menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan</p>		



Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator Ketercapaian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
			dalam kegiatan pameran secara sederhana. c. Kelompok lain menanggapi sajian teman kelompok lain.		
		5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 5) <i>Understanding How Nature Sustains Life</i> (Memahami bagaimana alam menopang kehidupan)	a. Siswa berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang manfaat tumbuhan. b. Siswa memberikan contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. c. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.		

### 5. Membuat soal pretes dan postes

#### SOAL PRE TES DAN POS TES

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
  - B. lobak.
  - C. wortel.
  - D. singkong.
2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....
- A. akar.
  - B. buah.
  - C. daun.
  - D. batang.
3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....
- A. tujuh bulan.
  - B. delapan bulan.
  - C. sepuluh bulan.
  - D. sembilan bulan.
4. Tanya : “..... ?”  
Jawab : “ Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.  
Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....
- A. Apa yang ditanam Pak Gani
  - B. Kapan Pak gani bertanam singkong
  - C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
  - D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong
5. “Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?”  
Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....
- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
  - B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
  - C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
  - D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
  - A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
  - A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
  - A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
  - A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
  - A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
  - A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
  - A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.
13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
  - A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
  - A. jus.
  - B. jamu.

- C. getuk.  
D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....  
A. gula.  
B. garam.  
C. kelapa.  
D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....  
A. buah.  
B. gula.  
C. sayur.  
D. singkong.
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....  
A. membeli bahan.  
B. mengemas produk.  
C. membuat perencanaan.  
D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....  
A. pembuatan.  
B. perencanaan.  
C. pemotongan.  
D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....  
A. silet.  
B. catok.  
C. pisau.  
D. gunting.
20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....  
A. bakar.  
B. kukus.  
C. goreng.  
D. simpan.
21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....  
A. gelas.  
B. galon.  
C. toples.  
D. baskom.
22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....  
A. pisin.  
B. toples.  
C. baskom.  
D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....
- rapi
  - lurus
  - kacau
  - berantakan.
24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....
- alat tulis.
  - vas bunga.
  - kotak obat.
  - rak sepatu.
25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....
- D.
  - C.
  - B.
  - A.
26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....
- sabar.
  - sakit.
  - segar.
  - gemuk.
27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....
- 1.
  - 2.
  - 3.
  - 4.
28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....
- toleransi.
  - beribadah.
  - solidaritas.
  - bermusyawarah.
29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....
- hewan.
  - manusia.
  - hewan dan manusia.
  - semua pilihan benar.
30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....
- biarkan.
  - lestarikan.
  - hancurkan.
  - musnahkan.

## 6. Melakukan analisis nilai

Pada penelitian ini, analisis nilai dilakukan setelah dilakukan penilaian.

### a. Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dirancang adalah dengan memberikan tes. Tes diberikan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap pemahaman *ecoliteracy* siswa. Alat tes diberikan kepada siswa setelah melalui uji validitas dan reliabilitas. Pre tes diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan dan pos tes diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.

Selain itu untuk menentukan level kemampuan siswa, sebelum memberikan pre tes peneliti terlebih dahulu menyebarkan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Adapun pengumpulan data melalui pre tes bertujuan untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki siswa mengenai konsep materi yang akan diajarkan. Sedangkan pos tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran dilaksanakan.

Dalam penelitian ini data memiliki kedudukan paling vital sehingga kualitas data menjadi perhatian yang serius. Untuk mendapatkan data yang baik membutuhkan instrumen yang baik pula, dan instrumen yang baik setidaknya memenuhi dua syarat yaitu memiliki validitas dan reliabilitas.

### **b. Tahapan Eksperimen**

Penelitian diawali dengan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan digunakan. Berdasarkan pada sampel dari populasi siswa SDN 247 Sukapura, maka diputuskan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah siswa yang berada di kelas 6. Siswa kelas A akan menjadi kelas eksperimen, dan kelas C menjadi kelas kontrol.

Kelas A akan diberi perlakuan dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran PBL, sedangkan kelas C memperoleh pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran DL.

Sebelum memulai penelitian, setiap kelas diberi soal tes berupa tes awal (pretes) untuk mengukur pemahaman awal *ecoliteracy* mereka. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Setelah kegiatan pretes selesai, masing-masing kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 5 jam pelajaran atau 5 X 35 menit, yaitu 175 menit. Selama penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, namun pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PBL, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran DL.

Setelah pembelajaran selesai, setiap kelas diberi soal tes kembali berupa soal postes. Soal postes digunakan untuk mengukur kembali *ecoliteracy* siswa setelah pembelajaran berlangsung. Postes merupakan soal yang sama dengan soal pretes.

Sebelum melakukan pengolahan data hasil penelitian, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil tes, baik pretes maupun postes. Penilaian berdasarkan pada kunci jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Tahapan penilaian yang dilakukan oleh peneliti adalah berupa analisis variabel, pembuatan kisi-kisi soal, pembuatan kunci jawaban pedoman penskoran dan analisis nilai. Dari analisis nilai inilah maka akan diperoleh nilai prestasi yang menggambarkan *ecoliteracy* siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Setelah nilai didapat barulah dilakukan pengolahan data berupa analisis data.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan bertujuan untuk mencari rata-rata nilai (mean) dan simpangan bakunya. Statistik inferensial untuk menguji hipotesa penelitian berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis berupa uji t-student. Untuk mengetahui peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran, maka dicari dengan menggunakan rumus G factors/ N Gain. Perhitungan hasil pengolahan data dibuat dengan menggunakan Microsoft excel dan SPSS versi 2.1 for Windows.

### **c. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data statistik yang digunakan yaitu *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*.



### 1) **Statistic Deskriptif**

*Statistic deskriptif* dilakukan untuk menyajikan data yang pada penelitian ini berupa skor hasil tes kemampuan prasyarat kelompok eksperimen dan kontrol, pretes kelompok eksperimen dan kontrol, postes kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk menyajikan data penelitian maka digunakan teknik statistik. Teknik tersebut terdiri atas rata-rata dan simpangan baku. Perhitungan rata-rata dan simpangan baku digunakan rumus sebagai berikut (Walpole, 1995:24-36)

#### a) **Rata-rata (Mean)**

Rumus untuk menghitung rata-rata (mean) adalah:

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

#### **Keterangan:**

$\bar{x}$  = rata-rata (mean),  $n$  = banyaknya siswa,  $x_i$  = skor siswa ke- $i$

#### b) **Simpangan Baku**

Rumus untuk menghitung simpangan baku adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

#### **Keterangan:**

$s$  = simpangan baku,  $n$  = banyaknya siswa,  $x_i$  = skor siswa ke- $i$ ,

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

## 2) *Statistic inferensial*

*Statistic inferensial* digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji hipotesis menggunakan rumus statistika dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21 *for windows*. Adapun tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis statistik yang digunakan pada uji normalitas adalah:

$H_0$ : Data yang akan diuji berdistribusi normal.

$H_1$ : Data yang akan diuji tidak berdistribusi normal.

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut (Walpole, 1995: 326):

$$X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (o_i - e_i)^2}{e_i}$$

dengan:

$X^2$  = harga chi-kuadrat

$o_i$  = frekuensi observasi

$e_i$  = frekuensi harapan.

Kriteria keputusan jika nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = k-3$  ( $k$  = banyaknya kelompok) maka  $H_0$  diterima.

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data yang akan dianalisis homogen atau tidak. Hipotesis statistik yang digunakan pada uji homogenitas adalah:

$H_0: s_1^2 = s_2^2$  (data kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai variansi yang homogen).

$H_1: s_1^2 \neq s_2^2$  (data kelompok eksperimen dan kontrol tidak mempunyai variansi yang homogen).

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut (Walpole, 1995: 314-315):

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

dengan:

$s_1^2$  = nilai variansi yang lebih besar dari dua sampel yang dibandingkan

$s_2^2$  = nilai variansi yang lebih kecil dari dua sampel yang dibandingkan.

Kriteria keputusan jika nilai  $F^{1 - \frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) < F_{hitung} < F^{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$  dengan

$\alpha = 0,10$  dan derajat kebebasan  $v_1$  dan  $v_2$  maka  $H_0$  diterima.

### d. Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji *t-student*. Pengujian hipotesis statistik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Uji *t-student* terhadap rata-rata skor pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0: \mu_{e1} = \mu_{k1}$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

$H_1: \mu_{e1} \neq \mu_{k1}$  : Ada perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut

(Walpole, 1995: 305):

$$t = \frac{\bar{X}_{e1} - \bar{X}_{k1}}{\sqrt{\left(\frac{1}{n_{e1}} + \frac{1}{n_{k1}}\right) \left(\frac{(n_{e1} - 1)s_{e1}^2 + (n_{k1} - 1)s_{k1}^2}{n_{e1} + n_{k1} - 2}\right)}}$$

dengan:

$\bar{X}_{e1}$  = mean pada kelompok eksperimen

$s_{e1}^2$  = nilai variansi pada kelompok eksperimen

$n_{e1}$  = banyak siswa pada kelompok eksperimen

$\bar{X}_{k1}$  = mean pada kelompok kontrol

$s_{k1}^2$  = nilai variansi pada kelompok kontrol

$n_{k1}$  = banyak siswa pada kelompok kontrol.

Kriteria keputusannya adalah  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hit} < -t_{\frac{\alpha}{2}}$  atau  $t_{hit} > t_{\frac{\alpha}{2}}$

dengan  $db = n_k + n_e - 2$ .

- 2) Uji *t*-student terhadap rata-rata skor *postes* dengan *pretes* kelompok eksperimen.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0 : \mu_{e3} \leq \mu_{e2}$  : Rata-rata skor kemampuan akhir (*postes*) pada model pembelajaran PBL lebih kecil atau sama dengan rata-rata kemampuan awalnya (*pretes*).

$H_1 : \mu_{e3} > \mu_{e2}$  : Rata-rata skor kemampuan akhir (*postes*) pada model pembelajaran PBL lebih besar daripada rata-rata kemampuan awalnya (*pretes*).

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut

(Walpole, 1995: 305):

$$t = \frac{\bar{d}_e - d_0}{s_{de} / \sqrt{n_e}}$$

Kriteria keputusannya adalah  $H_0$  ditolak jika:

$t_{hit} > t_{\alpha}$  dengan  $db = n_e - 1$ .

- 3) Uji *t*-student terhadap rata-rata skor *postes* dengan *pretes* kelompok kontrol.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0 : \mu_{k3} \leq \mu_{k2}$  : Rata-rata skor kemampuan akhir (*postes*) pada pembelajaran yang menerapkan model

pembelajaran DL lebih kecil atau sama dengan rata-rata kemampuan awalnya (pretes).

$H_1: \mu_{k3} > \mu_{k2}$  : Rata-rata skor kemampuan akhir (postes) pada pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran DL lebih besar daripada rata-rata kemampuan awalnya (pretes).

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut

(Walpole, 1995: 305)

$$t = \frac{\bar{d}_k - d_0}{s_{dk} / \sqrt{n_k}}$$

Kriteria keputusannya adalah  $H_0$  ditolak jika:

$$t_{hit} > t_{\alpha} \text{ dengan } db = n_k - 1.$$

- 4) Uji *t*-student terhadap rata-rata skor postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0 : \mu_{e3} \leq \mu_{k3}$  : Rata-rata kemampuan akhir (postes) siswa yang menerapkan model pembelajaran PBL lebih kecil atau sama dengan rata-rata kemampuan akhir (postes) siswa yang menerapkan model pembelajaran DL.

$H_1 : \mu_{e3} > \mu_{k3}$  : Rata-rata skor kemampuan akhir (postes) pada model pembelajaran PBL lebih besar daripada rata-rata skor kemampuan akhir (postes) pada

pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran DL

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut (Walpole, 1995: 305):

$$t = \frac{\bar{X}_{e3} - \bar{X}_{k3}}{\sqrt{\left(\frac{1}{n_{e3}} + \frac{1}{n_{k3}}\right) \left(\frac{(n_{e3} - 1)s_{e3}^2 + (n_{k3} - 1)s_{k3}^2}{n_{e3} + n_{k3} - 2}\right)}}$$

Kriteria keputusannya adalah  $H_0$  jika

$$t_{hit} > t_{\alpha} \text{ dengan db} = n_{e3} + n_{k3} - 2.$$

- 5) Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g factor (N-Gains) dengan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

**Keterangan :**  
 $S_{post}$  = skor postes  
 $S_{pre}$  = skor pretes  
 $S_{maks}$  = skor maksimum

Hasil perhitungan gain kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi dari Hake dalam Meltzer yaitu:

**Tabel 3.8 Klasifikasi Gain**

Besar g	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$G \leq 0,30$	Rendah

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa. Secara umum, dalam bab IV dibahas tentang analisis data mengenai kemampuan *ecoliteracy* siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Analisis tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Adapun rincian hipotesis penelitian telah dibahas pada bab sebelumnya.

Analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai pretes dan postes kemampuan *ecoliteracy* siswa, yang terdiri dari 34 orang siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL dan 34 orang siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran DL.

Pada penelitian ini kemampuan *ecoliteracy* siswa dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretes dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan postes yang dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS Versi 21 for Window*.



## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes *ecoliteracy* siswa. Selanjutnya peneliti mengolah data-data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada bab III penelitian ini. Pengolahan data dan analisis yang pertama yaitu tentang kemampuan *ecoliteracy* siswa yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh *ecoliteracy* siswa yang belajar dengan model pembelajaran PBL dan yang menggunakan model pembelajaran DL. Adapun data yang dianalisis terdiri dari data pretes, postes dan N Gain.

### a. Kemampuan *Ecoliteracy* Siswa Sebelum Perlakuan

Untuk memperoleh data kemampuan *ecoliteracy* siswa sebelum perlakuan, data diperoleh dari nilai pretes *ecoliteracy* siswa. Sebelum menguji kesamaan dua rerata kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dua varians terhadap skor pretes. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas skor pretes telah disajikan pada bab III. Selanjutnya hasil rekapitulasi normalitas dan homogenitas nilai pretes dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Pretes**

Aspek Kemampuan	Hasil Uji Normalitas		Hasil Uji Homogenitas	Uji yang Digunakan
	Eksperimen	Kontrol		
<i>Ecoliteracy</i> Siswa	Normal	Normal	Homogen	Uji-t

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diartikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rerata dengan *uji t* dua pihak melalui program *SPSS Versi 21 for Windows* menggunakan *independent sample t-test* dengan asumsi kedua varians homogen dan dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \mu_{e1} = \mu_{k1}$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

$H_1 : \mu_{e1} \neq \mu_{k1}$  : Ada perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

Dengan kriteria pengujian yaitu nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Setelah dilakukan pengolahan data, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut.

**Tabel 4.2 Uji-t Pretes (Tes Awal) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.172	5	26	0.002

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa nilai signifikansi uji  $-t$  adalah 0,002. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0, 05 atau  $\text{sig} < 0,05$  dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

Berdasarkan pada tabel analisis nilai kelas eksperimen, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen adalah 82,94 sedangkan nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen meningkat menjadi 85,59
- b. Nilai pretes terendah adalah 70, sedangkan nilai postes terendah sebesar 73. Pada soal pretes, ada yang salah menjawab soal sebanyak 9 butir soal, yaitu pada butir soal nomor 10, 13, 14, 15, 16, 18, 24, 26, dan 27. Pada soal *Postes*, ada yang sama-sama salah menjawab soal sebanyak 8 soal. Ada yang menjawab salah dalam menjawab soal nomor 3, 4, 5, 6, 10, 12, 13, dan 16, adapula yang menjawab salah soal nomor 10, 12, 13, 16, 18, 23, 24, dan 27.

Nilai Pretes tertinggi sebesar 90. Mereka sama menjawab salah soal sebanyak 3 nomor. Ada salah menjawab soal nomor 10, 16, dan 18. Ada yang salah menjawab soal nomor 12, 16, dan 29. Ada yang salah menjawab soal nomor 6, 16, dan 25. Ada yang salah menjawab soal nomor 12, 16, dan 19. Ada yang salah menjawab soal nomor 10, 12, dan 16. Ada yang salah dalam menjawab soal nomor 6, 10 dan 27. Ada yang salah dalam menjawab soal nomor 5, 10, dan 16. Ada yang salah dalam menjawab soal nomor 10, 16, dan 19. Nilai postest tertinggi sebesar 97 yang hanya salah menjawab satu butir soal, yaitu soal nomor 10.

Berdasarkan tabel analisis nilai kelas kontrol, penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol sebesar 83, sedangkan nilai rata rata postes pada kelas kontrol adalah sebesar 87.
- b. Nilai pretes dan posttest terendah dengan nilai yang sama yaitu sebesar 67. Siswa salah menjawab soal sebanyak 10 soal, yaitu soal nomor 6, 10, 14, 15, 19, 21, 22, 23, 26, dan 27.
- c. Nilai pretes tertinggi sebesar 97 yang hanya salah menjawab satu butir soal yaitu soal nomor 12. Nilai postes tertinggi sebesar 100 diperoleh oleh 4 orang siswa. Mereka semua dapat menjawab dengan benar semua soal yang diberikan.

#### b. Rata- Rata Skor Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Berdasarkan perolehan nilai tes siswa baik nilai pretes (nilai awal) ataupun postes (nilai akhir) pada kelas eksperimen, tergambar dalam tabel rekapitulasi nilai berikut.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen**

NO	Kode Siswa	VARIABEL	
		ECOLITERACY	
		PRETES	POSTES
1	001	80	80
2	002	87	87
3	003	77	93
4	004	77	77
5	005	83	80
6	006	77	87
7	007	90	87
8	008	83	87
9	009	90	93
10	010	77	90
11	011	80	80

NO	Kode Siswa	VARIABEL	
		ECOLITERACY	
		PRETES	POSTES
12	012	90	90
13	013	87	93
14	014	90	73
15	015	83	80
16	016	83	90
17	017	87	87
18	018	77	83
19	019	83	87
20	020	90	87
21	021	83	87
22	022	83	90
23	023	70	73
24	024	90	87
25	025	80	83
26	026	80	80
27	027	77	83
28	028	90	93
29	029	83	97
30	030	90	87
31	031	80	83
32	032	80	80
33	033	77	83
34	034	87	93
<b>JUMLAH</b>		<b>2733</b>	<b>2910</b>
<b>RATA - RATA</b>		<b>82.94</b>	<b>85.59</b>

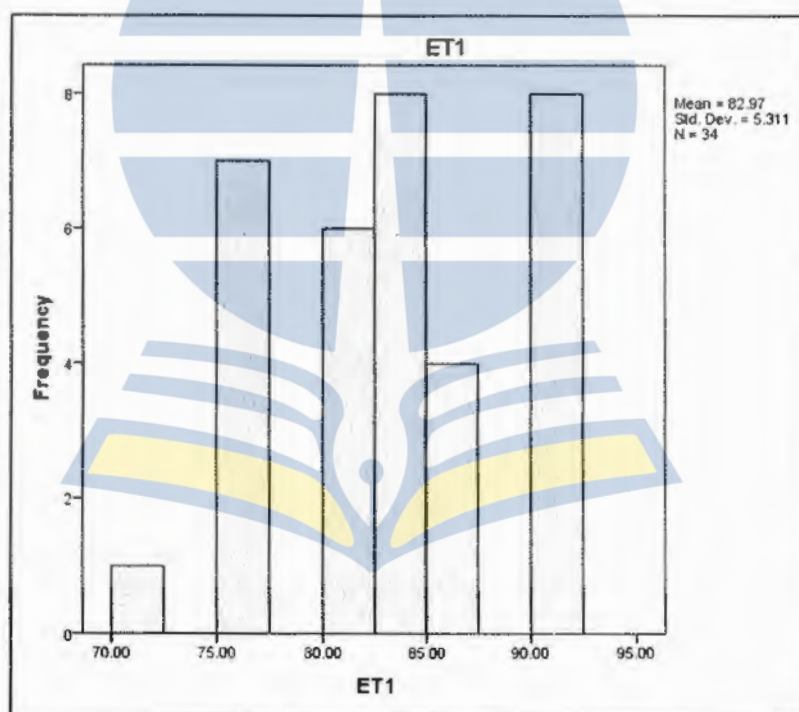
Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata yang diperoleh pada saat pretes adalah 82,94 kemudian meningkat menjadi 85,59 pada saat postes artinya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar terhadap *ecoliteracy* siswa.

Berikut ini merupakan tabel frekuensi nilai pretes kelas eksperimen.

**Tabel 4.4 Frekuensi Nilai Pretes Kelas Eksperimen**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
70.00	1	2.9	2.9	2.9
77.00	7	20.6	20.6	23.5
80.00	6	17.6	17.6	41.2
Valid 83.00	8	23.5	23.5	64.7
87.00	4	11.8	11.8	76.5
90.00	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel frekuensi 4.8, maka Histogramnya tampak pada gambar berikut.

**Gambar 4.1 Histogram Nilai Pretes Kelas Eksperimen**

Dari gambar 4.1 terlihat nilai yang paling kecil adalah 70 dengan persentase validitas sebesar 2,9, sedangkan nilai yang paling besar adalah 90 dengan persentase validitas sebesar 23,5.

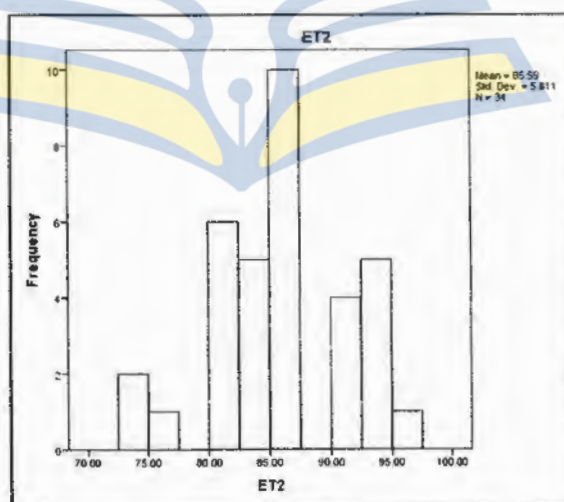
Berikut ini merupakan tabel frekuensi nilai pretes kelas eksperimen.

**Tabel 4.5 Frekuensi Nilai Postes Kelas Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
73.00	2	5.9	5.9	5.9
77.00	1	2.9	2.9	8.8
80.00	6	17.6	17.6	26.5
83.00	5	14.7	14.7	41.2
Valid 87.00	10	29.4	29.4	70.6
90.00	4	11.8	11.8	82.4
93.00	5	14.7	14.7	97.1
97.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Dari tabel 4.10 terlihat nilai yang paling kecil adalah 73 dengan persentase validitas sebesar 5,9, sedangkan nilai yang paling besar adalah 97 dengan persentase validitas sebesar 2,9.

Histogram dari tabel 4.5 tampak pada gambar berikut.



**Gambar 4.2 Histogram Nilai Postes Kelas Eksperimen**

Untuk nilai pretes terbesar pada kelas eksperimen juga mengalami peningkatan yaitu yang semula mendapatkan nilai 90 dengan persentase validitas sebesar 23,5 meningkat nilainya pada saat postes menjadi 97 dengan presentasi validitas sebesar 2,9 .

Berdasarkan tabel frekuensi 4.10. maka dapat diartikan untuk nilai paling kecil dari kelas eksperimen yang awalnya mendapat nilai 70 dengan persentase validitas 2,9 meningkat nilainya pada saat post tes menjadi 73 dengan persentase validitas sebesar 23,5 .

*Ecoliteracy* pada kelas eksperimen berdasarkan pada hipotesis yang diajukan, yakni :

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan

Jika nilai Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh data pada tabel berikut.

**Tabel 4.6 Anova Kelas Eksperimen**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	334.621	7	47.803	2.084	0.082
Within Groups	596.350	26	22.937		
Total	930.971	33			

Dari Tabel 4.6 diperoleh nilai Sig 0,082. Dengan begitu nilai sig > 0,05 : $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *ecoliteracy* pada nilai *pretes* dan nilai *postes* pada kelas eksperimen.



### c. Rata- Rata Skor Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Berdasarkan perolehan nilai tes siswa baik nilai pretes (nilai awal) ataupun postes (nilai akhir) pada kelas kontrol, tergambar dalam tabel rekapitulasi nilai berikut.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol**

NO	NAMA	VARIABEL	
		ECOLITERACY	
		PRETES	POSTES
1	001	90	100
2	002	90	90
3	003	87	87
4	004	77	73
5	005	73	80
6	006	90	93
7	007	90	90
8	008	87	87
9	009	80	80
10	010	77	100
11	011	87	87
12	012	90	83
13	013	83	83
14	014	87	97
15	015	83	100
16	016	87	83
17	017	70	67
18	018	80	93
19	019	77	100
20	020	80	77
21	021	80	100
22	022	77	80
23	023	77	87
24	024	87	87
25	025	83	90
26	026	87	90
27	027	87	83
28	028	90	90
29	029	83	87
30	030	97	93

NO	NAMA	VARIABEL	
		ECOLITERACY	
		PRETES	POSTES
31	031	77	77
32	032	80	90
33	033	67	67
34	034	90	87
<b>JUMLAH</b>		<b>2733</b>	<b>2957</b>
<b>RATA – RATA</b>		<b>83</b>	<b>87</b>

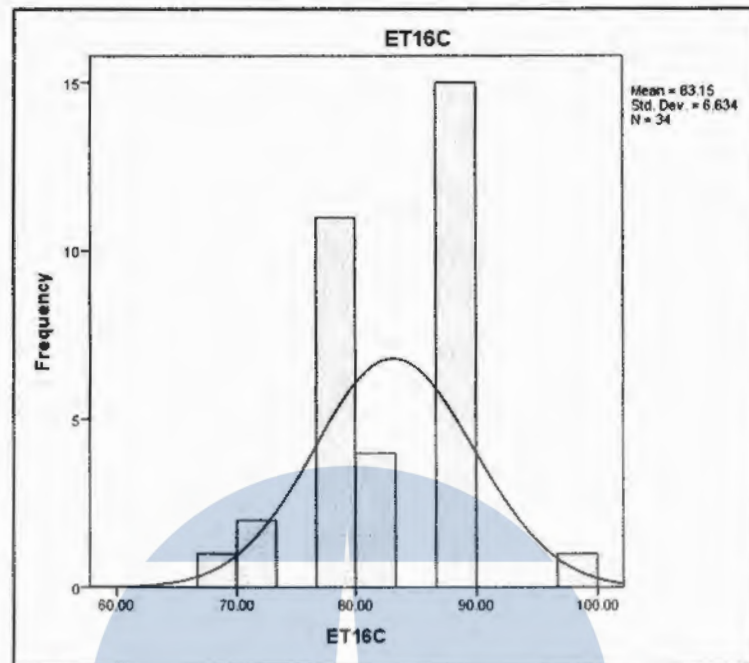
Pada kelas kontrol, nilai rata-rata yang diperoleh pada saat pretes adalah 83 kemudian meningkat menjadi 87 pada saat postes artinya bahwa bila dilihat dari rata-rata nilainya, maka terdapat peningkatan hasil belajar terhadap *ecoliteracy* siswa. Nilai pretes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Frekuensi Nilai Pretes Kelas Kontrol**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
67.00	1	2.9	2.9	2.9
70.00	1	2.9	2.9	5.9
73.00	1	2.9	2.9	8.8
77.00	6	17.6	17.6	26.5
80.00	5	14.7	14.7	41.2
83.00	4	11.8	11.8	52.9
87.00	8	23.5	23.5	76.5
90.00	7	20.6	20.6	97.1
97.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Dari tabel 4.8 terlihat nilai yang paling kecil adalah 67 dengan persentase validitas sebesar 2,9, sedangkan nilai yang paling besar adalah 97 dengan persentase validitas sebesar 2,9.

Histogram dari tabel 4.8 tampak pada gambar berikut.



**Gambar 4.3 Histogram Nilai Pretes Kelas Kontrol**

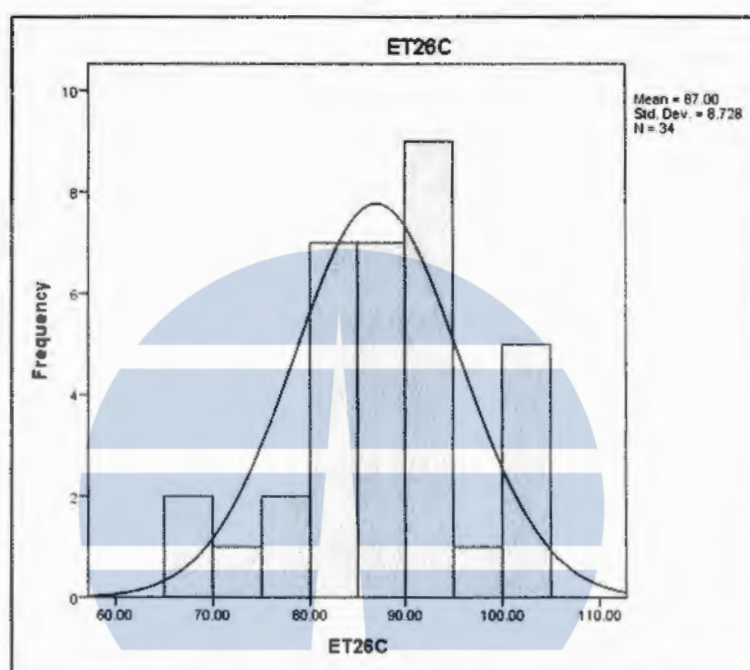
Frekuensi nilai postes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 Frekuensi Nilai Postes Kelas Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67.00	2	5.9	5.9	5.9
73.00	1	2.9	2.9	8.8
77.00	2	5.9	5.9	14.7
80.00	3	8.8	8.8	23.5
83.00	4	11.8	11.8	35.3
Valid 87.00	7	20.6	20.6	55.9
90.00	6	17.6	17.6	73.5
93.00	3	8.8	8.8	82.4
97.00	1	2.9	2.9	85.3
100.00	5	14.7	14.7	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Dari tabel 4.9 terlihat nilai postes yang paling kecil adalah 67 dengan persentase validitas sebesar 5,9, sedangkan nilai yang paling besar adalah 100 dengan persentase validitas sebesar 14,7.

Histogram dari tabel 4.9 tampak pada gambar berikut.



**Gambar 4.4 Histogram Nilai Post Tes Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol, nilai terkecil pada saat pretes dan postes tidak mengalami peningkatan yaitu sama – sama mendapatkan nilai 67. Namun pada persentase validitas mengalami peningkatan yaitu yang semula tingkat validitasnya 2,9 naik menjadi 5,9.

Nilai pretes terbesar pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 3 poin, dari yang semula nilainya 97 dengan persentase validitas 2,9 naik menjadi 100 dengan presentasi validitas sebesar 14,7.

*Ecoliteracy* pada kelas kontrol berdasarkan pada hipotesis yang diajukan, yakni :

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan

Jika nilai Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh data pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 Anova Kelas Kontrol**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	931.600	9	103.511	4.771	0.001
Within Groups	520.664	24	21.694		
Total	1452.265	33			

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai Sig 0,001. Dengan begitu nilai sig < 0,05:  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan nilai postes pada kelas kontrol.

#### d. Kemampuan *Ecoliteracy* Siswa Setelah Perlakuan

Untuk memperoleh data kemampuan *ecoliteracy* siswa setelah perlakuan, data diperoleh dari nilai postes *ecoliteracy* siswa. Sebelum menguji kesamaan dua rerata kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dua varians terhadap skor postes. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas skor postes telah disajikan pada bab III. Selanjutnya hasil rekapitulasi normalitas dan homogenitas nilai postes dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai Postes**

Aspek Kemampuan	Hasil Uji Normalitas		Hasil Uji Homogenitas	Uji yang Digunakan
	Eksperimen	Kontrol		
<i>Ecoliteracy</i> Siswa	Normal	Normal	Homogen	Uji-t

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diartikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rerata dengan uji-t satu pihak yaitu pihak kanan dengan nilai signifikansi 0,05 melalui program *SPSS Versi 21 for Windows* menggunakan independent sample t-test dengan asumsi kedua varians homogen dan dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam uji pihak kanan ini bertujuan untuk mengetahui kelas mana yang lebih baik. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \mu_{e1} = \mu_{k1}$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

$H_1 : \mu_{e1} \neq \mu_{k1}$  : Ada perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

Dengan kriteria pengujian yaitu nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Setelah dilakukan pengolahan data, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut.

**Tabel 4.12 Uji-t Postes (Tes Akhir) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.100	7	24	0.395

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa nilai signifikansi uji -t adalah 0,395. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 atau  $\text{sig} > 0,05$  dapat diartikan maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir (*postes*) siswa antara kelompok yang menerapkan menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

### e. N-Gain Ecoliteracy Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *N Gain* sebagaimana terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 4.13 Nilai N-gain

Nilai <i>Postes</i>	Nilai <i>Pretes</i>	Hasil	<i>N Gain</i>
86	83	3	0,43
87	83	7	

Berdasarkan data pada tabel 4.5 terlihat *N Gain* pada hasil pretes dan postes adalah 0,43. Jika *N Gain* nilainya 0,43 maka masuk dalam klasifikasi sedang. Artinya bahwa klasifikasi *ecoliteracy* yang didapat menggambarkan adanya pengaruh antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran DL.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *ecoliteracy* siswa baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Namun demikian kelompok kontrol mengindikasikan peningkatan nilai lebih baik dibandingkan kelompok eksperimen. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai dari kelas eksperimen pada waktu pretes adalah 83, sedangkan pada waktu postes 86. Ini berarti terdapat kenaikan sebesar 3 point dari kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan khusus dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretes nya 83, sedangkan



rata-rata nilai postesnya adalah 87. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan rata-rata kelas pada kelas kontrol sebesar 4 point. Terlihat bahwa secara rata-rata kelas kelompok kelas kontrol lebih baik *ecoliteracy* nya dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Adapun bila dilihat dari nilai secara individual baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, pemaparannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai pretes terkecil pada kelas eksperimen adalah 70 dan pada postes terkecil adalah 73. Hal ini berarti terdapat peningkatan sebanyak 3 poin pada kelas eksperimen setelah dilakukannya perlakuan.
- b. Nilai pretes dan postes terkecil pada kelas kontrol sama-sama 67. Hal ini berarti bahwa tidak ada peningkatan nilai terkecil pada kelas kontrol. Artinya, sebelum dan sesudah pembelajaran pun tidak ada perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- c. Nilai pretes terbesar kelas eksperimen adalah 90 sedangkan pada nilai postesnya adalah 97. Berarti ada peningkatan nilai terbesar di kelas eksperimen sebesar 7 point. Artinya, peningkatan nilai terbesar terjadi setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran PBL.
- d. Nilai pretes terbesar pada kelas kontrol adalah 97 sedangkan nilai postesnya adalah 100. Hal ini berarti terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 3 point untuk kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, terdapat peningkatan nilai pretes dan postes terkecil. Nilai pretes dan postes terkecil mengalami peningkatan dari 70 menjadi 73. Begitu pula pada nilai terbesar pretes dan postes mengalami peningkatan dari

sebelumnya 90 menjadi 97. Hal ini berarti bahwa setelah mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran PBL dalam pembelajaran tematik berpengaruh terhadap *ecoliteracy* siswa, yaitu *ecoliteracy* siswa menjadi lebih meningkat.

Pada kelas kontrol, tidak terdapat peningkatan nilai pretes dan postes terkecil, karena nilai yang diperoleh siswa sama yaitu 67. Sedangkan nilai terbesar pretes dan postesnya mengalami peningkatan dari 97 menjadi 100. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran yang bukan PBL tidak dapat meningkatkan nilai pretes dan postes terkecil. Model pembelajaran yang bukan PBL hanya dapat meningkatkan nilai terbesarnya saja.

Berdasarkan pembahasan di atas, secara individual terlihat peningkatan *ecoliteracy* siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, walaupun bila dilihat dari nilai postesnya ada siswa di kelas kontrol yang dapat menjawab semua soal tes dengan benar, namun secara individual peningkatannya tidak sebesar pada kelas eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran PBL.

Hal ini mengindikasikan untuk *ecoliteracy* siswa ternyata model pembelajaran PBL perlu mendapat perhatian sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Amir, 2015:12 di mana model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya cara belajar bagaimana belajar. Apabila siswa mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL yang dapat merangsang berpikir tingkat tinggi siswa, maka akan berpengaruh pada *ecoliteracy* siswa.

Pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL dengan jalan berdiskusi dan mengadakan penelitian, Hal ini dapat berpengaruh juga terhadap *ecoliteracy* siswa sesuai dengan pendapat Forgaty (1991:3) di mana pembelajaran berbasis masalah diawali dengan pengungkapan masalah yang tidak terstruktur. Dari ketidakstrukturan ini siswa dapat menggunakan kecerdasannya melalui kegiatan diskusi dan penelitian untuk menentukan isu yang ada.

Begitu pula sesuai dengan pendapat Arends (2008:5), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran dimana siswa mengerjakan masalah secara autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, serta mengembangkan kemandirian dan kepercayaan dirinya. Siswa yang mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran PBL dalam proses belajarnya, dapat berpengaruh pada *ecoliteracy*-nya.

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti terjawab sudah, yaitu;

1. Berdasarkan hasil uji terhadap rata-rata skor pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat hasil 0,002. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0, 05 atau  $\text{sig} < 0,05$ , hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (pretes) siswa antara kelompok yang menerapkan menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.

2. Berdasarkan hasil uji terhadap rata-rata skor pretes dan postes kelas eksperimen didapat hasil nilai Sig 0,082. Dengan begitu nilai  $\text{sig} > 0,05$  : $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *ecoliteracy* pada nilai *pretes* dan nilai *postes* pada kelas eksperimen.
3. Berdasarkan hasil uji terhadap rata-rata skor pretes dan postes kelas kontrol didapat hasil Dari tabel 4.13 diperoleh nilai Sig 0,001. Dengan begitu nilai  $\text{sig} < 0,05$ : $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan nilai postes pada kelas kontrol.
4. Berdasarkan hasil uji terhadap rata-rata skor postes kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat hasil nilai signifikansi uji  $-t$  adalah 0,395. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0, 05 atau  $\text{sig} > 0,05$  dapat diartikan maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir (*postes*) siswa antara kelompok yang menerapkan menerapkan model pembelajaran PBL dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran DL.
5. Berdasarkan peningkatan kompetensi *ecoliteracy* sebelum dan sesudah pembelajaran didapatkan hasil 0, 43. Jika N Gain nilainya 0,43 maka masuk dalam klasifikasi sedang. Hal ini berarti bahwa klasifikasi *ecoliteracy* yang didapat menggambarkan adanya pengaruh antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran DL.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran PBL pada pembelajaran tematik terhadap *ecoliteracy* siswa.
2. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap *ecoliteracy* siswa pada siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran tematik model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran DL.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada model pembelajaran PBL untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa, perlu diperhatikan beberapa aspek, seperti media dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar dan mengajar.
2. Untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa, selain model pembelajaran PBL, hendaknya model-model pembelajaran lain seperti DL yang dapat meningkatkan pola berfikir kritis harus sering dilakukan agar para siswa mampu memunculkan ide atau gagasan yang baru, memecahkan

masalahnya sendiri serta berkomunikasi secara efektif untuk bekal hidupnya kelak.

3. Model Pembelajaran DL memiliki tingkat kondusifitas dalam meningkatkan *ecoliteracy* siswa, untuk itu tahapan model pembelajaran DL perlu dikuasai oleh para guru dan mendapat prioritas dalam pembelajaran di tingkat SD.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R.S. (2015). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Al-Maqassary, Ardi (2013). Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Pendidikan*. Diambil 8 Oktober 2017, dari situs World Wide Web <http://e-jurnal.com>
- Arends R.I. (2008). *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chakrawati, F. (2011). *Pemanasan Global, Mari Selamatkan Bumi!* Bandung. Niaga Buku Pendidikan.
- Creswell J.W. (2015). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto dan Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasna, I.W., Laksana, D.N.L., dan Sudatha, I.G.W. (2015). *Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Fogarty, R. (1991). *How to Integrate the Curriculum*. Illinouis: Sky Publishing.
- Goleman, D. (2010). *Ecological Intelligence: How Knowing The Hidden Impact of What We Buy Ccn Change Everything*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, D. (2015). *Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik*. Bandung: Tesis. UPI.
- Karli, H. (2016). *Penerapan Pembelajaran Tematik SD di Indonesia*. Diambil 8 Oktober 2017, dari situs World Wide Web <http://ejournal.upi.edu>
- McBride, B, B. (2013). *Environmental Literacy, Ecological Literacy, Ecoliteracy : What Do We Mean and How Did We Get Here. Draft Global Issues Pilot*. Diambil 8 Oktober 2017, dari situs World Wide Web [www.onlinelibrary.wiley.com](http://www.onlinelibrary.wiley.com)

- Mendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Riduwan. (2014). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, N. (2015). Peningkatan *Ecoliteracy* Siswa dalam Penghijauan Teras sekolah Melalui Teknik Pembelajaran TANDUR pada pembelajaran IPS di SD Kelas IV SD Negeri Bojong Kota Tasikmalaya. Bandung: Tesis. UPI.
- Singleton, J. (2017). Head, Heart and Hand Model for Transformative Learning: Placeas Context for Changing Sustainability Values. *Draft Global Issues Pilot*. Diambil 8 Oktober 2017, dari situs World Wide Web [www.susted.com](http://www.susted.com)
- Stone and Barllow. (2005). *Ecological Literacy: Education Our Children For a Sustainable World*. San Francisco: Sierra cluh Books.
- Suciati, dkk. (2015). Integrasi Teori dan Praktek Pembelajaran. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sukmadinata. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Surata, SPK., Vipriyanti, NU., Falk I. (2010). Social Network Analysis for Assesing Social Capital in Biosecurity Ecoliteracy. *Educational Possibilities for the Twenty-First Century*. Diambil 19 Juli 2016, dari situs World Wide Web <http://journal.um.ac.id>
- Valentine, D.A. (2016). Peningkatan *Ecoliteracy* Siswa dalam Pemanfaatan Kebun Karet Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Cultivating 20 years of Ecoliteracy*. Diambil 8 Oktober 2017, dari situs World Wide Web <http://ejournal.upi.edu>
- Walpole, E.R. (2015). Pengantar Statstika. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibawa, B., Mahdiyah, dan Afgani, J. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.



## **LAMPIRAN I PERANGKAT PEMBELAJARAN**

- 1. Silabus Pembelajaran**
- 2. RPP PBL**
- 3. RPP DL**
- 4. Materi Pembelajaran**
- 5. Soal Tes**



**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS VI (ENAM)  
SDN 247 SUKAPURA  
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

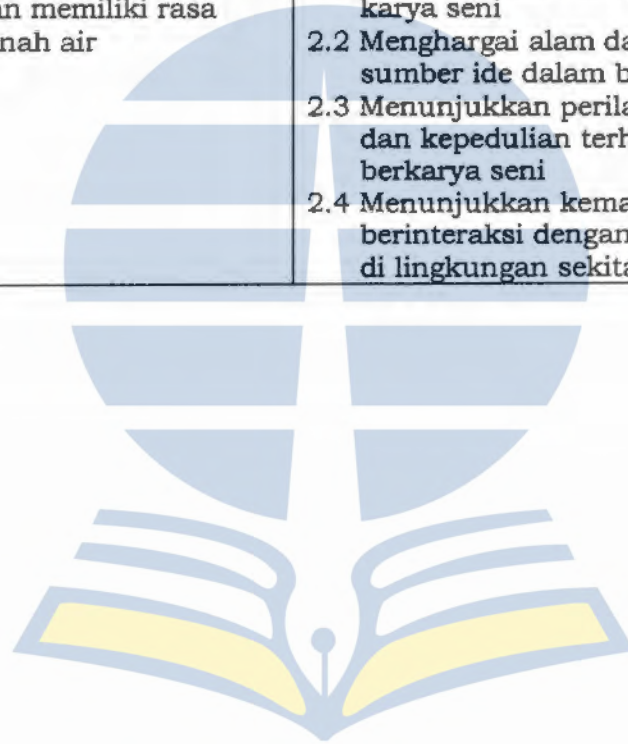
**Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia

Muatan Pelajaran	KI 1	KI 2	KI 3	KI 4
PPKn	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Menghargai makna kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku patuh terhadap tata tertib, dan aturan sesuai dengan tata urutan peraturan perundang-undangan Indonesia 2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil musyawarah mufakat 2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia		Pembelajaran pada KD KI 1 dan KI2 terintegrasi dalam pembelajaran pada KI 3 dan KI4 melalui <i>indirect teaching</i>
Bahasa Indonesia	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia		

Materi Pelajar	KOMPETENSI DASAR		KET
	K1	K2	
	<p>unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan</p> <p>1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya</p>	<p>2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>	<p>Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observas, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).</p>
IPA	<p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok</p>	
IPS	<p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik</p> <p>1.2 Menerimaadanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme</p> <p>2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat</p>	

Materi	KAWA PENDEKASAR		KETA
	1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya		
Seni Budaya dan Prakarya	1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni 2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekitar	



**Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup**  
**Subtema 1 : Tumbuhan Sumber Kehidupan**

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Segitiga Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Moralitas di dalam sila Pancasila</li> </ul>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca senyap teks (seperti jagung, padi, dll)</li> <li>Mengamati tanaman/ gambar jagung yang telah disiapkan guru</li> <li>Mengamati jenis tumbuhan yang ada di rumah</li> <li>Mengamati gambar kripik singkong, kripik kentang, jus wortel, dan bawang goreng</li> <li>Membaca senyap teks tentang kebun umbi</li> <li>Mengamati gambar kegiatan gotong royong</li> <li>Mengamati atlas wilayah Indonesia dan kondisi lingkungan di wilayah tempat tinggal masing-masing</li> <li>Membaca senyap teks kenampakan geografis di tiga jenis wilayah: yaitu dataran tinggi, pantai, dan dataran rendah</li> <li>Mengamati foto tempat tinggalnya dahulu dan sekarang</li> <li>Mengamati kondisi geografis lingkungan sekolah</li> </ul>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi: Pengamatan perilaku sekitar rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar yang sesuai dengan simbol sila Pancasila</li> <li>Penilaian diri: Mengisi daftar cek tentang sikapnya saat di rumah dan di sekolah secara reflektif untuk membandingkan</li> </ul>	32JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas VI Tema 1</li> <li>Media gambar</li> <li>Casette tape recorder</li> <li>Peluit dll</li> <li>Berbagai jenis tanaman, umbi-umbian, dsb</li> <li>Contoh-contoh poster</li> <li>Perlengkapan untuk eksperimen</li> <li>Surat kabar, majalah, tabloid,</li> </ul>
	4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari					
Bahasa Indonesia	3.1. Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks laporan investigasi</li> </ul>				
	4.1. Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.					

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alat dan Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangbiakan makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak teks yang dibacakan secara berantai.</li> <li>Mengamati beberapa foto hubungan antara serangga dengan bunga</li> <li>Mengamati pohon/tanaman yang memiliki bunga di sekitar sekolah</li> <li>Mengamati bunga pada tanaman dengan teliti</li> <li>Mengamati gambar proses penyerbukan secara generatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan</li> <li>Penilaian antar teman: Peserta didik menilai pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan temannya saat di sekolah</li> <li>Jurnal: Catatan harian guru tentang sikap dan perilaku dari peserta</li> </ul>		<i>print out internet dll</i>
	4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar dua sikap terhadap tanaman bunga</li> <li>Membaca senyap teks tentang manfaat tumbuhan bagi kesehatan tubuh</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterkaitan antara kondisi geografis dengan kehidupan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya</li> <li>Menuliskan pertanyaan tentang berbagai hal yang ingin mereka ketahui tentang jenis makanan, kemudian mendiskusikan jawabannya bersama seorang teman.</li> <li>Mengamati jenis tumbuhan yang ada di rumah dan menuliskan sebanyak mungkin manfaat tumbuhan tersebut bagi kehidupan</li> <li>Mencari informasi lebih banyak</li> </ul>			
	4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN					
Seni Budaya dan Prakarya	3.4. Memahami patung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pembuatan patung dengan berbagai</li> </ul>				

Materi Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Bahasan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3. Membuat patung	teknik • Membuat berbagai patung	lagi tentang satu jenis tumbuhan yang telah dipilih dengan memperhatikan langkah-langkah dan kriteria yang diberikan	didik Pengetahuan:		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan menanam beberapa jenis tumbuhan yang memiliki masa tanam 7-20 hari, seperti (kacang hijau, kacang merah, dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis /lisan tentang moralitas di dalam sila Pancasila; teks laporan investigasi; operasi hitung; perkembangan makhluk hidup; Keterkaitan antara kondisi geografis dengan kehidupan manusia; pameran dan pertunjukan; menggambar poster;</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca senyap teks tentang manfaat tumbuhan bagi kesehatan tubuh</li> <li>• Membaca senyap teks kenampakan geografis di tiga jenis wilayah: yaitu dataran tinggi, pantai, dan dataran rendah</li> <li>• Merancang strategi penjualan makanan/ minuman</li> <li>• Mendiskusikan dan refleksi diri tentang sikap mereka selama ini apakah telah mencerminkan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mencari informasi lebih rinci tentang kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya serta jenis tumbuhannya berdasarkan kriteria</li> <li>• Mencari informasi tambahan tentang ciri-ciri kenampakan bentang alam Indonesia</li> </ul>			

Materi Pokok Pelajar	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta pikiran yang berisi manfaat tumbuhan bagi kehidupan</li> <li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang umbi</li> <li>• Mengamati gambar dua sikap terhadap tanaman bunga dan menuliskan akibat yang akan terjadi dari perilaku tersebut, serta menghubungkannya dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>• Mendiskusikan dan refleksi diri tentang sikap mereka selama ini apakah telah mencerminkan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mempraktikkan kembali cara-cara membuat makanan/ minuman bersama orang tua di rumah</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi bahwa salah satu penyebab berubahnya lingkungan tempat tinggal, yang ditandai dengan semakin berkurangnya tumbuhan adalah karena bertambahnya jumlah penduduk</li> <li>• Mengklasifikasikan beragam tumbuhan yang ada di sekitar sekolah menjadi dua jenis berdasarkan cara</li> </ul>	<p>geografis dengan kehidupan manusia; pameran dan pertunjukan; menggambar poster; produk olahan dari bahan sederhana; bola kecil</p> <p>Keterampilan Praktik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertunjukan</li> <li>• Menggambar poster</li> <li>• Membuat produk makanan olahan umbi-umbian yang sederhana</li> <li>• Gerak dasar</li> </ul>		



Muatan Pelajaran	Kemampuan Dasar	Materi Pokok Bahasan	Indikator Penilaian	Penilaian	Alat dan Bahan	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang pentingnya tumbuhan bagi berlangsungnya kehidupan di Bumi</li> <li>• Mempaktikkan nilai-nilai Pancasila terhadap tumbuhan seperti tanaman bunga dan jenis tumbuhan lain dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Bermain peran berdasarkan cerita pada dua gambar pada kegiatan sebelumnya</li> <li>• Menceritakan tentang pentingnya tanaman bunga bagi berlangsungnya kehidupan di Bumi kepada orang tua di rumah dan mengajak orang tua dan semua anggota keluarga untuk merawat tanaman bunga yang terdapat di rumah</li> </ul>	Portofolio: Kumpulan hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dan dinilai oleh guru dalam aspek: kelengkapan, keruntutan, kebersihan dan kebermanfaatn		



Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Keahlian Pembelajaran	Penilaian	Materi Wawasan	Simbol Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengalaman dan rencana untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Membuat tulisan berbentuk laporan hasil investigasi berdasarkan informasi yang didapat pada kegiatan menjawab pertanyaan bacaan dan mencari informasi</li> <li>• Menceritakan bagaimana mereka membuat strategi pemasaran untuk produk olahan yang telah dibuat</li> <li>• Mempresentasikan hasil kerja kepada kelompok lainnya tentang kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya serta jenis tumbuhannya berdasarkan kriteria</li> <li>• Menuliskan informasi yang telah didapat dalam bentuk teks laporan hasil investigasi</li> <li>• Membuat poster sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan yang diciptakannya beragam tumbuhan</li> <li>• Membuat poster sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan yang menciptakan beragam tumbuhan.</li> </ul>	<p>lebih rinci tentang kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya serta jenis tumbuhannya berdasarkan kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara pekerjaan orang tua peserta didik dan menemukan hubungan antara pekerjaan tersebut dengan kondisi geografis serta jenis tumbuhan di lingkungan tempat tinggalnya</li> </ul>		

Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>perkembangbiakkannya, yaitu vegetatif dan generatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan hubungan antara perkembangbiakkan tumbuhan dengan kelangsungan mahluk hidup lainnya</li> <li>• Berdiskusi bersama orangtua di rumah tentang pentingnya makan pagi dengan sayuran dan buah-buahan</li> <li>• Membuat satu jenis makanan/minuman berdasarkan informasi dari gambar seri yang tersedia di buku</li> <li>• Melakukan wawancara pekerjaan orang tua peserta didik dan menemukan hubungan antara pekerjaan tersebut dengan kondisi geografis serta jenis tumbuhan di lingkungan tempat tinggalnya</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan dalam bentuk peta pikiran tentang ciri-ciri kenampakan tanaman jagung (akar, batang, daun, dan buah)</li> <li>• Menuliskan dalam bentuk teks laporan hasil investigasi</li> </ul>	<p>lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif</p> <p>Produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> <li>• Rangkaian gerak pada permainan bola kecil</li> </ul> <p>Projek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan menanam beberapa jenis tumbuhan yang memiliki masa tanam 7-20 hari, seperti (kacang hijau, kacang merah, dll</li> <li>• Mencari informasi</li> </ul>		

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Media / Sumber Belajar	Penilaian	Pembelajaran	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan wawancara pekerjaan orang tua peserta didik</li> <li>• Berlatih meringkas bacaan</li> <li>• Mencari informasi tentang perubahan kondisi geografis lingkungan sekolah.</li> <li>• Berdiskusi untuk menemukan manfaatnya.</li> <li>• Membuat jadwal harian rencana peserta didik untuk selalu mengonsumsi makanan sehat, seperti buah dan sayur</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar kripik singkong, kripik kentang, jus wortel, dan bawang goreng untuk menemukan persamaan dan perbedaannya</li> <li>• Mengamati gambar kegiatan gotong royong dan menghubungkannya dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mengolah informasi yang didapat</li> <li>• Mengamati dan membandingkan foto tempat tinggalnya dahulu dan sekarang</li> <li>• Menganalisis pernyataan betul dan salah berdasarkan dua foto kota tempat tinggalnya dulu dan</li> </ul>	<p>produk olahan dari bahan sederhana; bola kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan tentang: contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan ; operasi hitung; perkembangan makhluk hidup; keterkaitan antara kondisi</li> </ul>		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 247 SUKAPURA</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VI (Enam) / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Selamatkan Makhluk Hidup</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Tumbuhan Sumber Kehidupan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)</b>

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.2.1 Mengidentifikasi 5 informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi.
- 3.2.2 Menemukan suatu manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.

3.2.3 Menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.

4.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2.1 Menuliskan struktur teks investigasi.

4.2.2 Mempresentasikan struktur teks investigasi.

### PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara..

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

3.1.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

4.1.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, yaitu sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam kehidupan sehari-hari.

**SBdP**

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

3.4.1 Menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana

4.15 Membuat produk olahan bahan makanan umbi-umbian dengan berbagai olahan sederhana

4.15.1 Berkreasi mengolah umbi dengan cara sederhana menjadi satu jenis makanan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan ciri-ciri teks investigasi dengan benar.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.
- Melalui kegiatan mengupas, memotong, memarut, dan menggoreng, siswa mampu berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/minuman dengan percaya diri.
- Melalui kegiatan diskusi dan memasak, siswa mampu menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana dengan percaya diri.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca Teks “Sehari Di Ladang Singkong”
- Mengolah Singkong menjadi berbagai macam bentuk Olahan Baru (Kripik Singkong dan Gethuk Pelangi).
- Nilai-Nilai Sila ke 1 dan 2 dari Pancasila

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Muatan Bandung Masagi :
  1. Percaya Diri
  2. Teliti
  3. Disiplin

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : “*Selamatkan Makhluk Hidup*” Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Beberapa jenis umbi.
- Peralatan memasak.
- Kertas HVS dan alat tulis.



<b>Pra Pendahuluan</b>	<b>Gerakan Literasi Sekolah</b>	15 menit
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>➤ Menyanyikan Indonesia Raya dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tumbuhan Sumber Kehidupan".</li> <li>➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran <i>PBL</i>.</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></b></p> <p><b>1. Mengorientasi siswa kepada masalah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengamati gambar Ladang Singkong (mengamati).</li> <li>➤ Siswa bersama guru mengadakan kegiatan tanya jawab berdasar pada gambar yang telah diamatinya. (menalar)</li> </ul>	180 Menit

	<p>➤ Siswa membaca teks tentang “Sehari di Ladang Singkong”. (mengamati)</p> <p><b>2. Mengorganisasikan siswa untuk mendefinisikan masalah.</b></p> <p>➤ Siswa menuliskan pertanyaan dari teks bacaan tentang “Sehari di Ladang Singkong”. (menannya)</p> <p>➤ Siswa menjawab pertanyaan dari teks bacaan tentang “Sehari di Ladang Singkong”. (menalar)</p> <p>➤ Siswa menuliskan ciri-ciri teks investigasi. (mencoba)</p> <p>➤ Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi. (menalar)</p> <p>➤ Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi. (menalar)</p> <p>➤ Siswa menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan. (menalar)</p> <p><b>3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok.</b></p> <p>➤ Siswa mengadakan kegiatan wawancara dengan pembuat makanan yang berasal dari tumbuhan. (mencoba)</p> <p>➤ Siswa mendiskusikan hasil wawancaranya untuk kemudian membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi yang didapatnya. (mencoba)</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Masing-masing anggota kelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya. (mencoba)</li><li>➤ Siswa membuat perencanaan pembuatan produk. (mencoba)</li></ul> <p><b>4. Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya) dan memamerkannya.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa melakukan kegiatan praktek mengupas, memotong, memarut, atau menggoreng, berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/minuman (mencoba).</li><li>➤ Setiap kelompok siswa menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana. (mencoba)</li><li>➤ Kelompok lain menanggapi sajian teman kelompok lain. (menanya)</li></ul> <p><b>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang manfaat tumbuhan (mencoba).</li><li>➤ Siswa memberikan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>➤ Guru melakukan penilaian</li> </ul> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagi siswa dalam beberapa kelompok kecil.</li> <li>➤ Setiap kelompok diperbolehkan memilih satu jenis makanan yang akan mereka buat.</li> <li>➤ Siswa telah membawa sendiri alat dan bahan dasar makanan.</li> <li>➤ Untuk keripik singkong atau keripik kentang: Siswa dapat membawa bahan dasar umbi yang telah dipotong tipis sebelumnya dari rumah.</li> <li>➤ Untuk getuk pelangi: siswa dapat membawa singkong yang telah dikukus dari rumah.</li> <li>➤ Bimbing siswa untuk berbagi tugas dalam kelompok masing-masing.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar.</li> <li>➤ Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang kamu pelajari hari ini ?</li> </ul> </li> </ul>	<p>15 menit</p>

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

	<p>2. Bagian mana yang sudah kamu fahami dengan baik?</p> <p>3. Bagian mana yang belum kami fahami ?</p> <p>4. Apa rencanamu agar kamu lebih faham ?</p> <p>5. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>➤ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</p> <p>➤ Siswa mendapat tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa diminta mempraktikkan kembali cara-cara membuat makanan dari bahan dasar umbi bersama orang tua di rumah.</li> <li>☞ Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri saat menyelesaikan tugas-tugas sekolah.</li> <li>☞ Mintalah orang tua untuk memberikan masukan tentang rasa percaya diri yang mereka miliki saat ini dan strategi untuk meningkatkannya.</li> <li>☞ Siswa mengumpulkan tulisan masukan dari orang tua untuk dibaca guru.</li> </ul> <p>➤ Guru menutup pembelajaran.</p> <p>➤ Siswa memimpin doa dan menjawab salam</p>	
--	--	--

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: percaya diri, teliti, dan disiplin.
- b. Penilaian Pengetahuan: pilihan ganda.
- c. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri				Teliti				Displin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan muatan mapel bahasa Indonesia.

- 1) Pengetahuan : Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.
- 2) Keterampilan : Rubrik, Penilaian Tugas, dan Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Membaca dan menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 infoLrmasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Berbicara	Siswa melakukan kegiatan bertanya dan menjawab: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pertanyaan dengan jelas dan dapat dimengerti,</li> </ul>	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• suara terdengar jelas,</li> <li>• percaya diri.</li> </ul>			43888.pdf
Menyimak	Siswa menyimak jawaban teman dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• penuh perhatian,</li> <li>• menulis jawaban dengan benar,</li> <li>• memberikan tanggapan dengan tepat.</li> </ul>	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

### 1. Rubrik Penilaian Tugas Bahasa Indonesia.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [16:20] x 10 = 0,8 x 10 = 8

### 2. Penilaian Tugas SBdP.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Sikap, kerja sama, dan apresiasi.	Siswa menunjukkan sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mampu bekerjasama dalam kelompok,</li> <li>• bertanggung jawab dengan tugasnya,</li> <li>• tertib saat mengerjakan tugas,</li> <li>• mandiri,</li> <li>• menghargai hasil karya.</li> </ul>	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.
Keterampilan dasar memasak.	Siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengupas umbi,</li> <li>• mencuci umbi,</li> </ul>	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memotong umbi,</li> <li>• mengemas/ menyajikan produk dengan menarik.</li> </ul>			
--	---	--	--	--

### 3. Penilaian sikap PPKn.

Diskusi dan tulisan hasil diskusi pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Tidak memenuhi semua di kolom 1.
Tulisan refleksi sikap dan nilai-nilai Pancasila.	Tulisan siswa berisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tulisan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari,</li> <li>• manfaat sikap yang</li> </ul>	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDN 247 SUKAPURA  
**Kelas / Semester** : VI (Enam) / 1  
**Tema 1** : Selamatkan Makhluk Hidup  
**Sub Tema 1** : Tumbuhan Sumber Kehidupan  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.2.1 Mengidentifikasi 5 informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi.
- 3.2.2 Menemukan suatu manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.
- 3.2.3 Menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.

- 4.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
  - 4.2.1 Menuliskan struktur teks investigasi.
  - 4.2.2 Mempresentasikan struktur teks investigasi.

### **PPKn**

- 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara..
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.
  - 3.1.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
- 4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
  - 4.1.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, yaitu sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam kehidupan sehari-hari.

### **SBdP**

- 3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.
  - 3.4.1 Menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana
- 4.15 Membuat produk olahan bahan makanan umbi-umbian dengan berbagai olahan sederhana

- 4.15.1 Berkreasi mengolah umbi dengan cara sederhana menjadi satu jenis makanan

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan ciri-ciri teks investigasi dengan benar.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan informasi manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.
- Melalui kegiatan mengupas, memotong, memarut, dan menggoreng, siswa mampu berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/minuman dengan percaya diri.
- Melalui kegiatan diskusi dan memasak, siswa mampu menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana dengan percaya diri.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca Teks “Sehari Di Ladang Singkong”
- Mengolah Singkong menjadi berbagai macam bentuk Olahan Baru (Kripik Singkong dan Gethuk Pelangi).
- Nilai-Nilai Sila ke 1 dan 2 dari Pancasila

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Discovery Learning (*DL*)
- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

▪ Muatan Bandung Masagi :

1. Percaya Diri
2. Teliti
3. Disiplin

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pra Pendahuluan</b></p>	<p><b>Gerakan Literasi Sekolah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca buku non pelajaran</li> </ul>	<p>15 menit</p>
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>➤ Menyanyikan Indonesia Raya dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tumbuhan Sumber Kehidupan".</li> <li>➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran <i>DL</i>.</li> </ul>	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p data-bbox="491 367 1038 400"><b>Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i></b></p> <p data-bbox="491 465 815 499"><b>1. Melibatkan (<i>Engage</i>).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="539 562 1158 595">➤ Siswa mengamati gambar Ladang Singkong.</li> <li data-bbox="539 636 1230 813">➤ Siswa bersama guru mengadakan kegiatan tanya jawab berdasar pada gambar yang telah diamatinya.</li> </ul> <p data-bbox="491 853 791 887"><b>2. Eksplorasi (<i>Explore</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="539 949 1230 1059">➤ Siswa menuliskan pertanyaan dari teks bacaan tentang “Sehari di Ladang Singkong”.</li> <li data-bbox="539 1093 1126 1126">➤ Siswa menuliskan ciri-ciri teks investigasi.</li> <li data-bbox="539 1167 1230 1276">➤ Siswa mengadakan kegiatan wawancara dengan pembuat makanan yang berasal dari tumbuhan.</li> <li data-bbox="539 1310 1230 1487">➤ Siswa mendiskusikan hasil wawancaranya untuk kemudian membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi yang didapatnya.</li> <li data-bbox="539 1527 1230 1637">➤ Masing-masing anggota kelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya.</li> </ul> <p data-bbox="491 1677 831 1711"><b>3. Menjelaskan (<i>Explain</i>).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="539 1751 1230 1928">➤ Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia sesuai isi teks laporan investigasi.</li> </ul>	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>➤ Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan sesuai isi teks laporan investigasi.</p> <p><b>4.Elaborasi (Elaborate)</b></p> <p>➤ Siswa mengadakan kegiatan wawancara dengan pembuat makanan yang berasal dari tumbuhan.</p> <p>➤ Siswa mendiskusikan hasil wawancaranya untuk kemudian membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi yang didapatnya.</p> <p>➤ Setiap anggota kelompok menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya. Siswa membuat perencanaan pembuatan produk.</p> <p>➤ Siswa melakukan kegiatan praktek mengupas, memotong, memarut, atau menggoreng, berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/minuman (mencoba).</p> <p>➤ Setiap kelompok siswa menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>5. Evaluasi (<i>Evaluate</i>).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengevaluasi diri sendiri tentang manfaat tumbuhan.</li> <li>➤ Siswa menjelaskan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>➤ Guru melakukan penilaian</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar.</li> <li>➤ Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang kamu pelajari hari ini ?</li> <li>2. Bagian mana yang sudah kamu fahami ?</li> <li>3. Bagian mana yang belum kami fahami ?</li> <li>4. Apa rencanamu agar kamu lebih faham ?</li> <li>5. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ol> </li> </ul>	15 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran.</li> <li>➤ Siswa memimpin doa dan menjawab salam</li> </ul>	

## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : "*Selamatkan Makhluk Hidup*" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Beberapa jenis umbi.
- Peralatan memasak.
- Kertas HVS dan alat tulis.

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: percaya diri, teliti, dan disiplin.
- b. Penilaian Pengetahuan: pilihan ganda.
- c. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri				Teliti				Displin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan muatan mapel bahasa Indonesia.

- 1) Pengetahuan : Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.
- 2) Keterampilan : Rubrik, Penilaian Tugas, dan Penilaian Sikap

#### 1. Rubrik Penilaian Tugas Bahasa Indonesia.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Membaca dan menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Berbicara	Siswa melakukan kegiatan bertanya dan menjawab: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pertanyaan dengan jelas dan dapat dimengerti,</li> </ul>	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• suara terdengar jelas,</li> <li>• percaya diri.</li> </ul>			
Menyimak	Siswa menyimak jawaban teman dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• penuh perhatian,</li> <li>• menulis jawaban dengan benar,</li> <li>• memberikan tanggapan dengan tepat.</li> </ul>	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [16:20] x 10 = 0,8 x 10 = 8

## 2. Penilaian Tugas SBdP.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Sikap, kerja sama, dan apresiasi.	Siswa menunjukkan sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mampu bekerjasama dalam kelompok,</li> <li>• bertanggung jawab dengan tugasnya,</li> <li>• tertib saat mengerjakan tugas,</li> <li>• mandiri,</li> <li>• menghargai hasil karya.</li> </ul>	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.
Keterampilan dasar memasak.	Siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengupas umbi,</li> </ul>	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mencuci umbi,</li> <li>• memotong umbi,</li> <li>• mengemas/ menyajikan produk dengan menarik.</li> </ul>			
--	--	--	--	--

### 3. Penilaian sikap PPKn.

Diskusi dan tulisan hasil diskusi pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Tidak memenuhi semua di kolom 1.
Tulisan refleksi sikap dan nilai-nilai Pancasila.	Tulisan siswa berisi: • tulisan contoh sikap dalam kehidupan	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

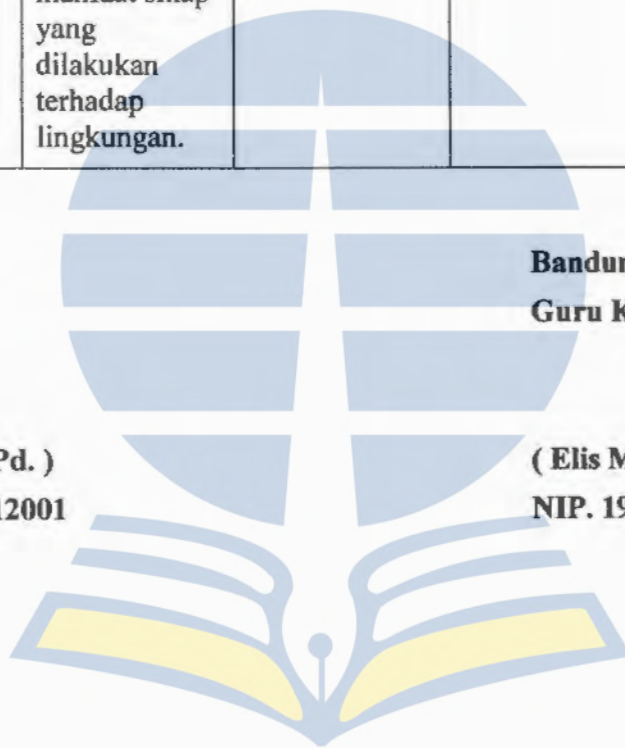
	sehari-hari, • manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan, • ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap, • ketepatan manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan.			
--	---	--	--	--

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

**( Sri Hendrawati, S.Pd. )**  
**NIP 196303031985112001**

**Bandung, 2017**  
**Guru Kelas VI**

**( Elis Mulyani, S.Pd. )**  
**NIP. 196104061982042010**





# Selamatkan Makhluk Hidup

Tema 1





Tahukah kamu bahwa ada beberapa jenis tumbuhan yang dapat diolah menjadi makanan bergizi tinggi? Untuk memahami ini, ayo kita cari tahu!



**Ayo Bacalah**

Bacalah teks berikut di dalam hati!

### **Sehari di Ladang Singkong**

Berbeda dengan Pak Umar, Pak Gani tetangganya memilih bertanam singkong di ladangnya. Ladang Pak Gani cukup luas. Pak Gani bertanam singkong, karena menurutnya nilai jual tanaman singkong cukup tinggi. Daun singkong dapat dijual untuk dimasak sebagai sayur. Di samping itu, umbinya merupakan salah satu bahan makanan penghasil karbohidrat. Banyak makanan tradisional Indonesia yang menggunakan singkong sebagai bahan bakunya.

Oleh karena itu, ketika liburan Udin juga sempat berkeliling di ladang singkong Pak Gani. Ketika itu, Pak Gani dan beberapa pekerjanya baru saja menanam bibit singkong di ladangnya. Ladang singkong Pak Gani berbentuk persegi panjang dengan luas 100 m<sup>2</sup>. Di ladangnya ditanam sepuluh baris batang singkong berjejer rapi. Di setiap baris, ditanami dua puluh batang singkong dengan jarak yang sama. Oleh karena baru ditanam, dari kejauhan batang-batang singkong terlihat seperti barisan patok kayu.

Udin sempat berdiri di tengah ladang Pak Gani. Terasa oleh Udin sengatan panas matahari, karena belum ada helai daun singkong yang menaungi ladang. Untuk mengurangi terpaan panas, di sekeliling ladang ditanami pohon buah-buahan. Di bawah pohon buah-buahan tersebut, Pak Gani dan para pekerjanya beristirahat sejenak melepas lelah. Mereka juga biasa menikmati bekal makan siangnya di bawah pohon buah-buahan tersebut.

Di sebelah Timur ladang, terlihat sebuah kolam ikan. Bunyi kecipak air karena gerakan ekor ikan gurame yang menjadi penyejuk suasana di tengah ladang.

Udin menikmati ketika berada di ladang Pak Gani. Sudah terbayang olehnya, sekitar delapan bulan lagi Pak Gani akan memanen hasil ladangnya. Singkong dari ladangnya akan dinikmati oleh banyak orang dalam berbagai bentuk panganan.



### Ayo Diskusikan

1. Dalam cerita di atas, mengapa Udin dapat bercerita mengenai suasana di kebun singkong Pak Gani?
2. Apakah Udin perlu wawancara untuk bercerita mengenai suasana di kebun singkong Pak Gani?
3. Apakah Udin perlu mencari data dari sumber bacaan lain mengenai kebun singkong untuk menceritakan suasananya?
4. Apakah bacaan tersebut merupakan jenis laporan investigasi? Coba jelaskan!



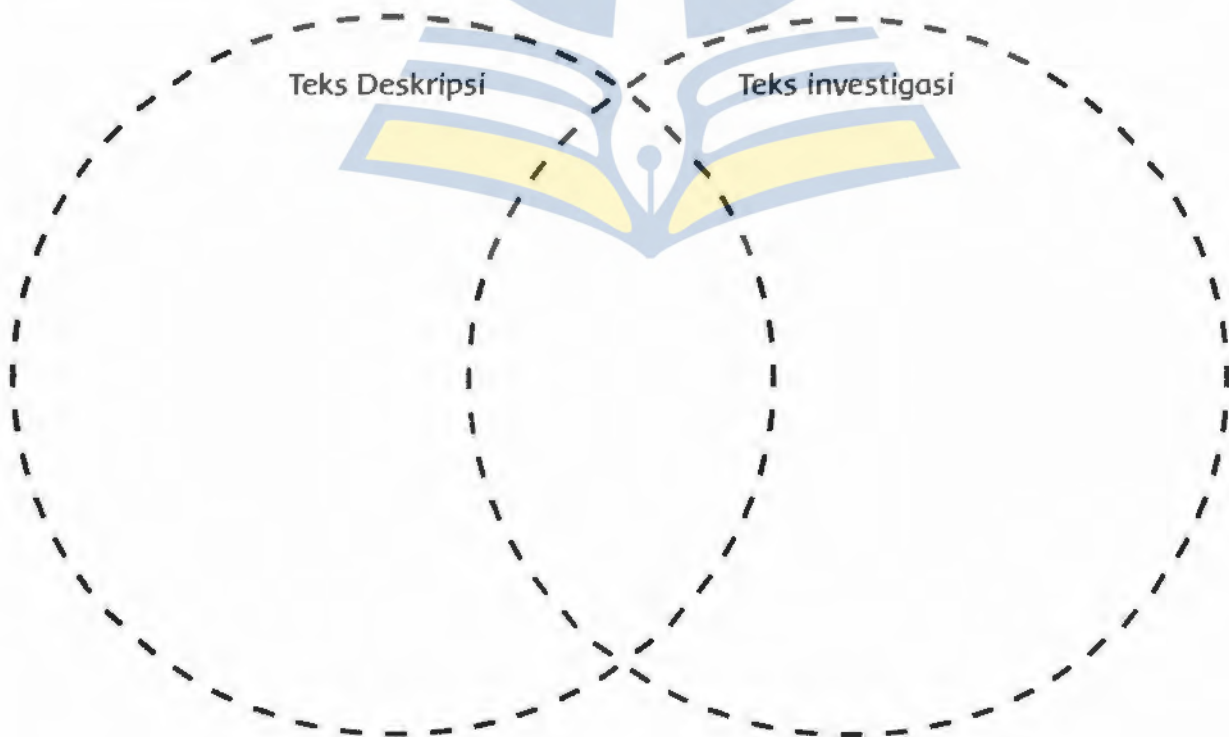
Bacaan "Sehari di Ladang Singkong" adalah jenis teks deskripsi. Teks deskripsi menggambarkan suatu objek berdasarkan pengamatan dengan menggunakan panca indera. Teks deskripsi dapat dibuat tanpa melakukan wawancara atau mencari data dari sumber-sumber lain.

Berbeda dengan teks "Bagaimana Jagung Berkembang Biak?" Teks tersebut merupakan jenis laporan *investigasi*. Teks laporan investigasi menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci. Untuk menulis teks ini selain melakukan pengamatan, penulis perlu mencari sumber lain untuk mendukung tulisannya. Sumber lain seperti melakukan wawancara dan studi pustaka.



Temukan Jawabannya

Buatlah diagram venn tentang persamaan dan perbedaan teks investigasi dan teks deskripsi.



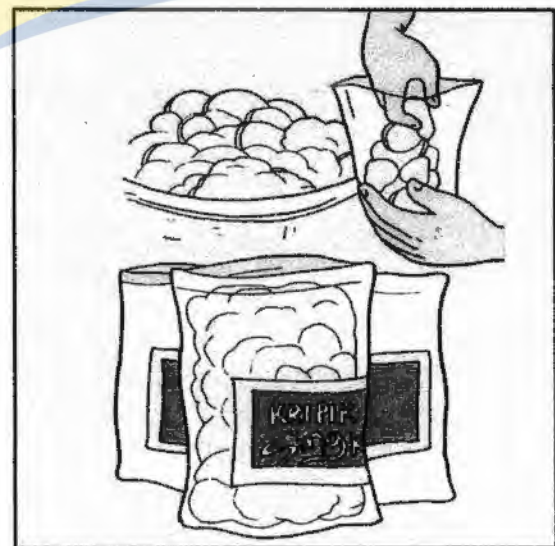
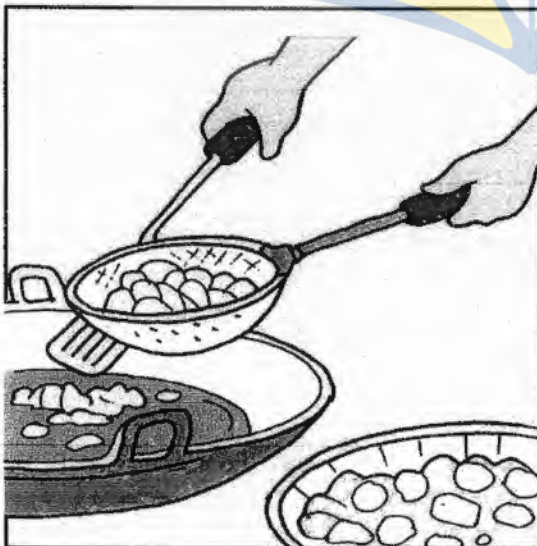
Setelah melihat ladang singkong milik Pak Gani, Udin pun ingin mencoba membuat keripik dan getuk dari singkong. Selain itu, Udin juga ingin mencoba membuat minuman. Simaklah cara Udin memasak berbagai jenis makanan dan minuman berikut ini. Kamu juga dapat mencobanya.



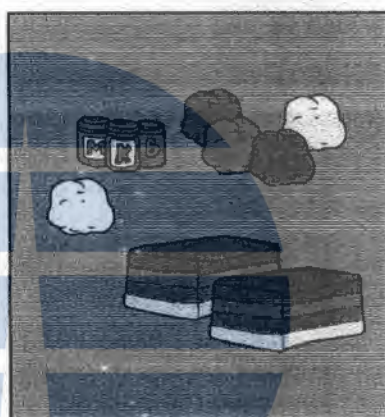
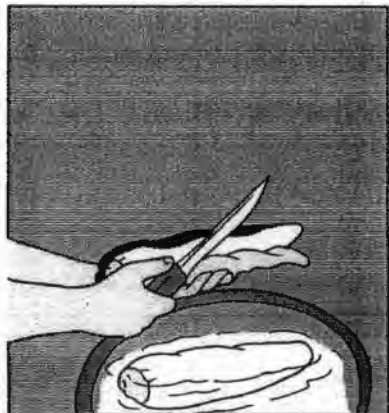
### Ayo Berkreasi

Perhatikan gambar-gambar berikut ini!

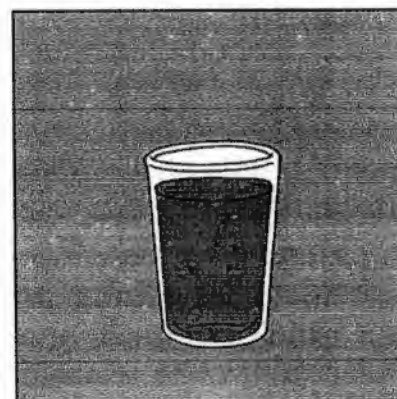
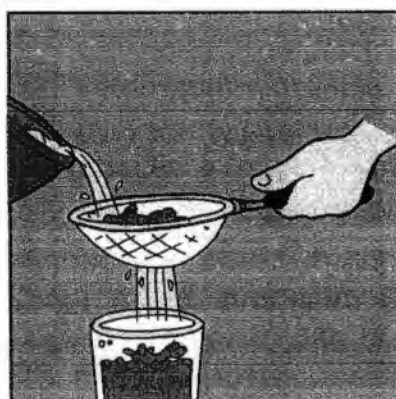
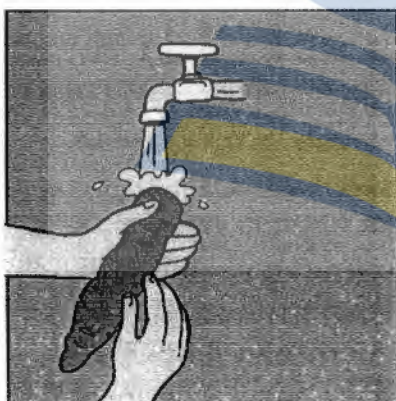
1. Mengolah singkong menjadi keripik



## 2. Mengolah singkong menjadi Getuk Pelangi



## 3. Mengolah wortel menjadi jus



Setelah selesai memasak, sudahkah kamu mencuci peralatan, membersihkan tempat masak, serta membuang sampahnya? Tahukah kamu bahwa bergatong-royong adalah sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia?



Pahami kelima sila Pancasila berikut ini.

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



**Ayo Diskusikan**

Bersama kelompokmu, diskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila berikut.

1. Ketuhanan yang Maha Esa

## 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.



**Tahukah Kamu?**

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Ketuhanan Yang Maha Esa". Nilai-nilai tersebut antara lain takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, toleransi, penghormatan kepada agama atau kepercayaan lain, dan kerukunan antarumat beragama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Kemanusiaan yang adil dan beradab" terkait dengan hubungan nilai-nilai tersebut antara lain persamaan derajat, menghargai hak asasi manusia, solidaritas antarsesama manusia, dan perdamaian.



**Ayo Analisis**

Amati gambar berikut!





Diskusikan mengenai sikap atau perilaku yang terdapat pada dua gambar di atas.

Nilai-nilai Pancasila dari sila keberapakah yang terkandung dalam kedua sikap tersebut? Jelaskan dengan singkat!



### Ayo Cari Tahu

Berikan 3 contoh perilaku atau sikap lain dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai sila ke-1.

Berikan 3 contoh perilaku atau sikap lain dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai sila ke-2.



### Ayo Renungkan

- Bagaimana sikapmu selama mengerjakan tugas? Apakah kamu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan? Apakah kamu berani dan percaya diri saat memasarkan kreasi makanan atau minumanmu?
- Apakah sikapmu hari ini sudah mencerminkan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan ke-2? Jelaskan!



### Kerja Sama dengan Orang Tua

- Praktikkan kembali cara-cara membuat makanan dari bahan dasar ubi bersama orang tuamu di rumah. Cobalah menggunakan jenis umbi yang lain. Ceritakan bagaimana caramu memasarkan produk yang kamu buat.
- Diskusikan bersama orang tua tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri saat menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Mintalah saran dari orang tuamu bagaimana meningkatkan percaya dirimu.
- Kamu dapat menuliskan hasil diskusimu dengan orang tua untuk ditunjukkan kepada gurumu di pertemuan berikutnya.





## SOAL PRE TEST

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

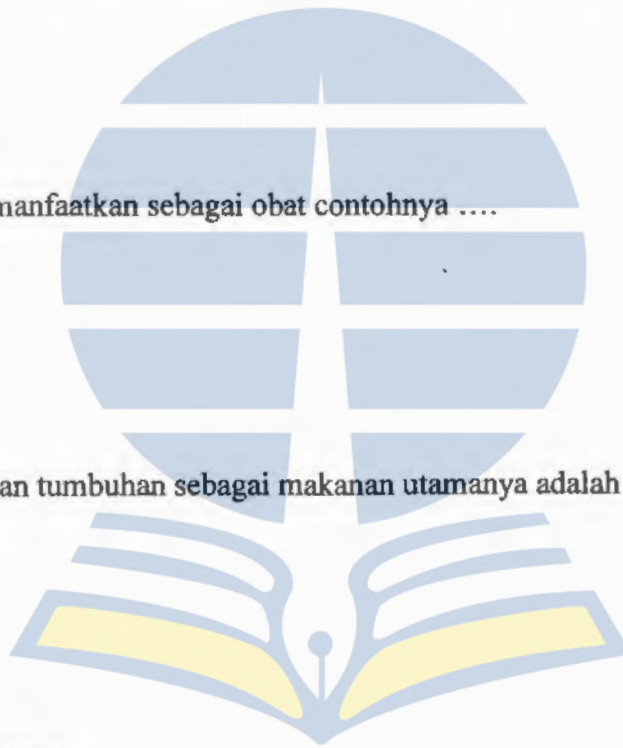
1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon....

- A. ubi.
  - B. lobak.
  - C. wortel.
  - D. singkong.
2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....
- A. akar.
  - B. buah.
  - C. daun.
  - D. batang.
3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....
- A. tujuh bulan.
  - B. delapan bulan.
  - C. sepuluh bulan.
  - D. sembilan bulan.
4. Tanya : “..... ?”  
Jawab : “ Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.  
Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....
- A. Apa yang ditanam Pak Gani
  - B. Kapan Pak gani bertanam singkong
  - C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
  - D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong
5. “Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?”  
Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....
- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
  - B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
  - C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
  - D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
  - A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
  - A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
  - A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
  - A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
  - A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
  - A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
  - A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.



13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. getuk.
  - D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- A. gula.
  - B. garam.
  - C. kelapa.
  - D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- A. buah.
  - B. gula.
  - C. sayur.
  - D. singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- A. membeli bahan.
  - B. mengemas produk.
  - C. membuat perencanaan.
  - D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- A. pembuatan.
  - B. perencanaan.
  - C. pemotongan.
  - D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- A. silet.
  - B. catok.
  - C. pisau.
  - D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....
- A. bakar.
  - B. kukus.
  - C. goreng.
  - D. simpan.
21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....
- A. gelas.
  - B. galon.
  - C. toples.
  - D. baskom.
22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....
- A. pisin.
  - B. toples.
  - C. baskom.
  - D. keranjang.
23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....
- A. rapi
  - B. lurus
  - C. kacau
  - D. berantakan.
24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....
- A. alat tulis.
  - B. vas bunga.
  - C. kotak obat.
  - D. rak sepatu.
25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....
- A. D.
  - B. C.
  - C. B.
  - D. A.
26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....
- A. sabar.
  - B. sakit.
  - C. segar.
  - D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....
- A. 1.
  - B. 2.
  - C. 3.
  - D. 4.
28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....
- A. toleransi.
  - B. beribadah.
  - C. solidaritas.
  - D. bermusyawarah.
29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....
- A. hewan.
  - B. manusia.
  - C. hewan dan manusia.
  - D. semua pilihan benar.
30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....
- A. biarkan.
  - B. lestarikan.
  - C. hancurkan.
  - D. musnahkan.



## SOAL POS TEST

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

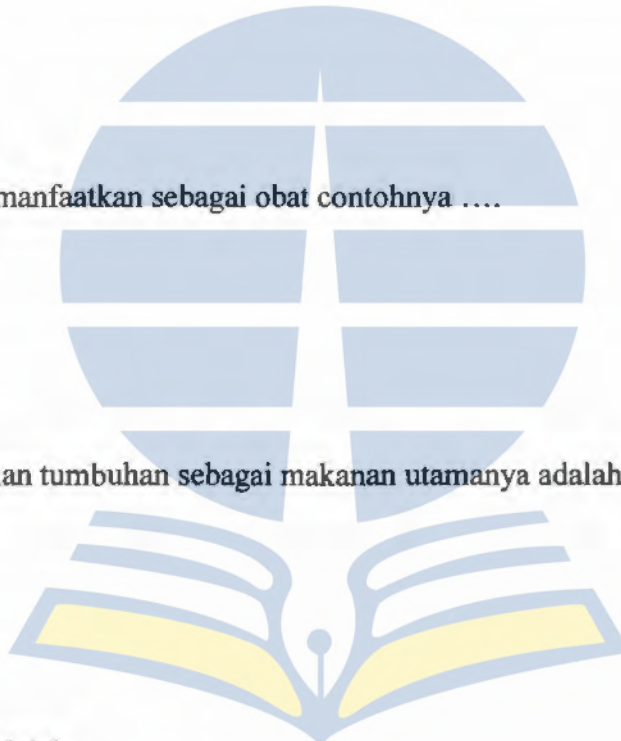
- A. ubi.
  - B. lobak.
  - C. wortel.
  - D. singkong.
2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....
- A. akar.
  - B. buah.
  - C. daun.
  - D. batang.
3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....
- A. tujuh bulan.
  - B. delapan bulan.
  - C. sepuluh bulan.
  - D. sembilan bulan.
4. Tanya : “.....?”

Jawab : “ Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
  - B. Kapan Pak gani bertanam singkong
  - C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
  - D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong
5. “Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?”
- Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....
- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
  - B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
  - C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
  - D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
  - A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
  - A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
  - A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
  - A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
  - A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
  - A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
  - A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.



13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- jus.
  - jamu.
  - sirup.
  - keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- jus.
  - jamu.
  - getuk.
  - keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- gula.
  - garam.
  - kelapa.
  - singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- buah.
  - gula.
  - sayur.
  - singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lalukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- membeli bahan.
  - mengemas produk.
  - membuat perencanaan.
  - membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- pembuatan.
  - perencanaan.
  - pemotongan.
  - pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- silet.
  - catok.
  - pisau.
  - Gunting



20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....
- A. bakar.
  - B. kukus.
  - C. goreng.
  - D. simpan.
21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....
- A. gelas.
  - B. galon.
  - C. toples.
  - D. baskom.
22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....
- A. pisin.
  - B. toples.
  - C. baskom.
  - D. keranjang.
23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....
- A. rapi
  - B. lurus
  - C. kacau
  - D. berantakan.
24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....
- A. alat tulis.
  - B. vas bunga.
  - C. kotak obat.
  - D. rak sepatu.
25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....
- A. D.
  - B. C.
  - C. B.
  - D. A.
26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....
- A. sabar.
  - B. sakit.
  - C. segar.
  - D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....
- A. 1.
  - B. 2.
  - C. 3.
  - D. 4.
28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....
- A. toleransi.
  - B. beribadah.
  - C. solidaritas.
  - D. bermusyawarah.
29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....
- A. hewan.
  - B. manusia.
  - C. hewan dan manusia.
  - D. semua pilihan benar.
30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....
- A. biarkan.
  - B. lestarikan.
  - C. hancurkan.
  - D. musnahkan.



## **LAMPIRAN II INSTRUMEN PENELITIAN**

- 1. Kisi-Kisi Soal**
- 2. Teks Soal**

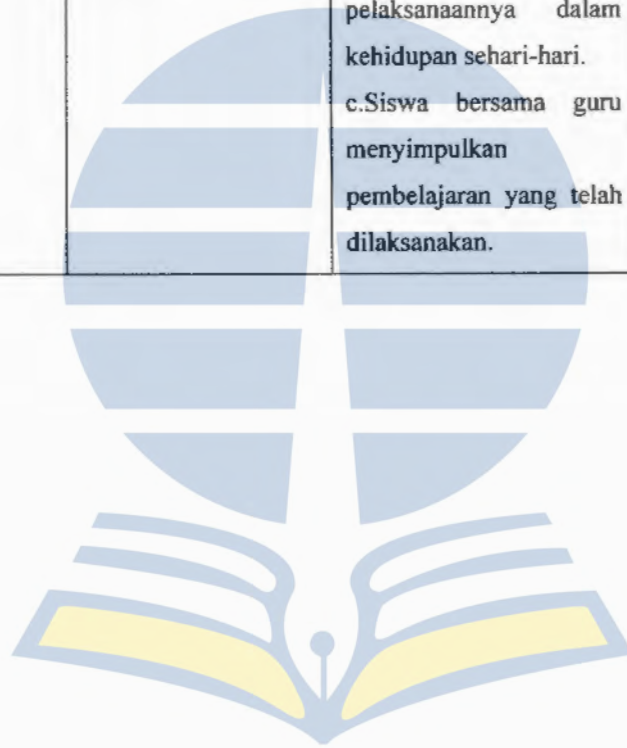


## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

TUJUAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR KETERCAPAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA
Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah	<i>Problem Based Learning</i> (Merangsang cara berfikir siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah di dunia nyata) <i>Ecoliteracy</i> (Mengintegrasikan kecerdasan emosional, sosial, dan ekologi)	1. Mengorientasi siswa kepada masalah.  <i>Developing Empathy for All Forms of Life</i> (mengembangkan empati untuk segala bentuk kehidupan)	a. Siswa mengamati gambar Ladang Singkong dan mengadakan kegiatan tanya jawab berdasar pada gambar. b. Siswa membaca teks tentang "Sehari di Ladang Singkong".	Tes	Siswa
		2. Mengorganisasikan siswa untuk mendefinisikan masalah.  <i>Embracing Sustainability as a Community Practice</i> (merangkul keberlanjutan sebagai sebuah praktik kelompok)	a. Siswa menuliskan pertanyaan dari teks bacaan tentang "Sehari di Ladang Singkong". b. Siswa menjawab pertanyaan dari teks bacaan tentang "Sehari di Ladang Singkong". c. Siswa menuliskan ciri-ciri teks investigasi. d. Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia. d. Siswa menjelaskan manfaat tumbuhan untuk hewan. e. Siswa menjelaskan akibat jika tidak ada tumbuhan.		

		<p>3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok.</p> <p><i>Anticipating Unintended Consequences</i> (Menganti sipasi konsekuensi yang tidak diinginkan)</p>	<p>a. Siswa mengadakan kegiatan wawancara dengan pembuat makanan yang berasal dari tumbuhan.</p> <p>b.Siswa mendiskusikan hasil wawancaranya untuk kemudian membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi yang didapatnya.</p> <p>c.Masing-masing anggota kelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya.</p> <p>d.Siswa membuat perencanaan pembuatan produk.</p>		
		<p>4. Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya) dan memamerkannya.</p> <p><i>Making the Invisible Visible</i> (membuat yang tidak kelihatan menjadi terlihat)</p>	<p>a. Siswa melakukan kegiatan praktek mengupas, memotong, memarut, atau menggoreng, berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan.</p> <p>b.Setiap kelompok siswa menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana.</p> <p>c.Kelompok lain menanggapi sajian teman kelompok lain.</p>		

		<p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p><i>Understanding</i> <i>How Nature Sustains Life</i> (Memahami bagaimana alam menopang kehidupan)</p>	<p>a. Siswa berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang manfaat tumbuhan.</p> <p>b.Siswa memberikan contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>c.Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	
--	--	--	--	--



## SOAL PRE TEST

Rully Irfan

6C

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : ".....?"

Jawab : "Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.



13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. sirup.
- D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. getuk.
- D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

- A. gula.
- B. garam.
- C. kelapa.
- D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

- A. buah.
- B. gula.
- C. sayur.
- D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

- A. membeli bahan.
- B. mengemas produk.
- C. membuat perencanaan.
- D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

- A. pembuatan.
- B. perencanaan.
- C. pemotongan.
- D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

- A. silet.
- B. catok.
- C. pisau.
- D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

A. bakar.

B. kukus.

C. goreng.

D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

A. gelas.

B. galon.

C. toples.

D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

A. pisin.

B. toples.

C. baskom.

D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

A. rapi

B. lurus

C. kacau

D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

A. alat tulis.

B. vas bunga.

C. kotak obat.

D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

A. D.

B. C.

C. B.

D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

A. sabar.

B. sakit.

C. segar.

D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.



25 83

SOAL PRE TEST

NIA DUNGA

6c

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
  - B. lobak.
  - C. wortel.
  - D. singkong.
2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....
- A. akar.
  - B. buah.
  - C. daun.
  - D. batang.
3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....
- A. tujuh bulan.
  - B. delapan bulan.
  - C. sepuluh bulan.
  - D. sembilan bulan.
4. Tanya : ".....?"  
Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.  
Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....
- A. Apa yang ditanam Pak Gani
  - B. Kapan Pak gani bertanam singkong
  - C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
  - D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong
5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya?"  
Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....
- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
  - B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
  - C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
  - D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. sirup.
- D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. getuk.
- D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

- A. gula.
- B. garam.
- C. kelapa.
- D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

- A. buah.
- B. gula.
- C. sayur.
- D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

- A. membeli bahan.
- B. mengemas produk.
- C. membuat perencanaan.
- D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

- A. pembuatan.
- B. perencanaan.
- C. pemotongan.
- D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

- A. silet.
- B. catok.
- C. pisau.
- D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.





Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : ".....?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....

- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
- B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
- C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
- D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.

7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....

- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
- B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
- C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
- D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.

8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....

- A. wawancara.
- B. studi banding.
- C. studi pustaka.
- D. pengalaman pribadi.

9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....

- A. jahe.
- B. bunga.
- C. lumut.
- D. rumput.

10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....

- A. macan.
- B. harimau.
- C. kambing.
- D. ikan paus.

11. Makanan utama kelinci adalah ....

- A. wortel.
- B. daging.
- C. rumput.
- D. anak ayam.

12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....

- A. segar.
- B. sejuk.
- C. panas.
- D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. sirup.
- D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. getuk.
- D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

- A. gula.
- B. garam.
- C. kelapa.
- D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

- A. buah.
- B. gula.
- C. sayur.
- D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

- A. membeli bahan.
- B. mengemas produk.
- C. membuat perencanaan.
- D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

- A. pembuatan.
- B. perencanaan.
- C. pemotongan.
- D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

- A. silet.
- B. catok.
- C. pisau.
- D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa ....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.



Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : ".....?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. sirup.
- D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. getuk.
- D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

- A. gula.
- B. garam.
- C. kelapa.
- D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

- A. buah.
- B. gula.
- C. sayur.
- D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

- A. membeli bahan.
- B. mengemas produk.
- C. membuat perencanaan.
- D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

- A. pembuatan.
- B. perencanaan.
- C. pemotongan.
- D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

- A. silet.
- B. catok.
- C. pisau.
- D. Gunting



20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.



Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : ".....?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. sirup.
- D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. getuk.
- D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

- A. gula.
- B. garam.
- C. kelapa.
- D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

- A. buah.
- B. gula.
- C. sayur.
- D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

- A. membeli bahan.
- B. mengemas produk.
- C. membuat perencanaan.
- D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

- A. pembuatan.
- B. perencanaan.
- C. pemotongan.
- D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

- A. silet.
- B. catok.
- C. pisau.
- D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.

SOAL POS TEST

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.



6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. getuk.
  - D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- A. gula.
  - B. garam.
  - C. kelapa.
  - D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- A. buah.
  - B. gula.
  - C. sayur.
  - D. singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- A. membeli bahan.
  - B. mengemas produk.
  - C. membuat perencanaan.
  - D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- A. pembuatan.
  - B. perencanaan.
  - C. pemotongan.
  - D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- A. silet.
  - B. catok.
  - C. pisau.
  - D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....
- A. bakar.
  - B. kukus.
  - C. goreng.
  - D. simpan.
21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....
- A. gelas.
  - B. galon.
  - C. toples.
  - D. baskom.
22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....
- A. pisin.
  - B. toples.
  - C. baskom.
  - D. keranjang.
23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....
- A. rapi
  - B. lurus
  - C. kacau
  - D. berantakan.
24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa ....
- A. alat tulis.
  - B. vas bunga.
  - C. kotak obat.
  - D. rak sepatu.
25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....
- A. D.
  - B. C.
  - C. B.
  - D. A.
26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....
- A. sabar.
  - B. sakit.
  - C. segar.
  - D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....
- A. 1.
  - B. 2.
  - C. 3.
  - D. 4.
28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....
- A. toleransi.
  - B. beribadah.
  - C. solidaritas.
  - D. bermusyawarah.
29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....
- A. hewan.
  - B. manusia.
  - C. hewan dan manusia.
  - D. semua pilihan benar.
30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....
- A. biarkan.
  - B. lestarikan.
  - C. hancurkan.
  - D. musnahkan.

21/70

SOAL PRE TEST

Putri Inaya 43888.pdf  
6A

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jabe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. getuk.
  - D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- A. gula.
  - B. garam.
  - C. kelapa.
  - D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- A. buah.
  - B. gula.
  - C. sayur.
  - D. singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- A. membeli bahan.
  - B. mengemas produk.
  - C. membuat perencanaan.
  - D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- A. pembuatan.
  - B. perencanaan.
  - C. pemotongan.
  - D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- A. silet.
  - B. catok.
  - C. pisau.
  - D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.



27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....
- A. 1.
  - B. 2.
  - C. 3.
  - D. 4.
28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....
- A. toleransi.
  - B. beribadah.
  - C. solidaritas.
  - D. bermusyawarah.
29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....
- A. hewan.
  - B. manusia.
  - C. hewan dan manusia.
  - D. semua pilihan benar.
30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....
- A. biarkan.
  - B. lestarikan.
  - C. hancurkan.
  - D. musnahkan.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....

- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
- B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
- C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
- D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.

7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....

- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
- B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
- C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
- D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.

8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....

- A. wawancara.
- B. studi banding.
- C. studi pustaka.
- D. pengalaman pribadi.

9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....

- A. jahe.
- B. bunga.
- C. lumut.
- D. rumput.

10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....

- A. macan.
- B. harimau.
- C. kambing.
- D. ikan paus.

11. Makanan utama kelinci adalah ....

- A. wortel.
- B. daging.
- C. rumput.
- D. anak ayam.

12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....

- A. segar.
- B. sejuk.
- C. panas.
- D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. sirup.
- D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

- A. jus.
- B. jamu.
- C. getuk.
- D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

- A. gula.
- B. garam.
- C. kelapa.
- D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

- A. buah.
- B. gula.
- C. sayur.
- D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

- A. membeli bahan.
- B. mengemas produk.
- C. membuat perencanaan.
- D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

- A. pembuatan.
- B. perencanaan.
- C. pemotongan.
- D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

- A. silet.
- B. catok.
- C. pisau.
- D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
  - B. lobak.
  - C. wortel.
  - D. singkong.
2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....
- A. akar.
  - B. buah.
  - C. daun.
  - D. batang.
3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....
- A. tujuh bulan.
  - B. delapan bulan.
  - C. sepuluh bulan.
  - D. sembilan bulan.
4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
  - B. Kapan Pak gani bertanam singkong
  - C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
  - D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong
5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.



13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....

A. jus.

B. jamu.

C. sirup.

D. keripik.

14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....

A. jus.

B. jamu.

C. getuk.

D. keripik.

15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....

A. gula.

B. garam.

C. kelapa.

D. singkong.

16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....

A. buah.

B. gula.

C. sayur.

D. singkong

17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....

A. membeli bahan.

B. mengemas produk.

C. membuat perencanaan.

D. membeli peralatan yang diperlukan.

18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....

A. pembuatan.

B. perencanaan.

C. pemotongan.

D. pengemasan.

19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....

A. silet.

B. catok.

C. pisau.

D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

A. 1.

B. 2.

C. 3.

D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

A. toleransi.

B. beribadah.

C. solidaritas.

D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

A. hewan.

B. manusia.

C. hewan dan manusia.

D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

A. biarkan.

B. lestarikan.

C. hancurkan.

D. musnahkan.

20

73

SOAL POS TEST

Basyara 43888.pdf  
6A

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya ebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....

- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
- B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
- C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
- D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.

7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....

- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
- B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
- C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
- D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.

8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....

- A. wawancara.
- B. studi banding.
- C. studi pustaka.
- D. pengalaman pribadi.

9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....

- A. jabe.
- B. bunga.
- C. lumut.
- D. rumput.

10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....

- A. macan.
- B. harimau.
- C. kambing.
- D. ikan paus.

11. Makanan utama kelinci adalah ....

- A. wortel.
- B. daging.
- C. rumput.
- D. anak ayam.

12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....

- A. segar.
- B. sejuk.
- C. panas.
- D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. getuk.
  - D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- A. gula.
  - B. garam.
  - C. kelapa.
  - D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- A. buah.
  - B. gula.
  - C. sayur.
  - D. singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- A. membeli bahan.
  - B. mengemas produk.
  - C. membuat perencanaan.
  - D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- A. pembuatan.
  - B. perencanaan.
  - C. pemotongan.
  - D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- A. silet.
  - B. catok.
  - C. pisau.
  - D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya lebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.



6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....
- A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.
  - B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.
  - C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.
  - D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.
7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, keuali ....
- A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.
  - B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.
  - C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.
  - D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.
8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....
- A. wawancara.
  - B. studi banding.
  - C. studi pustaka.
  - D. pengalaman pribadi.
9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....
- A. jahe.
  - B. bunga.
  - C. lumut.
  - D. rumput.
10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....
- A. macan.
  - B. harimau.
  - C. kambing.
  - D. ikan paus.
11. Makanan utama kelinci adalah ....
- A. wortel.
  - B. daging.
  - C. rumput.
  - D. anak ayam.
12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....
- A. segar.
  - B. sejuk.
  - C. panas.
  - D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. getuk.
  - D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- A. gula.
  - B. garam.
  - C. kelapa.
  - D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- A. buah.
  - B. gula.
  - C. sayur.
  - D. singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- A. membeli bahan.
  - B. mengemas produk.
  - C. membuat perencanaan.
  - D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- A. pembuatan.
  - B. perencanaan.
  - C. pemotongan.
  - D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- A. silet.
  - B. catok.
  - C. pisau.
  - D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....

- A. bakar.
- B. kukus.
- C. goreng.
- D. simpan.

21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....

- A. gelas.
- B. galon.
- C. toples.
- D. baskom.

22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....

- A. pisin.
- B. toples.
- C. baskom.
- D. keranjang.

23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....

- A. rapi
- B. lurus
- C. kacau
- D. berantakan.

24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa....

- A. alat tulis.
- B. vas bunga.
- C. kotak obat.
- D. rak sepatu.

25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....

- A. D.
- B. C.
- C. B.
- D. A.

26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....

- A. sabar.
- B. sakit.
- C. segar.
- D. gemuk.

27. Kelompok Fiqi terdiri dari beberapa penganut agama yang berbeda. Walaupun demikian mereka senantiasa hidup rukun. Kerukunan antar umat beragama termasuk pengamalan Pancasila sila ke- ....

- A. 1.
- B. 2.
- C. 3.
- D. 4.

28. Pengamalan Pancasila sila ke-2 dalam kehidupan berkelompok contohnya ....

- A. toleransi.
- B. beribadah.
- C. solidaritas.
- D. bermusyawarah.

29. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi ....

- A. hewan.
- B. manusia.
- C. hewan dan manusia.
- D. semua pilihan benar.

30. Agar tumbuhan terus memberikan manfaat bagi makhluk hidup, maka tumbuhan harus kita ....

- A. biarkan.
- B. lestarikan.
- C. hancurkan.
- D. musnahkan.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

1. Amati gambar di bawah ini !



Tumbuhan yang terdapat dalam gambar tersebut adalah pohon.....

- A. ubi.
- B. lobak.
- C. wortel.
- D. singkong.

2. Bagian dari pohon singkong yang dapat kita manfaatkan untuk dijadikan sayur adalah ....

- A. akar.
- B. buah.
- C. daun.
- D. batang.

3. Waktu yang dibutuhkan tumbuhan singkong dari awal penanaman sampai siap panen adalah sekitar ....

- A. tujuh bulan.
- B. delapan bulan.
- C. sepuluh bulan.
- D. sembilan bulan.

4. Tanya : "..... ?"

Jawab : " Pa Gani memilih bertanam singkong di ladangnya.

Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi jawaban di atas adalah....

- A. Apa yang ditanam Pak Gani
- B. Kapan Pak gani bertanam singkong
- C. Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong
- D. Di mana Pak Gani memilih bertanam singkong

5. "Mengapa Pak Gani memilih bertanam singkong di ladangnya ?"

Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan di atas adalah ....

- A. Karena nilai jualnya lebih tinggi.
- B. Karena pak Gani tidak punya pekerjaan.
- C. Karena Pak Ganib tak ingin merawat ladangnya.
- D. Karena tanaman singkong mudah perawatannya.

6. Udin merasakan sengatan panas matahari ketika berada di tengah ladang karena....

A. di sebelah timur ladang terdapat kolam ikan.

B. belum ada daun singkong yang menaungi ladang.

C. di ladang sudah banyak daun singkong yang tumbuh.

D. banyak tanaman lain yang juga ditanam di tengah ladang.

7. Berikut ini merupakan ciri ciri teks investigasi, kecuali ....

A. memerlukan sumber lain sebagai pendukung.

B. menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci.

C. menggunakan panca indera dalam kegiatan pengamatan.

D. menggambarkan suatu objek berdasarkan kegiatan pengamatan.

8. Sumber data yang dapat kita gunakan dalam menulis laporan investigasi diantaranya melalui....

A. wawancara.

B. studi banding.

C. studi pustaka.

D. pengalaman pribadi.

9. Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat contohnya ....

A. jahe.

B. bunga.

C. lumut.

D. rumput.

10. Hewan yang memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan utamanya adalah ....

A. macan.

B. harimau.

C. kambing.

D. ikan paus.

11. Makanan utama kelinci adalah ....

A. wortel.

B. daging.

C. rumput.

D. anak ayam.

12. Daerah yang tidak ada tumbuhan di sekitarnya akan terasa ....

A. segar.

B. sejuk.

C. panas.

D. dingin.

13. Pak Gani memiliki kebun singkong. Pa Gani dapat mengolah singkong yang dipanennya menjadi ....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. sirup.
  - D. keripik.
14. Bu Ratna memiliki kebun buah. Selain untuk di jual, Bu Ratna dapat mengolah buah dari kebun menjadi....
- A. jus.
  - B. jamu.
  - C. getuk.
  - D. keripik.
15. Bahan utama yang digunakan untuk membuat getuk adalah ....
- A. gula.
  - B. garam.
  - C. kelapa.
  - D. singkong.
16. Bahan utama yang digunakan untuk membuat jus adalah ....
- A. buah.
  - B. gula.
  - C. sayur.
  - D. singkong
17. Tahapan awal yang harus kita lakukan sebelum melakukan praktek pembuatan suatu produk adalah ....
- A. membeli bahan.
  - B. mengemas produk.
  - C. membuat perencanaan.
  - D. membeli peralatan yang diperlukan.
18. Tahap akhir pembuatan suatu produk adalah ....
- A. pembuatan.
  - B. perencanaan.
  - C. pemotongan.
  - D. pengemasan.
19. Marsha akan memotong singkong. Alat yang digunakan Marsha adalah ....
- A. silet.
  - B. catok.
  - C. pisau.
  - D. Gunting

20. Untuk membuat getuk, singkong yang telah dikupas dan dicuci sebaiknya langsung di ....
- A. bakar.
  - B. kukus.
  - C. goreng.
  - D. simpan.
21. Setelah jus selesai dibuat, sebaiknya langsung disajikan dengan menggunakan ....
- A. gelas.
  - B. galon.
  - C. toples.
  - D. baskom.
22. Kripik singkong yang sudah jadi, kita sajikan dengan menggunakan ....
- A. pisin.
  - B. toples.
  - C. baskom.
  - D. keranjang.
23. Makanan dan minuman yang telah siap, kita sajikan di atas meja dengan ....
- A. rapi
  - B. lurus
  - C. kacau
  - D. berantakan.
24. Meja yang kita gunakan untuk menyajikan makanan dan minuman sebaiknya diberi hiasan berupa ....
- A. alat tulis.
  - B. vas bunga.
  - C. kotak obat.
  - D. rak sepatu.
25. Wortel bermanfaat bagi manusia karena banyak mengandung vitamin ....
- A. D.
  - B. C.
  - C. B.
  - A.
26. Dengan memakan buah dan sayur, badan kita akan terasa ....
- A. sabar.
  - B. sakit.
  - C. segar.
  - D. gemuk.



10.	Komponen silabus bersifat operasional.		✓			
11.	Cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu teknologi, dan seni mutakhir.		✓			
12.	Cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian memperhatikan peristiwa faktual.		✓			
13.	Komponen silabus dapat mengakomodasi variasi peserta didik, pendidikan, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.		✓			
14.	Materi ajar ditentukan berdasarkan dan atau memperhatikan kultur daerah masing – masing.	✓				
15.	Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).	✓				
16.	Komponen silabus harus menyeluruh.	✓				
17.	Pengembangan silabus bersifat desentralistik.	✓				
18.	Sekolah mengembangkan silabus.	✓				
19.	Mengumpulkan informasi dan mempersiapkan kepustakaan.	✓				
20.	Menggunakan referensi yang sesuai untuk mengembangkan silabus.	✓				
21.	Silabus sesuai dengan standar isi.	✓				
22.	Silabus sesuai dengan KTSP.	✓				
23.	Silabus dikaji ulang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran.	✓				
24.	Pengkajian melibatkan pihak lain yang berkompeten.	✓				
25.	Menggunakan pengkajian ulang sebagai masukan bahan pertimbangan perbaikan silabus.		✓			
26.	Silabus perbaikan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.		✓			
27.	Penilaian silabus dilakukan secara berkala.		✓			
28.	Penilaian silabus menggunakan model penilaian kurikulum.		✓			
29.	Adanya identitas silabus pembelajaran.		✓			
30.	Identitas silabus pembelajaran diisi dengan tepat.		✓			
31.	Adanya kompetensi inti.		✓			
32.	Kesesuaian kompetensi inti dengan standar isi.		✓			
33.	Adanya kompetensi dasar.		✓			
34.	Keterkaitan antar kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.		✓			
35.	Relevansi materi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.		✓			
36.	Relevansi materi pokok dengan KI dan KD.		✓			
37.	Kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan atas satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh.		✓			
38.	Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.		✓			
39.	Indikator dirumuskan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.		✓			
40.	Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diobservasi, sebagai acuan penilaian.		✓			
41.	Adanya pengaturan alokasi waktu.		✓			
42.	Alokasi waktu disesuaikan dengan keluasan dan kedalaman		✓			

	materi.					
43.	Komponen penilaian meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.		✓			
44.	Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator.		✓			
45.	Sumber belajar disesuaikan dengan materi yang dipelajari.	✓				
46.	Sumber belajar mendukung pencapaian indikator.	✓				
47.	Adanya karakteristik <i>PBL</i>	✓				
48.	Implementasi karakteristik <i>PBL</i> dalam kegiatan pembelajaran	✓				
49.	Terdapatnya nilai – nilai karakter	✓				
50.	Nilai – nilai karakter tersirat dalam kegiatan pembelajaran	✓				

**Saran / Koreksi :**

---



---



---



---



---



---

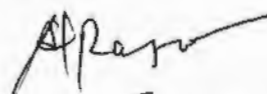


---



---

Bandung, Sept 2017  
Validator



M. Ali Rajar, M.Ed.

**LEMBAR VALIDASI  
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
( RPP )**



**oleh  
WINDY ANDRIYANTI  
500639081**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS TERBUKA  
BANDUNG  
2017**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Alloh SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya. Salam silaturahmi, perkenalkan nama saya **Windy Andriyanti**, mahasiswi Pasca Sarjana Universitas Terbuka yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terhadap *Ecoliteracy* Siswa”**. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak / Ibu yang berkenan mengkoreksi / memvalidasi perangkat pembelajaran yang saya buat. Berikut saya lampirkan lembar koreksi / validasi-nya. Terima kasih atas waktu yang Bapak / Ibu luangkan. Mohon maaf atas segala kekurangan / keterbatasan ilmu yang saya pahami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam hormat

**WINDY ANDRIYANTI**

Nama : M. Ali Rajali, M.Pd.  
 Jabatan : Guru dan Dosen  
 Instansi : Dinas Pendidikan

### PETUNJUK PENGISIAN

Setelah Bapak / Ibu menganalisis perangkat pembelajaran, Bapak / Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada masing-masing pernyataan yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.

Contoh pengisian:

No.	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1.	Adanya identitas RPP		✓			

Keterangan:

- SB : sangat baik  
 B : baik  
 C : cukup  
 K : kurang  
 SK : sangat kurang

### LEMBAR VALIDASI PERANGKAT PEMBELAJARAN (RPP)

No.	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1.	Adanya identitas RPP.	✓				
2.	Identitas RPP diisi dengan tepat.	✓				
3.	Adanya kompetensi inti.	✓				
4.	Kesesuaian kompetensi inti dengan standar isi.	✓				
5.	Adanya kompetensi dasar.	✓				
6.	Keterkaitan antar kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.		✓			
7.	Indikator dirumuskan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.		✓			
8.	Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diobservasi, sebagai acuan penilaian.		✓			
9.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.		✓			
10.	Tujuan pembelajaran dilengkapi cara mencapainya.		✓			
11.	Relevansi materi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.		✓			
12.	Relevansi materi pokok dengan KI dan KD.		✓			
13.	Menuliskan model / pendekatan yang digunakan.		✓			

14.	Menulis langkah – langkah atau karakteristik model / pendekatan.		✓			
15.	Kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan atas satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh.		✓			
16.	Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.		✓			
17.	Adanya pengaturan alokasi waktu.		✓			
18.	Alokasi waktu disesuaikan dengan keluasan dan kedalaman materi.		✓			
19.	Komponen penilaian meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.		✓			
20.	Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator.		✓			
21.	Sumber belajar disesuaikan dengan materi yang dipelajari.		✓			
22.	Sumber belajar mendukung pencapaian indikator.		✓			
23.	Mengumpulkan informasi dan mempersiapkan kepustakaan.		✓			
24.	Menggunakan referensi yang sesuai untuk mengembangkan RPP.		✓			
25.	RPP sesuai dengan standar isi dan silabus.		✓			
26.	RPP diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.	✓				
27.	Penilaian RPP dilakukan secara berkala.	✓				
28.	Penilaian RPP menggunakan model penilaian kurikulum		✓			
29.	Implementasi karakteristik <i>PBL</i> dalam kegiatan pembelajaran	✓				
30.	Nilai – nilai karakter tersirat dalam kegiatan pembelajaran	✓				

Saran / Koreksi :

---



---



---



---



---



---



---



---

Bandung, ..... Sep ..... 2017  
Validator

*Appas*

M. Ali Rajari, M.Pd.

ANALISIS NILAI  
PRE TEST  
KELAS 6.A

No	Nama Siswa	VARIABEL KONTINGENSI																														JUMLAH	RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Nabil Rachmat Supardi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
2	Adi Septian Nugraha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	Arya Satriani Sejati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
4	Azriel Hens Alfarizi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1		
5	Fitri Nurvianti Zawalani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
6	Keira Afina Hasya Hermanto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
7	Libna Nurfajrina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	Marsya Rizky Rania	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	Muhamad Fawaz Awwabin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
10	Nazwa Fauziah	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
11	Aldo Ramadhan	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
12	Ardika Prasetyadinova S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
13	Azahra Khaerunisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
14	Basyara Khairul Shafvan D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
15	Muhamad Arif Budiman	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1		
16	Elvan Fadhil Baehaqi Putra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1		
17	Fautan Jabar Priatna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
18	Fera Aprilia Sholihah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1		
19	Irlani Hasna Nuraini	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
20	Khairina Salsabila Badrina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
21	Mersha Nabilakeysa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1		
22	Nayla Larisa Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
23	Putri Inaya Nadraelki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1		
24	Rahmat Febriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
25	Rama Arya Egi Dwi Putri	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		
26	Rayhan Ahmad Darmiawan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
27	Salma Ramadhan Sulthaniyah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
28	Radithya Wildan Pratama	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
29	Nirzara Kanfianti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
30	Asnaya Laila Fasha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
31	Ridha Salwa Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
32	Fachman Rahayu Pramadytha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		
33	Daffa Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1		
34	Tegar Rizqullah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		

Bandung, Oktober 2017  
Peneliti

*W. Andriyanti*  
WINDY ANDRIYANTI, S.Pd  
NIP. 198104182009022001









**REKAPITULASI NILAI  
KELAS EKSPERIMEN ( 6A )**

No	Nama	VARIABEL	
		PRE TEST	POST TEST
1	Nabil Rachmat Supardi	80	80
2	Adi Septian Nugraha	87	87
3	Arya Satriani Sejati	77	93
4	Azriel Heris Alfarizi	77	77
5	Fitri Nurvianti Zawalani	83	80
6	Keira Afina Hasya Hermanto	77	87
7	Libna Nurfajrina	90	87
8	Marsya Rizky Rania	83	87
9	Muhamad Fawaz Awwabin	90	93
10	Nazwa Fauziah	77	90
11	Aldo Ramadhan	80	80
12	Ardika Prasetyadinova S.	90	90
13	Azahra Khaerunisa	87	93
14	Basyara Khairul Shafwan D.	90	73
15	Muhamad Arif Budiman	83	80
16	Elvan Fadhil Baehaqi Putra	83	90
17	Fauzan Jabar Priatna	87	87
18	Fera Aprilia Sholihah	77	83
19	Irlani Hasna Nuraini	83	87
20	Khairina Salsabila Badrlina	90	87
21	Marsha Nabilakeysa	83	87
22	Nayla Lanisa Putri	83	90
23	Putri Inaya Nadraelki	70	73
24	Rahmat Febriansyah	90	87
25	Rama Arya Egi Dwi Putri	80	83
26	Rayhan Ahmad Darmawan	80	80
27	Salma Ramadhani S.	77	83
28	Radithya Wildan Pratama	90	93
29	Nirzara Kahfianti	83	97
30	Asnaya Laila Fasha	90	87
31	Ridha Salwa Salsabila	80	83
32	Fachman Rahayu Pramadytha	80	80
33	Daffa Ramadhan	77	83
34	Tegar Rizqullah	87	93
	JUMLAH	2733	2910
	RATA - RATA	82.94	85.59

**REKAPITULASI NILAI  
KELAS KONTROL ( 6C )**

NO	NAMA	VARIABEL	
		ECOLITERACY	
		PRE TEST	POST TEST
1	Akmal Slamet Satrio	90	100
2	Aldrin Faza Barkhiya	90	90
3	Amara Zaskia	87	87
4	Astri Dwi Putri Aidawati	77	73
5	Fadilla Qinthara Zahrani	73	80
6	Fajjar Aqshal	90	93
7	Galuh Dhema Gunanti	90	90
8	Isfi Luthfiah	87	87
9	Jen Setiawan	80	80
10	Fakhrul Naufal Janwar M.	77	100
11	Mohammad Iqbal Arif A.	87	87
12	Nadya Aullya Mulyadi	90	83
13	Rangga Sundawisesa	83	83
14	Rintan Dwi Octaviani	87	97
15	Muhamad Arif Budiman	83	100
16	Syailla Prycilia Sutisna	87	83
17	Aji Yuditiya	70	67
18	Alby Aditya Putra Wibawa	80	93
19	Deva Saeful Yusuf	77	100
20	Farah Diva Mumtazah	80	77
21	Fikri Firmansyah Putra P.	80	100
22	Mochamad Rossi Putra A	77	80
23	Muhammad Faqih Al-Ghifari	77	87
24	Arinka Ratu Bilqis	87	87
25	Nia Dinata Tarigan	83	90
26	Fajrinisa Zukhruf Kamilah	87	90
27	Naufal Dwi Alfareza	87	83
28	Yurike Apriani Siregar	90	90
29	Muhamad Faldi	83	87
30	Yoni Naufa Zulfiani	97	93
31	M. Dandhy Bintang Putra H	77	77
32	Anita Ghaisani	80	90
33	Ruly Irfan Kurniawan	67	67
34	Sabyla Rahma Wildany P. P	90	87
	JUMLAH	2733	2957
	RATA - RATA	83.04	86.96

VALIDITAS

SOAL

=====

Jumlah Subyek= 15

Butir Soal= 30

Nama berkas: C:\USERS\POESPA\DOCUMENTS\NILAI WINDY.XLSX

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.309	-
2	2	0.713	Sangat Signifikan
3	3	0.218	-
4	4	0.465	Sangat Signifikan
5	5	0.303	-
6	6	0.435	Signifikan
7	7	0.218	-
8	8	0.218	-
9	9	0.432	Signifikan
10	10	0.595	Sangat Signifikan
11	11	0.439	Signifikan
12	12	0.218	-
13	13	0.120	-
14	14	0.481	Sangat Signifikan
15	15	0.309	-
16	16	0.127	-
17	17	0.309	-
18	18	0.441	Signifikan
19	19	0.454	Sangat Signifikan
20	20	0.309	-
21	21	0.303	Signifikan
22	22	0.522	Sangat Signifikan
23	23	0.140	-
24	24	0.454	Sangat Signifikan
25	25	0.124	-
26	26	0.522	Sangat Signifikan
27	27	0.132	-
28	28	0.309	-
29	29	0.303	Signifikan
30	30	0.238	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

## RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 21.80

Simpang Baku= 5.25

KorelasiXY= 0.55

Reliabilitas Tes= 0.71

Nama berkas: C:\USERS\POESPA\DOCUMENTS\NILAI WINDY.XLSX

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	TS 1	15	14	29
2	2	TS 2	15	14	29
3	3	TS 3	13	6	19
4	4	TS 4	10	10	20
5	5	TS 5	11	10	21
6	6	TS 6	13	7	20
7	7	TS 7	11	11	22
8	8	TS 8	11	6	17
9	9	TS 9	11	11	22
10	10	TS 10	9	7	16
11	11	TS 11	7	7	14
12	12	TS 12	13	6	19
13	13	TS 13	13	6	19
14	14	TS 14	15	15	30
15	15	TS 15	15	15	30

ONEWAY ET1 BY ET2  
 /STATISTICS HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

## Oneway

### Notes

Output Created		14-DEC-2017 06:31:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	34
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY ET1 BY ET2 /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet0]

### Test of Homogeneity of Variances

ET1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.172	5	26	.002

### ANOVA

ET1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	334.621	7	47.803	2.084	.082
Within Groups	596.350	26	22.937		
Total	930.971	33			



```

FREQUENCIES VARIABLES=ET1 ET2
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

### Notes

Output Created		14-DEC-2017 06:16:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	34
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=ET1 ET2 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

### Statistics

		ET1	ET2
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		82.9706	85.5882
Std. Error of Mean		.91090	.99653
Median		83.0000	87.0000
Mode		83.00 <sup>a</sup>	87.00
Std. Deviation		5.31142	5.81074

Variance	28.211	33.765
Range	20.00	24.00
Minimum	70.00	73.00
Maximum	90.00	97.00
Sum	2821.00	2910.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

ET1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.00	1	2.9	2.9	2.9
77.00	7	20.6	20.6	23.5
80.00	6	17.6	17.6	41.2
Valid 83.00	8	23.5	23.5	64.7
87.00	4	11.8	11.8	76.5
90.00	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

ET2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
73.00	2	5.9	5.9	5.9
77.00	1	2.9	2.9	8.8
80.00	6	17.6	17.6	26.5
83.00	5	14.7	14.7	41.2
Valid 87.00	10	29.4	29.4	70.6
90.00	4	11.8	11.8	82.4
93.00	5	14.7	14.7	97.1
97.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

```

EXAMINE VARIABLES=ET1 ET2
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

## Explore

### Notes

Output Created		14-DEC-2017 06:25:05
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		<pre> EXAMINE VARIABLES=ET1 ET2 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:07.85
	Elapsed Time	00:00:06.49

[DataSet0]

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ET1	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
ET2	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

## Descriptives

			Statistic	Std. Error
	Mean		82.9706	.91090
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.1173	
		Upper Bound	84.8238	
	5% Trimmed Mean		83.1405	
	Median		83.0000	
	Variance		28.211	
ET1	Std. Deviation		5.31142	
	Minimum		70.00	
	Maximum		90.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		8.50	
	Skewness		-.170	.403
	Kurtosis		-.633	.788
	Mean		85.5882	.99653
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.5608	
		Upper Bound	87.6157	
	5% Trimmed Mean		85.7451	
	Median		87.0000	
	Variance		33.765	
ET2	Std. Deviation		5.81074	
	Minimum		73.00	
	Maximum		97.00	
	Range		24.00	
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		-.306	.403
	Kurtosis		-.253	.788

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ET1	.145	34	.068	.907	34	.007
ET2	.184	34	.005	.953	34	.147

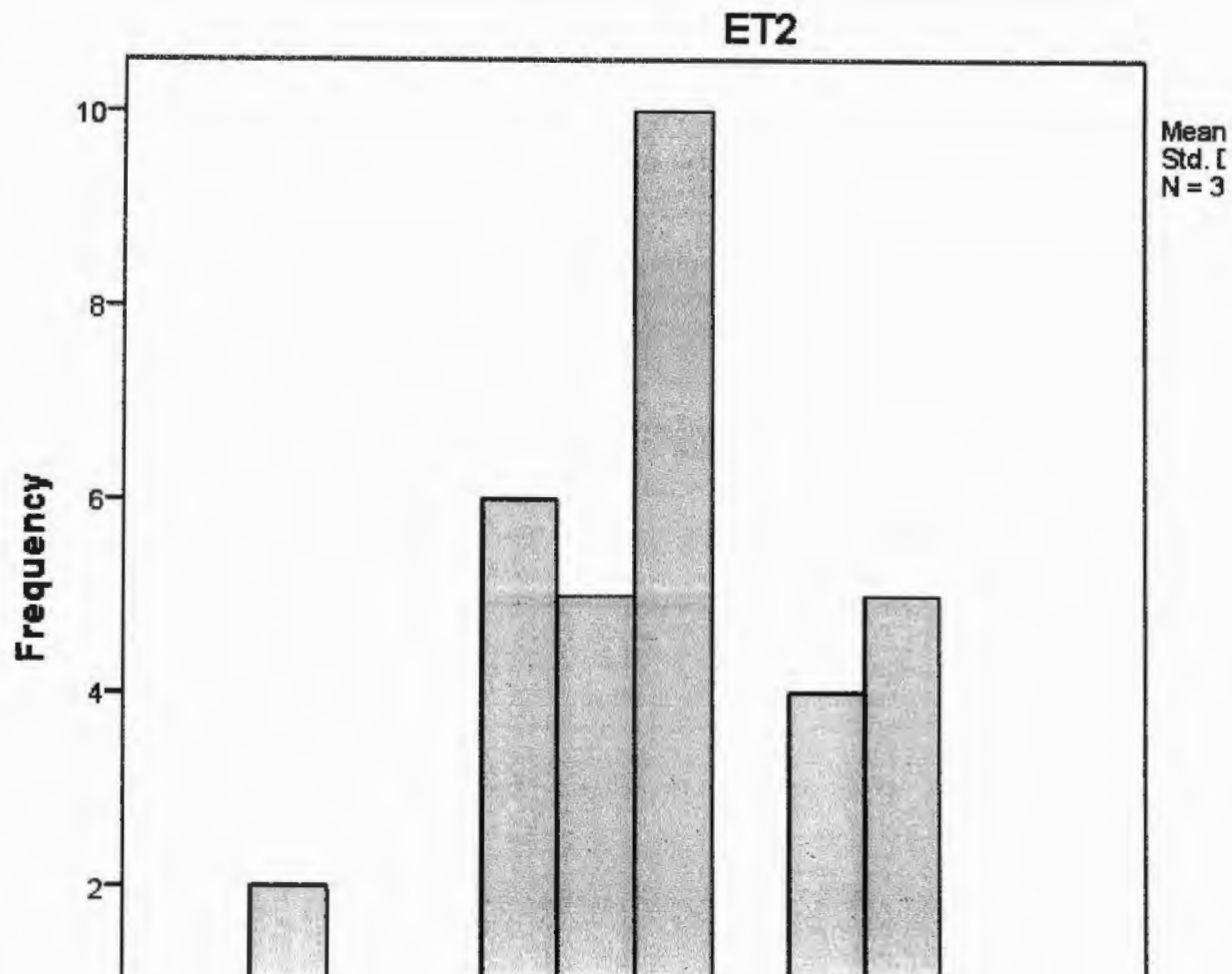
a. Lilliefors Significance Correction

## ET1

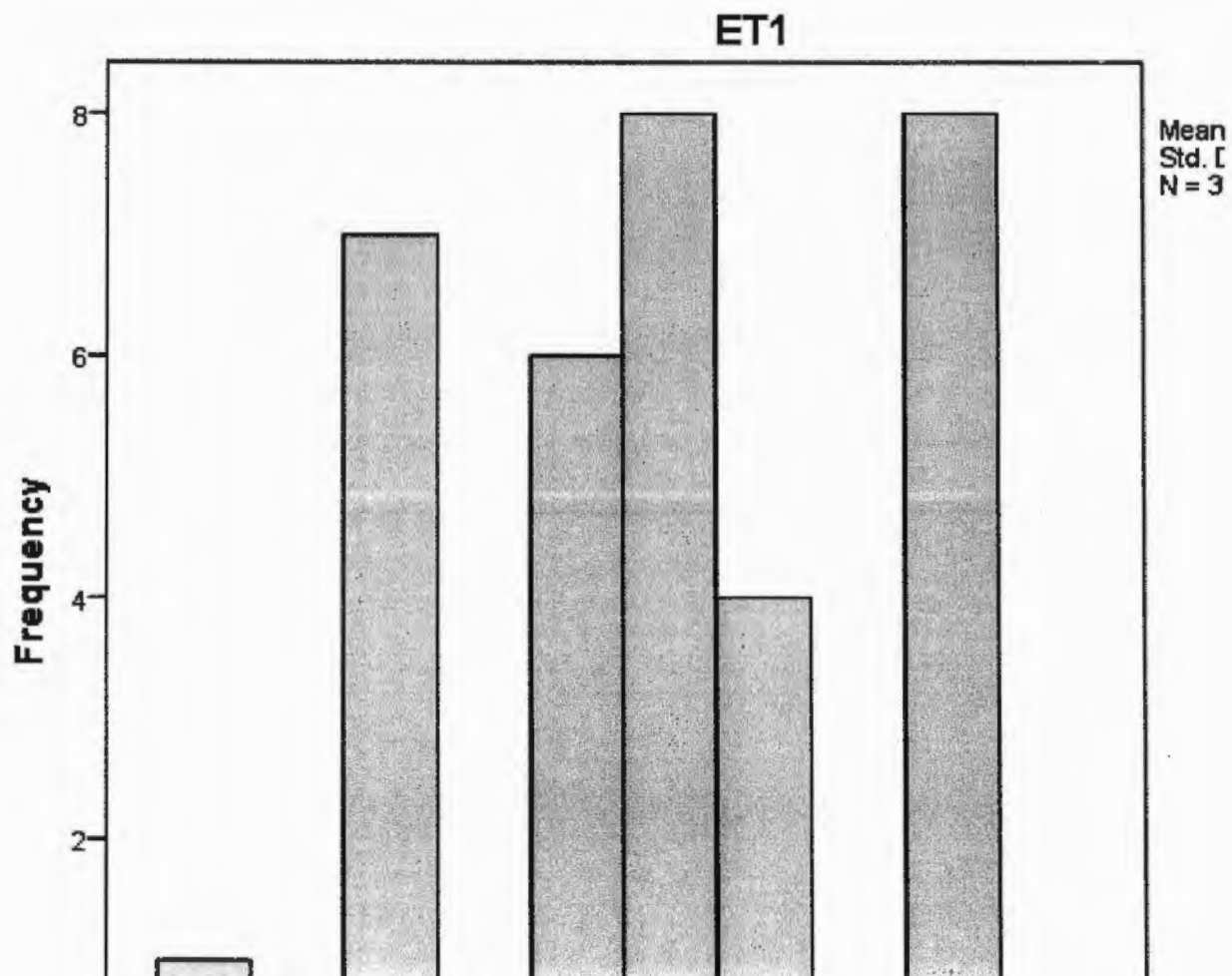
ET1 Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	7 . 0
7.00	7 . 7777777
14.00	8 . 000000333333333
4.00	8 . 7777
8.00	9 . 00000000

Stem width: 10.00  
Each leaf: 1 case(s)



# Histogram



ONEWAY ET16C BY ET26C  
 /STATISTICS HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

## Oneway

### Notes

Output Created		14-DEC-2017 06:44:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY ET16C BY ET26C /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

### Test of Homogeneity of Variances

ET16C

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.100	7	24	.395

### ANOVA

ET16C

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	931.600	9	103.511	4.771	.001
Within Groups	520.664	24	21.694		
Total	1452.265	33			



FREQUENCIES VARIABLES=ET16C ET26C

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/HISTOGRAM NORMAL/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created		14-DEC-2017 06:38:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	34
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=ET16C ET26C /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM NORMAL /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:01.84
	Elapsed Time	00:00:01.72

[DataSet0]

### Statistics

	ET16C	ET26C
N Valid	34	34
N Missing	0	0
Mean	83.1471	87.0000
Std. Error of Mean	1.13770	1.49688
Median	83.0000	87.0000
Mode	87.00	87.00
Std. Deviation	6.63385	8.72822
Variance	44.008	76.182

Range	30.00	33.00
Minimum	67.00	67.00
Maximum	97.00	100.00
Sum	2827.00	2958.00

## Frequency Table

ET16C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67.00	1	2.9	2.9	2.9
70.00	1	2.9	2.9	5.9
73.00	1	2.9	2.9	8.8
77.00	6	17.6	17.6	26.5
Valid 80.00	5	14.7	14.7	41.2
83.00	4	11.8	11.8	52.9
87.00	8	23.5	23.5	76.5
90.00	7	20.6	20.6	97.1
97.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

ET26C

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67.00	2	5.9	5.9	5.9
73.00	1	2.9	2.9	8.8
77.00	2	5.9	5.9	14.7
80.00	3	8.8	8.8	23.5
83.00	4	11.8	11.8	35.3
Valid 87.00	7	20.6	20.6	55.9
90.00	6	17.6	17.6	73.5
93.00	3	8.8	8.8	82.4
97.00	1	2.9	2.9	85.3
100.00	5	14.7	14.7	100.0
Total	34	100.0	100.0	

```

EXAMINE VARIABLES=ET16C ET26C /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

## Explore

### Notes

Output Created		14-DEC-2017 06:41:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	34
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=ET16C ET26C /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:04.96
	Elapsed Time	00:00:04.95

[DataSet0]

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ET16C	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
ET26C	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error
ET16C	Mean	83.1471	1.13770
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 80.8324	
		Upper Bound 85.4617	
	5% Trimmed Mean	83.3660	
	Median	83.0000	
	Variance	44.008	
	Std. Deviation	6.63385	
	Minimum	67.00	
	Maximum	97.00	
	Range	30.00	
	Interquartile Range	10.75	
	Skewness	-.409	.403
	Kurtosis	-.074	.788
	ET26C	Mean	87.0000
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound 83.9546	
		Upper Bound 90.0454	
5% Trimmed Mean		87.3889	
Median		87.0000	
Variance		76.182	
Std. Deviation		8.72822	
Minimum		67.00	
Maximum		100.00	
Range		33.00	
Interquartile Range		10.75	
Skewness		-.447	.403
Kurtosis		.113	.788

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ET16C	.190	34	.003	.945	34	.089
ET26C	.147	34	.060	.945	34	.087

a. Lilliefors Significance Correction

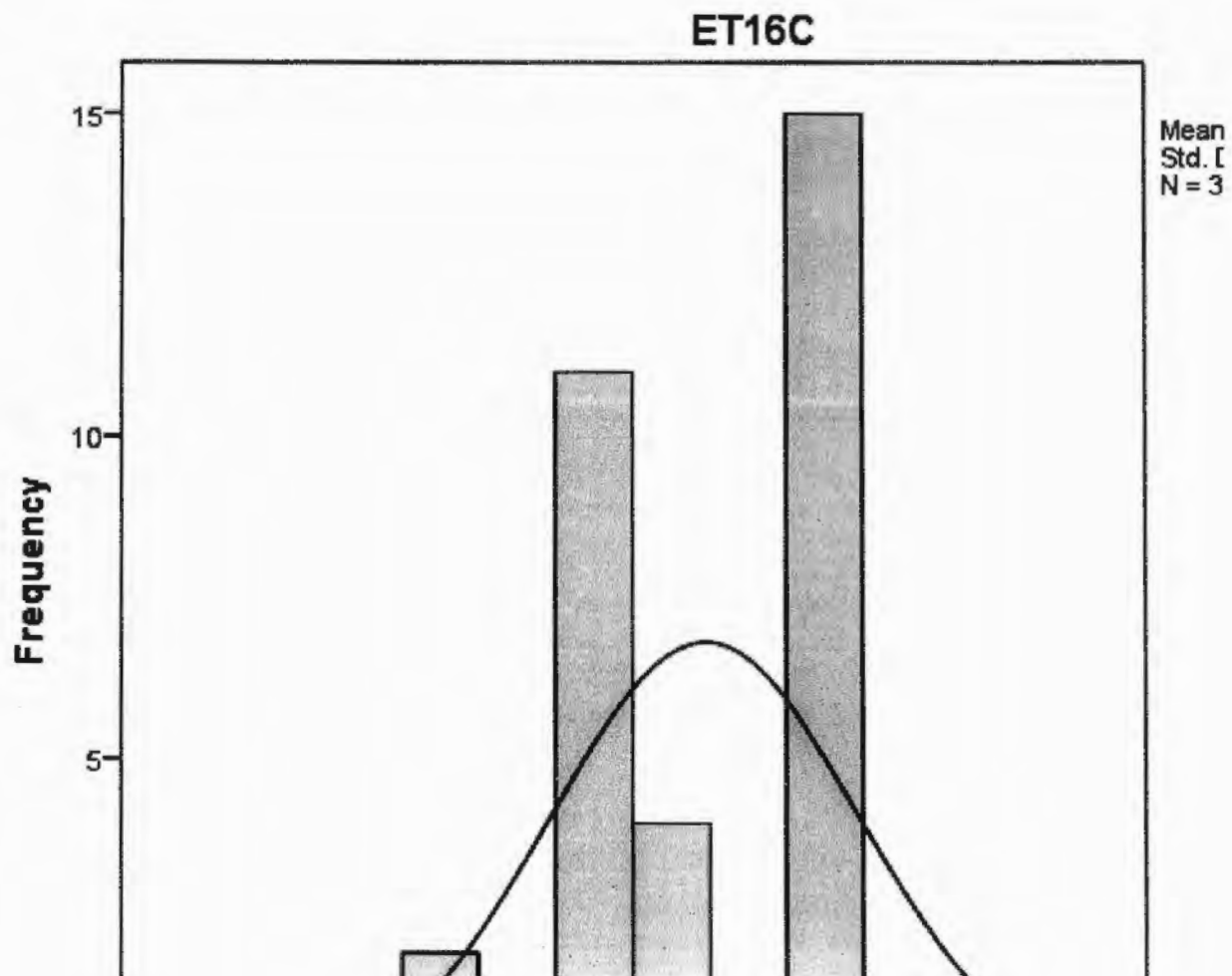
**ET16C**

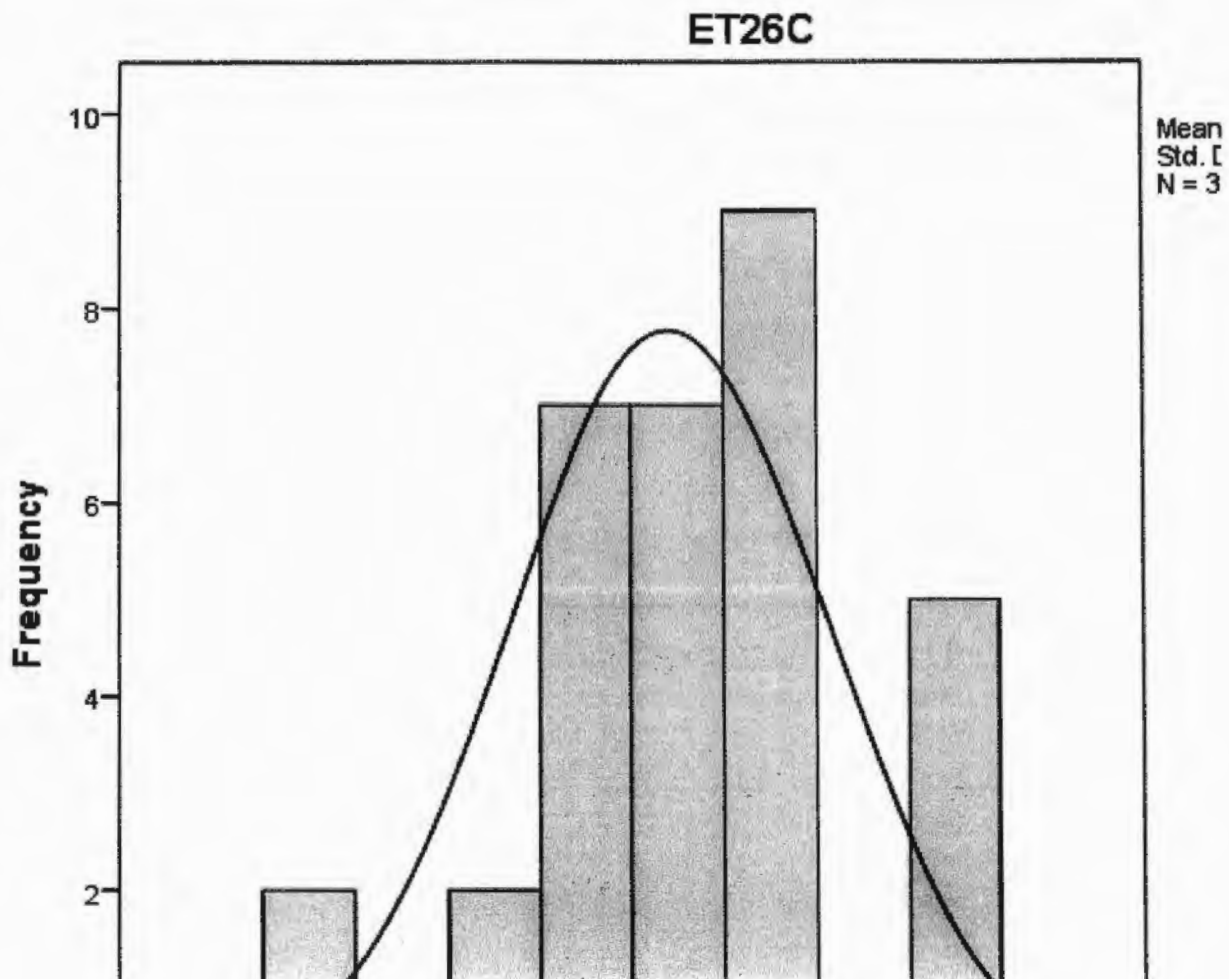
## ET16C Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1.00	6 .	7
2.00	7 .	03
6.00	7 .	777777
9.00	8 .	000003333
8.00	8 .	7777777
7.00	9 .	0000000
1.00	9 .	7

Stem width: 10.00  
Each leaf: 1 case(s)

### Histogram





**LAMPIRAN IV  
INSTRUMEN PENELITIAN**

- 1. Surat Izin Penelitian**
- 2. Foto Kegiatan Penelitian**





UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

43888.pdf

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Bandung**

Jl. Panyileukan Raya No. 1 A, Soekarno-Hatta, Bandung 40614

Telepon: 022-7801791, 7801792, 87820554, Faksimile : 022-87820556

E-mail: bandung@ut.ac.id

10 November 2017

Nomor : 1737/UN31.32/LL/2017  
Hal : Permohonan izin mengadakan  
Studi Lapangan/observasi

Yth. Kepala SDN 247 Sukapura  
Jl. Manglayang 1 No. 1 Kel. Palasari  
Kec. Cibiru Kota Bandung 40615

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Program Magister Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka (UT).

Nama : Windy Andriyanti  
NIM : 500639081  
Program Studi : Pendidikan Dasar  
Jenjang : Magister  
Maksud : Studi Lapangan/Observasi  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Terhadap Ecoliterasi Siswa**

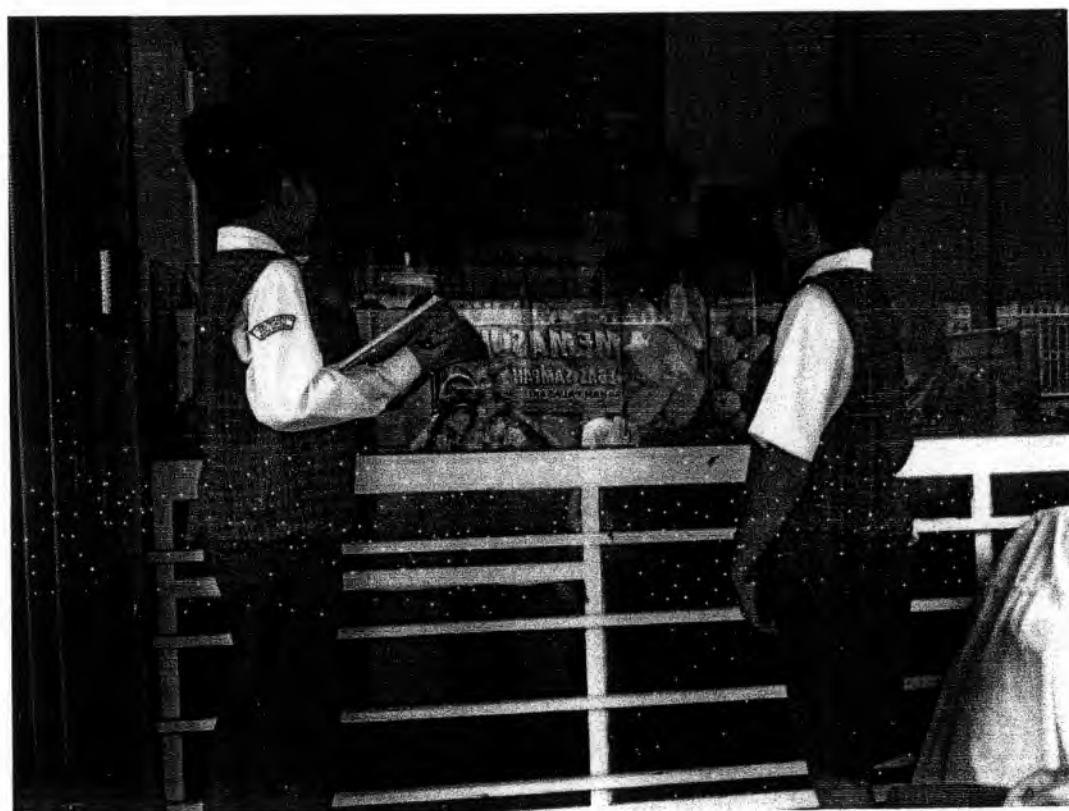
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data penelitian pada lembaga yang Saudara pimpin sebagai bahan penulisan tesis (S2). Untuk itu kami mohon kesediaan Saudara dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami ucapkan terimakasih.



**DOKUMENTASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN**











**DOKUMENTASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL**



